



**PARTISIPASI ANGGOTA PADA KEGIATAN KOPERASI  
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DAN PERANNYA  
DALAM MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh :**

**Ignatius Agung Dwi Nugroho**

**1201411025**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

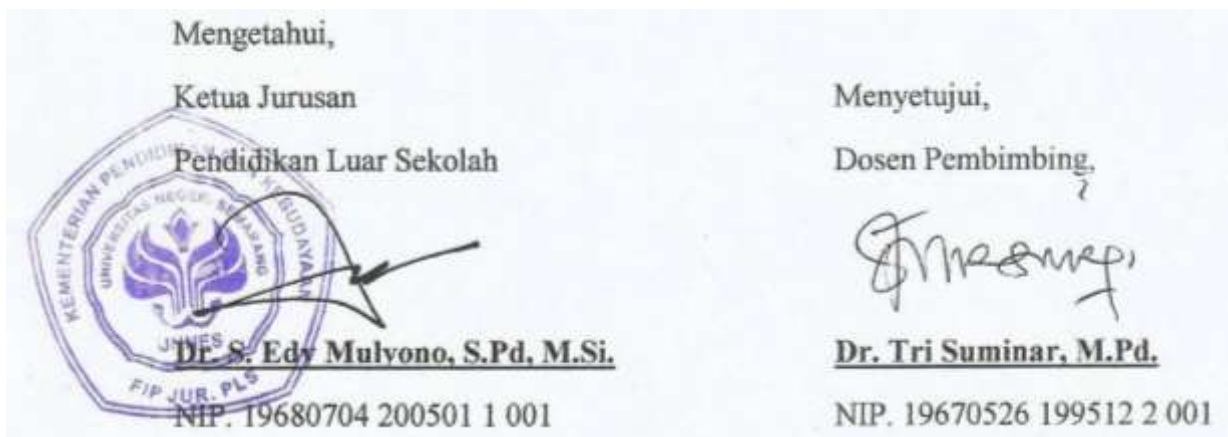
**2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dengan ini menyetujui skripsi yang berjudul **“Partisipasi Anggota pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan Perannya dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan”** telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada sidang skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 4 Mei 2015



## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi yang berjudul “**Partisipasi Anggota pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan Perannya dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan**” telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 6 Mei 2015



Sekretaris

**Dr. S. Edy Mulyono, S.Pd, M.Si**  
NIP. 19680704 200501 1 001

Pembimbing Utama

**Dr. Tri Suminar, M.Pd**  
NIP. 19670526 199512 2 001

Penguji I

**Dr. Amin Yusuf, M.Si**  
NIP. 19640808 199103 1  
003

Penguji II

**Drs. Ilyas, M.Ag**  
NIP. 19660601 198803 1  
003

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Partisipasi Anggota pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan Perannya dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan**” dan seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain. Pendapat ataupun temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 4 Mei 2015



**Ignatius Agung Dwi N**

NIM. 1201411025

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

1. Ketika anda mampu memperkerjakan orang yang lebih pintar dari anda, maka anda telah membuktikan bahwa anda lebih pintar daripada mereka.

(R.H. Grant)

2. Jika mau sukses janganlah banyak bicara tetapi mulailah bertindak.

(Penulis)

### **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan segalanya, dan kakak-kakakku tersayang.
2. Almamaterku Universitas Negeri Semarang.
3. Saudara-saudaraku Unit Kegiatan Kerohanian Katolik dan Teman-teman Pendidikan Luar Sekolah 2011, Kuliah Kerja Nyata Pesantren 2014, dan PPL UPTD SKB Susukan 2014.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Tuhan yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Partisipasi Anggota pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan Perannya dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan”.

Tidak lupa atas terselesainya penulisan Skripsi ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin pelaksanaan penelitian.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kelancaran dalam perijinan penelitian.
3. Dr. S. Edy Mulyono, S.Pd, M.Si., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas negeri semarang yang telah membantu proses perijinan.
4. Dr. Tri Suminar, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
5. M. Faris Prayoga, Ketua Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah memberi ijin dan membantu dalam penelitian ini.
6. Pengurus Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah membantu dalam penelitian ini.
7. Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah ikut berpartisipasi dan membantu dalam pengumpulan data.

8. Christina Widayanti yang selalu memotivasi dan ikut membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.
9. Eka Widyasih yang selalu memotivasi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Mei 2015

Penulis

## ABSTRAK

**Ignatius Agung Dwi N 2015.** *Partisipasi Anggota pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan Perannya dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan.* Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Tri Suminar. M.Pd.

Kata Kunci: Partisipasi Anggota, Peran Kegiatan Koperasi, Jiwa Kewirausahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan Kopma Unnes, mengetahui tingkat partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan, mendiskripsikan peran kegiatan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan pada anggota, dan mengetahui tingkat jiwa kewirausahaan yang dimiliki anggota serta kendala yang dihadapi dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan anggota.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian yaitu mahasiswa anggota Kopma Unnes aktif dari beberapa fakultas di Unnes dari angkatan 1, 2, dan 3 sebanyak 40 orang. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Keabsahan data dengan triangulasi sumber yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data temuan dianalisis secara interaktif yang berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dan perhitungan presentase yang kemudian didiskripsikan untuk menarik kesimpulan, kategori nilai yang digunakan dalam perhitungan presentase yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang diselenggarakan oleh Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan lanjut, dan pelatihan berlanjut. Partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan tinggi dengan skor akhir sebesar 71,47% artinya anggota dapat berkontribusi dalam kegiatan keanggotaan dan permodalan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Kopma Unnes dapat berperan sebagai motivator, inovator, dan pelatih dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan anggotanya. Jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh anggota tinggi dengan skor akhir sebesar 76,4% artinya anggota memiliki sikap kepemimpinan, berorientasi pada tugas dan hasil, orientasi pada masa depan, kreativitas, pengambilan resiko, dan kepercayaan diri. Kendala yang dihadapi dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan anggota yaitu kegiatan Kopma Unnes yang terkadang tumbukan dengan kegiatan perkuliahan, kegiatan banyak diikuti oleh angkatan 1, 2, dan 3 saja, adanya miss komunikasi antar pengurus yang menyebabkan kurangnya koordinasi, serta kesulitan dalam menghadirkan narasumber yang sesuai dengan kegiatan.



Hasil penelitian tersebut menyarankan kepada Kopma Unnes untuk dapat melanjutkan kegiatan-kegiatan yang ada dan membuat kegiatan-kegiatan baru yang dapat mengembangkan potensi dan minat dari anggota dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN KELULUSAN .....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penulisan .....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Penegasan istilah .....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	11
2.1. Kewirausahaan .....	11
2.1.1. Pengertian kewirausahaan.....	11
2.1.2. Wirausahawan.....	12
2.1.3. Keuntungan dan Kerugian Berwirausaha .....	15
2.1.4. Faktor Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Wirausaha .....	16
2.1.5. Jiwa Kewirausahaan .....	18
2.2. Koperasi .....	22
2.2.1. Pengertian Koperasi.....	22
2.2.2. Anggota Koperasi .....	23

2.2.3.	Partisipasi Anggota Koperasi.....	25
2.2.4.	Tujuan Koperasi.....	28
2.2.5.	Peran Koperasi .....	29
2.2.6.	Prinsip Koperasi.....	31
2.2.7.	Koperasi Mahasiswa .....	34
2.3.	Kerangka Berpikir .....	11
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>		<b>41</b>
3.1.	Rancangan Penelitian .....	41
3.2.	Sumber Data .....	43
3.3.	Subyek Penelitian .....	44
3.4.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	44
3.5.	Lokasi Penelitian .....	47
3.6.	Fokus Penelitian .....	47
3.7.	Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>		<b>52</b>
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	52
4.1.1.	Sejarah Koperasi Mahasiswa Unnes .....	52
4.1.2.	Visi.....	53
4.1.3.	Misi .....	53
4.1.4.	Landasan, dan Asas Kopma Unnes.....	54
4.1.5.	Tujuan Kopma Unnes .....	55
4.1.6.	Peran Kopma Unnes .....	55
4.1.7.	Modal dan Potensi Dasar Kopma Unnes .....	56
4.1.8.	Aktifitas Kopma Unnes .....	56
4.1.9.	Kepengurusan Kopma Unnes .....	58
4.1.10.	Jumlah Anggota Kopma Unnes .....	60
4.2.	Hasil Penelitian .....	60
4.2.1.	Kegiatan Kopma Unnes .....	61
4.2.2.	Partisipasi Anggota Kopma Unnes .....	84
4.2.3.	Jiwa Kewirausahaan Anggota Kopma Unnes.....	89

4.2.4.	Peran Kegiatan Kopma Unnes dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Anggota .....	103
4.2.5.	Faktor Penghambat dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Anggota.....	116
4.3.	Pembahasan.....	125
4.3.1.	Kegiatan Kopma Unnes .....	125
4.3.2.	Partisipasi Anggota Kopma Unnes .....	137
4.3.3.	Jiwa Kewirausahaan Kopma Unnes .....	140
4.3.4.	Peran Kegiatan Kopma Unnes dalam Mengembangkan jiwa Kewirausahaan.....	144
4.3.5.	Faktor Penghambat dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Anggota.....	149
BAB V PENUTUP.....		156
5.1.	Kesimpulan.....	156
5.2.	Saran.....	159
DAFTAR PUSTAKA .....		161
LAMPIRAN.....		162

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1. Daftar Jumlah Anggota Kopma Unnes .....	59
2.1. Partisipasi dalam Keanggotaan .....	85
2.2. Partisipasi dalam Permodalan .....	86
2.3. Perhitungan Keseluruhan Hasil Angket Partisipasi Anggota.....	87
3.1. Kepemimpinan .....	94
3.2. Berorientasi Tugas dan Hasil .....	95
3.3. Orientasi pada Masa Depan .....	96
3.4. Kreativitas .....	97
3.5. Pengambilan Risiko .....	98
3.6. Percaya Diri.....	100
3.7. Hasil Keseluruhan Perhitungan Angket Jiwa Kewirausahaan .....	101

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	162
2. Pedoman Penelitian.....	178
3. Daftar Nama Responden Wawancara .....	191
4. Daftar Nama Responden Angket .....	192
5. Data Hasil Penelitian.....	194
6. Foto-foto Kegiatan Kopma Unnes .....	262
7. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing .....	270
8. Surat Ijin Permohonan Penelitian.....	271
9. Surat Keterangan Telah Penelitian.....	272

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dewasa ini banyak dari masyarakat kesulitan dalam mendapatkan lapangan pekerjaan. Banyak dari kalangan yang berpendidikan yang kini menganggur, akibatnya yang dulu pendidikan sangat diagung-agungkan kini menjadi percuma. Banyak dari kalangan yang bergelar srjana justru menganggur atau memndapatkan pekerjaan yang kurang layak karena hanya berharap akan memperoleh pekerjaan dan bukan menciptakan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari data angka pengangguran di Indonesia yang masih sangat banyak meskipun sudah ada penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2013.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran 2014 sebesar 7,24 juta orang. Sedangkan angkatan kerja yang tercatat mencapai 121,9 juta orang. Angka ini mengalami kenaikan sekitar 90.000 orang dibandingkan posisi Februari 2014, atau ada kenaikan sekitar 1,2%. Dari 121,9 juta orang angkatan kerja, sebesar 7,24 juta belum tertampung oleh pasar kerja. Data Februari 2014 jumlah pengangguran sebesar 7,15 juta orang.

Jumlah tenaga kerja Indonesia 2014 mencapai 182,99 juta orang. Sementara tingkat pengangguran terbuka mencapai 5,94% dari jumlah penduduk, atau 7,24 juta orang. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) paling besar adalah mereka lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Diploma, dan Universitas. Untuk pengangguran lulusan SMK jumlahnya adalah 11,24% dari total jumlah pengangguran. Pengangguran lulusan SMK ini naik dibandingkan posisi Agustus

2013 yang mencapai 11,21%. Sementara pengangguran bertitel Diploma jumlahnya 6,14% dari total pengangguran, naik dari Agustus 2013 5,95%. Pengangguran Sarjana mencapai 5,65% dari total pengangguran, naik dari Agustus 2013 sebesar 5,39%. Sementara itu pengangguran lulusan SD ke bawah hanya sebesar 3,04%. Terus menurun dibandingkan Agustus 2013 yang sebesar 3,44%. Pengangguran lulusan SMP 7,15 atau turun dari periode sebelumnya 7,59% (Runiasari, 2014).

Untuk mengatasi masalah pengangguran yang masih banyak inilah maka pemerintah menggalakkan bahwa pemuda Indonesia harus mampu mandiri dengan berwirausaha. Untuk hal ini dijelaskan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2011 tentang pengembangan kewirausahaan dan kepeloporan pemuda, serta penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan. Pasal 2 ayat 1, menyatakan bahwa Pengembangan kewirausahaan dan kepeloporan pemuda, serta penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan merupakan tugas dan tanggung jawab Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota. Selain itu pada Pasal 16 menjelaskan, bahwa Pengembangan kewirausahaan pemuda dilaksanakan sesuai dengan minat, bakat, potensi pemuda, potensi daerah, dan arah pembangunan nasional.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah perguruan tinggi negeri yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Nasional untuk melaksanakan pendidikan akademik dan profesional dalam sejumlah disiplin ilmu, teknologi, olah raga, seni, dan budaya. Unnes telah berdiri sejak tahun 1965 di kota Semarang, kota tua yang merupakan ibu kota provinsi Jawa Tengah. Dengan tujuh

fakultas dan satu program pascasarjana, saat ini Unnes mendidik tidak kurang dari 22.000 mahasiswa yang tersebar dalam jenjang program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana. (unnes.ac.id).

Dengan jumlah mahasiswa yang mencapai tidak kurang dari 22.000 orang, pada umumnya mahasiswa yang kuliah di Unnes untuk mencari ilmu yang berguna untuk kehidupannya dikemudian hari, kebutuhan mahasiswa akan prestasi dan pendidikan memang penting namun pada jaman sekarang prestasi dan pendidikan saja belum cukup untuk mencari pekerjaan dan bertahan hidup. Mahasiswa perlu adanya keahlian yang sesuai dengan minat dan bakat mereka oleh sebab itu maka perlu adanya wadah yang dapat menampung mereka dalam mengembangkan bakat. Unnes yang memiliki 53 UKM yang dapat diikuti oleh semua mahasiswa, salah satu UKM yang dapat mengembangkan minat dan bakat mahasiswa yaitu Kopma Unnes melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma Unnes yaitu: Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, Pendidikan Lanjut, dan Pelatihan Berlanjut.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian pasal 1 ayat 1, menjelaskan bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Di dalam koperasi keanggotaan bersifat suka rela dan terbuka, pengelolaan bersifat demokratis, pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan seimbang dengan besarnya jasa usaha



masing-masing anggota, pemberian balas jasa terbatas terhadap modal dan memiliki kemandirian (Untung, 2005). Di perguruan tinggi fungsi koperasi yang harus dikembangkan adalah pendidikan dan pelatihan entrepreneur guna menumbuhkan wirausaha baru yang mampu membawa kemajuan koperasi dan masyarakat

Koperasi Mahasiswa Unnes lahir berawal dari perlunya pemenuhan kebutuhan kesejahteraan mahasiswa melalui unit usaha yang dikelola oleh mahasiswa sendiri. Kopma sebagai organisasi yang berbasis pendidikan mempunyai peran untuk menciptakan kampus yang bernuansa kewirausahaan dan mencetak kader yang berjiwa kewirausahaan (*entrepreneur*). Dengan demikian diharapkan KOPMA dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pembangunan perekonomian bangsa. Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur karena sempitnya lapangan pekerjaan. Hal ini menunjukkan semakin pentingnya dunia kewirausahaan di dalam perekonomian suatu negara. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh para pelaku usaha yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan. Sehingga, lapangan yang mampu pemerintah siapkan pun sangatlah terbatas dan sulit untuk memenuhi seluruh masyarakat di Indonesia (Mahesa, 2012). Oleh karena itu maka pendidikan akan kewirausahaan dianggap penting dijamin sekarang ini.

Menurut Ciputra dalam Hendro (2011:7) kewirausahaan atau entrepreneurship bukan hanya diartikan sebagai keterampilan bisnis. Kewirausahaan diartikan sebagai sikap kreatif, inovatif, dan berani mengambil keputusan sehingga dijadikan sikap hidup bahkan karakter bangsa Indonesia. Wirausaha adalah orang yang mendobrak system ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru (Scumpeter dalam Alma, 2010: 24). Seorang wirausaha adalah seorang atau sekelompok orang yang mengorganisir faktor-faktor produksi, alam, tenaga, modal dan skill untuk tujuan berproduksi (Alma, 2010: 33). Kewirausahaan bukan ilmu ajaib yang mendatangkan uang dalam waktu sekejap. Namun tak bias disangkal bahwa kewirausahaan memiliki peran yang sangat vital bagi kemajuan setiap insan, daerah, dan bangsa kita (Hendro, 2011: 8). dari hal ini maka dapat kita cermati bahwa untuk membangun Indonesia yang lebih maju lagi di butuhkan orang-orang yang mampu untuk mandiri dengan menciptakan lapangan pekerjaan bukan mencari pekerjaan.

Banyak hal yang dapat diperoleh Mahasiswa dalam mengikuti kegiatan KOPMA. Menurut Ida (2010) peranan koperasi bagi anggotanya antara lain, anggota dapat belajar tentang banyak hal di koperasi, bagaimana cara berorganisasi, memahami dunia SDM / HRD, prosedur pencatatan akuntansi dan manajemen keuangan, manajemen usaha, administrasi, kepemimpinan/ manajerial, komunikasi, bagaimana bekerjasama dengan orang lain, membangun jaringan dan masih banyak hal lain yang dapat dipelajari dikoperasi. Namun,

sayangnya masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi untuk dapat memaksimalkan peran dari Kopma tersebut, kendala-kendala itu yaitu: *Pertama*, anggota dari Kopma Unnes angkatan 4 ke atas kurang dalam partisipasi dan antusias dalam mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh Kopma Unnes, yang disebabkan oleh kesibukan terhadap kegiatan perkuliahan.

Kedua, keterlibatan mahasiswa dalam penyelenggaraan koperasi mahasiswa belum terlaksana secara optimal. Maksudnya adalah mahasiswa tidak diberikan kewenangan yang cukup untuk dapat terlibat secara penuh terhadap pengelolaan koperasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan sampai kepada tahap evaluasi.

Ketiga, belum optimalnya pemberdayaan Kopma Unnes sebagai sarana dalam menumbuhkan karakter wirausahawan pada mahasiswa. Seyogyanya Kopma dapat menjadi salah satu alternatif terbaik dalam mengenalkan mahasiswa berwirausaha, terlebih lagi dalam mengajarkan mahasiswa menumbuhkan karakteristik wirausahawan sesuai dengan karakteristik wirausahawan yang baik.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertemakan meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa dengan judul “Partisipasi Anggota pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan Perannya dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apa sajakah kegiatan Kopma Unnes?
2. Bagaimana partisipasi anggota Kopma Unnes?

3. Bagaimana jiwa kewirausahaan anggota Kopma Unnes?
4. Bagaimana peran kegiatan Kopma Unnes dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan anggota?
5. Apa sajakah faktor penghambat yang dihadapi dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan anggota?

### **1.3. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan kegiatan Kopma Unnes.
2. Untuk mendiskripsikan tingkat partisipasi anggota Kopma Unnes.
3. Untuk mendiskripsikan tingkat jiwa kewirausahaan anggota Kopma Unnes.
4. Untuk mendiskripsikan peran kegiatan Kopma Unnes dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan anggota.
5. Untuk mendiskripsikan faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan anggotanya.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang peran dari koperasi dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan anggota serta dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah untuk menambah ilmu pengetahuan dan ketrampilan tentang penelitian atau karya ilmiah, serta memperoleh berbagai sikap-sikap positif yang dapat dikembangkan dan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

### b. Bagi Perguruan Tinggi

Bagi Perguruan Tinggi, manfaat penelitian ini adalah untuk mengamalkan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan. Serta membawa nama Perguruan Tinggi pada waktu terjun di masyarakat untuk melaksanakan penelitian.

### c. Bagi Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

Manfaat penelitian bagi Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang adalah hasil penelitian ini akan dapat dijadikan sebagai tolak ukur, bahan pertimbangan serta evaluasi terhadap peran dari Kopma Unnes dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan anggota.

### d. Bagi Program Studi (Prodi) Pendidikan Luar Sekolah

Manfaat penelitian bagi prodi Pendidikan Luar Sekolah secara keilmuan dapat dijadikan masukan secara teoritis dan praktis dalam upaya untuk mengembangkan program PLS di masyarakat.

## 1.5. Penegasan istilah

Untuk menghindari salah pengertian mengenai judul skripsi ini, maka beberapa istilah yang terdapat pada judul perlu dijelaskan. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

### 1. Koperasi Mahasiswa

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi (UU 17 Thn. 2012 pasal 1). Yang dimaksud dari koperasi mahasiswa dalam penelitian ini adalah koperasi yang pengurus, badan pengawasnya dan anggotanya adalah mahasiswa.

### 2. Peran Koperasi

Yang dimaksud peran koperasi dalam penelitian ini adalah bagaimana koperasi tersebut dapat meningkatkan kemampuan para anggotanya dalam berorganisasi dan menumbuhkan minat berwirausaha.

### 3. Mahasiswa

Yang dimaksud mahasiswa dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menjadi anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### 4. Partisipasi Anggota Koperasi

Partisipasi anggota Koperasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keikutsertaan anggota dalam berbagai bentuk kegiatan yang diselenggarakan oleh koperasi, baik kedudukan anggota sebagai pemilik maupun sebagai pengguna/pelanggan. Keikutsertaan anggota ini diwujudkan dalam bentuk pencurahan pendapat dan pikiran dalam pengambilan keputusan, dalam pengawasan, kehadiran dan keaktifan dalam rapat anggota, pemberian kontribusi modal keuangan, serta pemanfaatan pelayanan yang diberikan oleh koperasi.

## 5. Jiwa Kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan adalah seseorang yang mempunyai rasa ingin maju, berkembang, bekerja, produktif, dan belajar dalam berwirausaha dengan usaha atas kekuatan sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Adapun kajian pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **2.1. Kewirausahaan**

##### **2.1.1. Pengertian kewirausahaan**

Menurut Ciputra dalam Hendro (2011: 7) kewirausahaan atau entrepreneurship bukan cuma diartikan sebagai keterampilan bisnis. Lebih penting dari itu. Kewirausahaan adalah sikap kreatif, inovatif, dan berani mengambil keputusan sehingga dijadikan sikap hidup bahkan karakter bangsa Indonesia.

Forum Mangunwijaya V dan VI (2012: 23) mendefinisikan kewirausahaan adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi risiko atau ketidak pastian.

Menurut Suryana (2003: 1) Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan inovatif. Kreatifitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang (*thinking new thing*). Sedangkan inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan peluang (*doing new thing*).



Banyak sekali definisi tentang kewirausahaan tetapi dari beberapa pendapat para ahli tersebut maka dapat dipahami bahwa inti dari kewirausahaan ini adalah kemampuan dalam berkreasi, berinovasi dalam menciptakan sesuatu yang baru dengan cara yang baru dan menemukan peluang.

### **2.1.2. Wirausahawan**

Wirausahawan atau pelaku dari kewirausahaan adalah seorang manajer resiko (*risk manager*) yang dengan kemampuan kreativitasnya bias mengoptimalkan segala sumber daya yang ada, baik itu sumber daya materiil, kapasitas intelektual, maupun waktunya untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang berguna bagi dirinya maupun orang lain (Hendro, 2011: 28). Wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti (Kasmir, 2012: 19).

Wirausaha adalah orang yang mendobrak system ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru (Scumpeter dalam Alma, 2010:24). Seorang wirausahawan (*entrepreneur*) harus bias melihat suatu *opportunity* atau peluang dari kacamata (perspektif) yang berbeda dari orang lain, atau yang tidak terpikirkan oleh orang lain yang kemudian bias diwujudkan menjadi nilai (*value*). *Entrepreneur* yang berhasil adalah *entrepreneur* yang mampu bertahan dengan segala keterbatasannya, memanfaatkan, dan meningkatkannya untuk memasarkan (tidak hanya menjual) peluang tersebut

dengan baik serta terus menciptakan reputasi yang membuat perusahaan itu dapat berkembang (Hendro, 2011: 30).

Menurut Mien Uno dalam Forum Mangunwijaya V dan VI (2012: 27) untuk menjadi seorang wirausaha yang handal maka diperlukan karakter yang unggul, maksud dari karakter yang unggul yaitu seseorang yang memiliki : 1) pengenalan terhadap diri sendiri (*self awareness*), 2) Kreatif, 3) Mampu berfikir kritis, 4) mampu memecahkan masalah (*problem solving*), 5) Dapat berkomunikasi, 6) Mampu membawa diri di berbagai lingkungan, 7) Menghargai waktu (*time orientation*), 8) Empati, 9) Mau berbagi dengan orang lain, 10) Mampu mengatasi stress, 11) Bisa mengendalikan emosi, 12) Mampu membuat keputusan.

Beberapa ciri-ciri wirausahawan yang dikatakan berhasil menurut Kasmir (2012: 30) adalah sebagai berikut:

1. Memiliki visi dan tujuan yang jelas. Hal ini berfungsi untuk menebak ke mana langkah dan arah yang dituju, sehingga dapat diketahui apa yang akan dilakukan oleh pengusaha tersebut.
2. Inisiatif dan selalu proaktif. Ini merupakan ciri mendasar di mana pengusaha tidak hanya menunggu sesuatu terjadi, tetapi terlebih dahulu memulai dan mencari peluang sebagai pelopor dalam berbagai kegiatan.
3. Berorientasi pada prestasi. Pengusaha yang sukses selalu mengejar prestasi yang lebih baik daripada prestasi sebelumnya. Mutu produk, pelayanan yang diberikan, serta kepuasan pelanggan menjadi perhatian utama. Setiap waktu segala aktivitas usaha yang dijalankan selalu dievaluasi dan harus lebih baik dibanding sebelumnya.

4. Berani mengambil risiko. Hal ini merupakan sifat yang harus dimiliki seorang pengusaha kapan pun dan di mana pun, baik dalam bentuk uang maupun waktu.
5. Kerja keras. Jam kerja pengusaha tidak terbatas pada waktu, di mana ada peluang di situ ia datang. Kadang-kadang seorang pengusaha sulit untuk mengatur waktu keijanya. Benaknya selalu memikirkan kemajuan usahanya. Ide-ide baru selalu mendorongnya untuk bekerja keras merealisasikannya. Tidak ada kata sulit dan tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan.
6. Bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang dijalankannya, baik sekarang maupun yang akan datang. Tanggung jawab seorang pengusaha tidak hanya pada material, tetapi juga moral kepada berbagai pihak.
7. Komitmen pada berbagai pihak merupakan ciri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati. Komitmen untuk melakukan sesuatu memang merupakan kewajiban untuk segera ditepati dan direalisasikan.
8. Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, baik yang berhubungan langsung dengan usaha maupun tidak. Hubungan baik yang perlu dijalankan antara lain kepada para pelanggan, pemerintah, pemasok, serta masyarakat luas.

Dari pengertian di atas maka Jeraj dan Maric (2013: 270) dalam jurnalnya mengemukakan sebagai berikut:

*Entrepreneurial self-efficacy reflects the confidence to individuals and allows them to successfully complete a series of entrepreneurial tasks. Since entrepreneurial curiosity is about exploring new things that could create additional profit, about interest for a competition, about company improvements, and about others it is a clear inference that without*

*entrepreneurial curiosity also entrepreneurial self-efficacy cannot impact entrepreneurs to that level as they create good entrepreneurial results.*

Agar seseorang wirausahawan dapat mencapai hasil yang maksimal maka seorang wirausahawan harus memiliki sikap ingin tahu yang tinggi, bisa menciptakan keuntungan tambahan, berminat untuk kompetisi, dan mempunyai rasa sosial yang tinggi.

### **2.1.3. Keuntungan dan Kerugian Berwirausaha**

Menurut Peggy Lambing dan Charles L.Kuehl dalam Suryana (2001: 46) mengemukakan keuntungan dari kewirausahaan yaitu, a) Otonomi. Pengelolaan yang bebas dan tidak terikat membuat wirausaha menjadi seorang “bos” yang penuh kepuasan. b) tantangan awal dan perasaan motif berprestasi. Tantangan awal atau perasaan bermotivasi yang tinggi merupakan hal menggembirakan. Peluang untuk mengembangkan konsep usaha yang dapat menghasilkan keuntungan sangat memotivasi wirausaha. c) Kontrol finansial. Bebas dalam mengelola keuangan, dan merasa kekayaan sebagai milik sendiri. Sedangkan kerugian dari kewirausahaan yaitu, a) Pengorbanan personal. Pada awalnya wirausaha harus bekerja dengan waktu yang lama dan sibuk. Sedikit sekali waktu untuk keluarga, rekreasi. Hampir semua waktu dihabiskan untuk kegiatan bisnis. b) Beban tanggung jawab. Wirausaha harus mengelola semua fungsi bisnis, baik pemasaran, keuangan, personal maupun pengadaan dan penelitian. c) Kecilnya margin keuntungan dan kemungkinan gagal. Karena wirausaha menggunakan keuangan yang kecil dan keuangan milik sendiri, maka margin laba / keuntungan yang diperoleh akan relatif kecil dan kemungkinan gagal juga ada.

#### **2.1.4. Faktor Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Wirausaha**

Zimmerer dalam Suryana (2001: 44-45) mengemukakan beberapa faktor-faktor yang menyebabkan wirausaha gagal dalam menjalankan usaha barunya:

1. Tidak kompeten dalam manajerial. Tidak kompeten atau tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan mengelola usaha merupakan faktor penyebab utama yang membuat perusahaan kurang berhasil.
2. Kurang berpengalaman baik dalam kemampuan teknik, kemampuan memvisualisasikan usaha, kemampuan mengkoordinasikan, keterampilan mengelola sumber daya manusia, maupun kemampuan mengintegrasikan operasi perusahaan.
3. Kurang dapat mengendalikan keuangan. Agar perusahaan dapat berhasil dengan baik faktor yang paling utama dalam keuangan adalah memelihara aliran kas. Mengatur pengeluaran dan penerimaan secara cermat. Kekeliruan dalam memelihara aliran kas akan menghambat operasional perusahaan dan mengakibatkan perusahaan tidak lancar. Gagal dalam perencanaan. Perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam perencanaan maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan.
4. Lokasi yang kurang memadai. Lokasi usaha yang strategis merupakan faktor yang menentukan keberhasilan usaha. Lokasi yang tidak strategis dapat mengakibatkan perusahaan sukar beroperasi karena kurang efisien.
5. Kurangnya pengawasan peralatan. Pengawasan erat kaitannya dengan efisiensi dan efektivitas. Kurang pengawasan dapat mengakibatkan penggunaan alat tidak efisien dan tidak efektif.

6. Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha. Sikap yang setengah-setengah terhadap usaha akan mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi labil dan gagal. Dengan sikap setengah hati, kemungkinan gagal menjadi besar.
7. Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan/transisi kewirausahaan. Wirausaha yang kurang siap menghadapi dan melakukan perubahan, tidak akan menjadi wirausaha yang berhasil. Keberhasilan dalam berwirausaha hanya bisa diperoleh apabila berani mengadakan perubahan dan mampu membuat peralihan setiap waktu.

Selain faktor-faktor yang membuat kegagalan kewirausahaan, Zimmerer dalam Suryana (2001: 45) mengemukakan beberapa potensi yang membuat seseorang mundur dari kewirausahaan, yaitu:

1. Pendapatan yang tidak menentu. Baik pada tahap awal maupun tahap pertumbuhan, dalam bisnis tidak ada jaminan untuk terus memperoleh pendapatan yang berkesinambungan. Dalam kewirausahaan, sewaktu-waktu bisa rugi dan sewaktu-waktu juga bisa untung. Kondisi yang tidak menentu dapat membuat seseorang mundur dari kegiatan berwirausaha.
2. Kerugian akibat hilangnya modal investasi. Tingkat kegagalan bagi usaha baru sangatlah tinggi. Kegagalan investasi mengakibatkan seseorang mundur dari kegiatan berwirausaha. Bagi seorang wirausaha, kegagalan sebaiknya dipandang sebagai pelajaran berharga.
3. Perlu kerja keras dan waktu yang lama. Wirausaha biasanya bekerja sendiri mulai dari pembelian, pengolahan, penjualan, dan pembukuan. Waktu yang

lama dan keharusan bekerja keras dalam berwirausaha mengakibatkan orang yang ingin menjadi wirausaha menjadi mundur. Ia kurang terbiasa dalam menghadapi tantangan. Wirausaha yang berhasil pada umumnya menjadikan tantangan sebagai peluang yang harus dihadapi dan ditekuni.

4. Kualitas kehidupan yang tetap rendah meskipun usahanya mantap. Kualitas kehidupan yang tidak segera meningkat dalam usaha, akan mengakibatkan seseorang mundur dari kegiatan berwirausaha. Misalnya, pedagang yang kualitas kehidupannya tidak meningkat, maka akan mundur dari usaha dagangnya dan masuk ke usaha lain.

Menjadi seorang wirausahawan memang banyak tantangan akan kegagalan tetapi juga kemungkinan akan sukses sangat terbuka lebar, semuanya ini tergantung dari kreatifitas dan usaha dari pelaku wirausaha itu sendiri seperti yang dikemukakan oleh Forum Mangunwijaya V dan VI (2012: 5) bahwa seorang wirausaha memang harus berani mengambil resiko, tetapi jauh lebih penting bagi wirausaha adalah sikap kreatifnya untuk menjadikan sebuah risiko terkendali.

#### **2.1.5. Jiwa Kewirausahaan**

Dalam menghadapi persaingan yang semakin kompleks dan persaingan ekonomi global, maka kreativitas menjadi sangat penting untuk menciptakan keunggngn kompetitif, dan kelangsungan hidup bisnis. dunia bisnis memerlukan sumber daya manusia kreatif dan inovatif, dan berjiwa kewirausahaan. Sering terjadi orang yang tidak berpendidikan tinggi berhasil dalam wirausaha, namun orang yang berpendidikan tinggi diharapkan lenih kreatif dan inovatif. Prinsip dasar yang penting adalah dalam wirausaha diperlukan orang-orang yang kreatif,

inovatif, disiplin, memiliki daya cipta, berpikir hal yang baru dan melakukan hal baru atau membuat yang baru dan berbeda (*thinking new thing and doing new thing or create the new and different*) (Alma, 2010: 72).

Proses kreatif dan inovatif hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan, yaitu orang yang percaya diri (yakin, optimis, dan penuh komitmen), berinisiatif (energik dan percaya diri), memiliki motif berprestasi (berorientasi hasil dan berwawasan ke depan), memiliki jiwa kepemimpinan (berani tampil berbeda), dan berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan (Suryana, 2003: 2).

Jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara professional. Hendaknya minat tersebut diikuti dengan perencanaan dan perhitungan yang matang. Pemilihan bidang usaha seharusnya disertai dengan berbagai pertimbangan, seperti minat, modal, kemampuan, dan pengalaman sebelumnya. Jika belum memiliki pengalaman sebelumnya, seseorang dapat menimba pengalaman dari orang lain. Pertimbangan lainnya adalah seberapa jangka waktu perolehan keuntungan yang diharapkan (Kasmir, 2012: 20).

Menurut Dusselman dalam Suryana (2001: 31), seorang yang memiliki jiwa kewirausahaan ditandai oleh pola-pola tingkah laku sebagai berikut:

1. Inovasi, yaitu usaha untuk menciptakan, menemukan dan menerima ide-ide baru.



2. Keberanian untuk menghadapi resiko, yaitu usaha untuk menimbang dan menerima resiko dalam pengambilan keputusan dan dalam menghadapi ketidak pastian.
3. Kemampuan manajerial, yaitu usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, meliputi usaha perencanaan, usaha untuk mengkoordinir, usaha untuk menjaga kelancaran usaha, usaha untuk mengawasi dan mengevaluasi usaha.
4. Kepemimpinan, yaitu usaha memotivasi, melaksanakan, dan mengarahkan tujuan usaha.

Jiwa kewirausahaan perlu ditanamkan sejak dini salah satunya dengan cara pendidikan, baik itu pendidikan di formal maupun pendidikan secara nonformal. Seperti instruksi Presiden No. 4 Tahun 1995 tanggal 30 juni 1995 dalam Forum Mangunwijaya V dan VI (2012: 26) tentang gerakan Nasional memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan, mengamanatkan kepada seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia untuk mengembangkan program-program kewirausahaan. Melalui gerakan ini pada saatnya budaya kewirausahaan diharapkan menjadi bagian dari etos kerja masyarakat dan bangsa Indonesia, sehingga dapat melahirkan wirausahawan-wirausahawan baru yang handal, tangguh, dan mandiri.

Pendidikan yang berorientasi jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*), yaitu jiwa yang berani dan mampu menghadapi problem hidup dan kehidupan secara wajar, jiwa kreatif untuk mencari solusi dan mengatasi problem tersebut, jiwa mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Pendidikan yang berwawasan kewirausahaan adalah pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan

metodologi kearah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada peserta didiknya melalui kurikulum yang dikembangkan di sekolah. Bagi sebagian orang, pendidikan bisa menjadi faktor pendorong kesuksesan untuk berwirausaha. Seseorang memang tidak perlu predikat sebagai sarjana untuk menjadi pengusaha, tetapi dengan berlatar belakang pendidikan akademik, berarti akan banyak kesempatan terbuka, karena lebih luas wawasannya dalam melihat peluang bisnis yang ada (Forum Mangunwijaya V dan VI, 2012: 27). Dengan adanya pendidikan akan kewirausahaan maka akan menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini seperti yang telah dikemukakan oleh Ganefri (2013: 5) pada jurnalnya:

*“The learning process gives impact on the increased interest in entrepreneurship among students. In addition, learning activities provide increased insight into the impact on cognitive, psychomotor skills and attitude in their work, thus this model is deemed right to be used in the effort for improving the entrepreneurial interests among students”.*

Untuk dapat menumbuh dan menanamkan jiwa kewirausahaan pada setiap orang maka perlu adanya pembiasaan kepada mereka, salah satunya adalah dengan pendidikan sejak kecil tentang kewirausahaan, setiap sekolah perlu adanya kurikulum tentang pendidikan kewirausahaan agar para pelajar tidak hanya monton belajar ilmu pasti saja di sekolah tetapi mereka juga dapat belajar dan berlatih tentang kewirausahaan, seperti yang telah dikemukakan oleh Kaijun dan Sholihah (2015: 14) pada jurnalnya:

*“By having a real entrepreneurship experience, is expected to lead to student entrepreneurship intentions”*

Perlu kita sadari bersama bahwa sekarang ini jaman bergerak kearah kemajuan baik itu kemajuan teknologi maupun budaya serta persaingan semakin

ketat dari hal ini maka seorang hidup di dunia ini perlu memiliki kreatifitas serta kemandirian agar dapat bertahan hidup di dunia ini.

## **2.2. Koperasi**

### **2.2.1. Pengertian Koperasi**

Ada beberapa definisi dari koperasi. Apabila diteliti lebih dalam semua definisi dari koperasi tidak lepas dari nilai, tujuan, dan prinsip dari koperasi. Adapun beberapa pengertian dari koperasi itu adalah sebagai berikut:

1. Menurut International Cooperative Alliance (ICA) koperasi didefinisikan sebagai asosiasi yang bersifat otonom dengan keanggotaan yang bersifat terbuka dan sukarela untuk meningkatkan kebutuhan ekonomi, sosial dan kultur melalui usaha bersama saling membantu dan mengontrol usahanya secara demokratik (Yulianus dalam Harsono Dkk, 2007: 49).
2. Di Netherland Undang-undang koperasi berhasil diundangkan pada tahun 1876 yang memberikan definisi mengenai koperasi sebagai “suatu dari orang-orang, dalam mana diperbolehkan masuk atau keluar sebagai anggota, dan yang bertujuan memperbaiki kepentingan-kepentingan perbedaan atau materiil dari para anggota, secara bersama-sama menyelenggarakan suatu penghidupan atau pekerjaan (Untung, 2004: 2).
3. Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong-menolong tersebut didorong oleh keinginan memberikan jasa kepada kawan, seorang buat semua dan semua buat seorang (Hatta dalam Arifin dkk, 2001: 17).

4. Menurut Undang-undang no 17 tahun 2012 pasal 1, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Dari pendapat berbagai tokoh di atas maka diperoleh pengertian bahwa yang dimaksud dengan koperasi yaitu suatu organisasi yang berbadan hukum dan didirikan oleh orang perorangan dengan kepentingan bersama saling tolong-menolong antar anggota, untuk memenuhi kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya serta mempunyai tujuan untuk menyejahterakan anggotanya.

### **2.2.2. Anggota Koperasi**

Anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. Keanggotaan koperasi bersifat pribadi dan keanggotaan tersebut tidak dapat dipindahtangankan. Keanggotaan koperasi tidak dapat juga diwariskan walaupun manakala seorang anggota meninggal dunia, maka para ahli warisnya berhak menerima sisa hasil usaha, simpanan pokok dan simpanan wajib ataupun sisa hasil penyelesaian dalam hal terjadi pembubaran Koperasi, namun hak dari para ahli waris tersebut adalah berdasarkan title umum (Untung, 2004: 33).

Setiap anggota koperasi mempunyai kewajiban dan hak yang sama terhadap Koperasi sebagaimana telah diatur dalam anggaran dasarnya. Adapun kewajiban dari anggota kperasi menurut UU Perkop No 17 Tahun 2012 pasal 29 adalah sebagai berikut:

1. Mematuhi anggaran dasar dan rumah tangga serta keputusan yang telah disepakati dalam rapat anggota.
2. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh Koperasi.
3. Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasarkan asas kekeluargaan.

Hak anggota koperasi telah ditentukan dalam UU Perkop No 17 Tahun 2012 pasal 29 adalah sebagai berikut:

1. Menghadiri, menyatakan pendapat, dan memberikan suara dalam Rapat Anggota.
2. Mengemukakan pendapat atau saran kepada Pengurus di luar Rapat Anggota baik diminta atau tidak.
3. Memilih dan atau dipilih menjadi Pengawas atau Pengurus.
4. Meminta diadakan Rapat Anggota menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar.
5. Memanfaatkan jasa yang disediakan oleh Koperasi.
6. Mendapat keterangan mengenai perkembangan Koperasi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.
7. Mendapatkan Selisih Hasil Usaha Koperasi dan kekayaan sisa hasil penyelesaian Koperasi.

Keanggotaan dalam koperasi bersifat terbuka terhadap semua masyarakat, seorang yang telah menjadi anggota koperasi harus mau untuk ikut bersama-sama mengembangkan koperasinya dengan mau menggunakan jasa Koperasi dan bersedia menerima tanggung jawab keanggotaannya. Untuk Kewajiban dan hak

anggota dalam koperasi kewajiban dan hak tersebut tidak dapat dikurangi atau dihilangkan oleh para pengurus koperasi, karena hak-hak tersebut melekat pada keanggotaan setiap anggota koperasi. Adanya kewajiban dan hak anggota koperasi itu adalah cerminan bahwa koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang demokratis.

### **2.2.3. Partisipasi Anggota Koperasi**

Ada beberapa definisi dari partisipasi. Apabila diteliti lebih dalam semua definisi dari partisipasi tidak lepas dari keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan. Adapun beberapa pengertian dari partisipasi itu adalah sebagai berikut:

Menurut Wang dalam Sugiharsono (2009: 2), partisipasi adalah proses tindakan yang diambil seseorang atau sekelompok orang untuk mengaktualisasikan kepentingan atau mengkoordinasikan masukan-masukan yang dimilikinya kepada suatu lembaga/sistem yang mengaturnya. Menurut Santoso Sastropoetra dalam Ripai (2013: 31), berpendapat bahwa:

“Partisipasi di definisikan sebagai keterlibatan mental atau pikiran dan emosi atau perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada laporan kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan”

Sementara itu menurut Husni Syahrudin dalam Sugiharsono (2009: 2) partisipasi anggota adalah semua tindakan yang dilakukan oleh anggota dalam melaksanakan kewajiban dan memanfaatkan hak-haknya sebagai anggota organisasi.

Berdasarkan beberapa pendapat dari ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa partisipasi merupakan keterlibatan seseorang baik berupa tindakan maupun pemikiran dalam berbagai kegiatan.

Menurut KEMENKOP dan UKM (2010: 2), Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosional dari orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong orang-orang tersebut memberikan kontribusinya terhadap tujuan kelompoknya itu dan berbagai tanggung jawab atas pencapaian tujuan tersebut. Partisipasi anggota koperasi berarti anggota memiliki keterlibatan mental dan emosional terhadap koperasi, memiliki motivasi berkontribusi kepada koperasi, dan berbagai tanggung jawab atas pencapaian tujuan organisasi maupun usaha koperasi. Partisipasi anggota dapat diartikan sebagai keikutsertaan anggota dalam berbagai bentuk kegiatan yang diselenggarakan oleh koperasi, baik kedudukan anggota sebagai pemilik maupun sebagai pengguna/pelanggan. Keikutsertaan anggota ini diwujudkan dalam bentuk pencurahan pendapat dan pikiran dalam pengambilan keputusan, dalam pengawasan, kehadiran dan keaktifan dalam rapat anggota, pemberian kontribusi modal keuangan, serta pemanfaatan pelayanan yang diberikan oleh koperasi.

Sementara itu Ropke (2003: 52) membedakan dimensi partisipasi anggota menjadi tiga, yaitu: (1) partisipasi anggota dalam mengkontribusikan atau menggerakkan sumber daya; (2) partisipasi anggota dalam mendapatkan manfaat layanan; dan (3) partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan. Selanjutnya Ia menjelaskan bahwa partisipasi anggota merupakan hasil interaksi dari tiga

variabel utama, yaitu : *the members of beneficiaries, the management of organization, and the program.*

Menurut Sugiharsono (2009: 13) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa partisipasi anggota dalam koperasi mejadi hal yang sangat penting dalam pencapaian keberhasilan usaha koperasi. Hal ini disebabkan oleh kedudukan anggota yang sebagai pemilik sekaligus sebagai pelanggan koperasi. Sebagai pemilik koperasi, anggota harus berupaya mendukung manajemen organisasi dan permodalan koperasi. Sementara itu, sebagai pelanggan koperasi, anggota harus menjamin keberlangsungan usaha koperasi dengan selalu memanfaatkan potensi dan layanan usaha koperasi. Partisipasi anggota dalam menejemen organisasi, permodalan, dan pemanfatan layanan usaha koperasi ini akan menjadi salah satu kunci keberhasilan usaha koperasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka terdapat beberapa bentuk partisipasi anggota koperasi menurut KEMENKOP dan UKM (2010), yaitu sebagai berikut:

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam rapat anggota (kehadiran, keaktifan, dan penyampai / mengemukakan pendapat / saran / ide / gagasan / kritik bagi koperasi).
2. Partisipasi dalam kontribusi modal (dalam berbagai jenis simpanan, simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela / manasuka, jumlah dan frekuensi menyimpan simpanan, penyertaan modal).
3. Partisipasi dalam pemanfaatan pelayanan (dalam berbagai jenis unit usaha, jumlah dan frekuensi pemanfaatan layanan dari setiap unit usaha koperasi, besaran transaksi berdasarkan waktu dan unit usaha yang dimanfaatkan,



besaran pembelian atau penjualan barang maupu jasa yang dimanfaatkan, cara pembayaran atau cara pengambilan, bentuk transaksi, waktu layanan).

4. Partisipasi dalam pengawasan koperasi (dalam menyampaikan kritik, tata cara penyampaian kritik, ikut serta melakukan pengawasan jalannya organisasi dan usaha koperasi).

Partisipasi dari anggota sangatlah penting untuk menunjang kualitas serta kinerja dari koperasi itu sendiri. Ruopke, (2003: 39) menyebutkan, tanpa adanya partisipasi anggota, kemungkinan atas rendah atau menurunnya efisiensi dan efektifitas anggota dalam rangka mencapai kinerja koperasi, akan lebih besar. Selanjutnya Castilo dalam Roupke, (2003: 39) menyatakan bahwa partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja yang buruk, mencegah penyimpangan dan membuat pemimpin koperasi bertanggung jawab.

#### **2.2.4. Tujuan Koperasi**

Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan Anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan (UU 17 Thn 2012 Pasal 4). Dari Undang-undang ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Koperasi pada hakikatnya dimaksudkan untuk dapat melayani semua kebutuhan anggota pada tingkat terbaik, baik dalam tingkat kondisi ekonomi, sosial maupun kondisi politik yang beragam (Untung, 2004: 5).

Dari pengertian di atas maka keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya dapat diukur dari peningkatan kesejahteraan anggota. Kesejahteraan bermakna sangat luas dan juga bersifat relatif, karena ukuran sejahtera bagi

sseseorang dapat berbeda antara yang satu dengan yang lainnya., hal ini karena pada umumnya sifat dar manusia yang tidak akan pernah puas terhadap keadaan, maka dari itu kesejahteraan selalu dikejar tanpa batas.

Walaupun demikian, keberhasilan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi anggotanya akan lebih mudah diukur, apabila aktivitas ekonomi yang dilakukan anggota melibatkan koperasi. Menurut pengertian teori ekonomi klasik, tingkat kesejahteraan itu dapat ditandai dengan tinggi rendahnya pendapatan riil. Apabila pendapatan riil seseorang atau masyarakat meningkat, maka kesejahteraan ekonomi seseorang atau masyarakat tersebut juga meningkat. Dengan demikian, tujuan koperasi itu diwujudkan dalam bentuk meningkatnya pendapatan riil para anggotanya. Pengertian kesejahteraan yang bersifat abstrak dan relatif tersebut dapat diubah menjadi pengertian yang lebih nyata dalam bentuk pendapatan, sehingga pengukurannya dapat dilakukan dengan lebih baik (Arifin dkk, 2001: 19).

Dengan demikian maka dapat diperoleh pengertian bahwa tujuan utama dari koperasi adalah untuk menyejahterakan anggotanya melalui pelayanan usaha, dalam hal ini maka pelayanan anggota merupakan prioritas utama dibandingkan dengan masyarakat umum.

#### **2.2.5. Peran Koperasi**

Koperasi pada umumnya berperan untuk dapat melayani kebutuhan semua anggota pada tingkat terbaik, baik dalam kondisi ekonomi, sosial maupun kondisi politik yang beragam. Untuk itulah koperasi dibentuk sesuai dengan kebutuhan anggotanya (dengan kosekwensi bentuknya beragam sehingga tidak harus sama

bentuknya, dan ketentuan dirumuskan sebagai standar acuan dengan mencakup syarat minimum yang harus dipenuhi), maupun berdasarkan pengalaman atau mengakomodasi unsur-unsur budaya lokal (Untung, 2004: 5).

Menurut Pandji, dkk (2003: 164) dijabarkan bahwa peran koperasi yang paling penting adalah untuk mengatur penggunaan sumber-sumber secara efektif yang diberikan oleh pemerintah pusat dan untuk memobilisasikan sumber-sumber setempat secara cukup dalam proses pembangunan. Koperasi juga dapat memainkan perannya dalam memberikan input-input produksi dan pelayanan yang diperlukan oleh para anggotanya maupun mengelola input-input dan pelayanan yang berasal dari berbagai saluran dalam sistem lembaga. Selanjutnya, koperasi dapat meningkatkan kemampuan para anggotanya dalam berorganisasi secara efektif, sehingga para anggotanya mempunyai kesempatan yang besar dalam mengartikulasikan kebutuhan-kebutuhan dan tujuan mereka. Koperasi juga dapat berperan sebagai penghubung antara penduduk dan lembaga-lembaga nasional yang menguasai sumber-sumber dan kebijakan. Dengan demikian, koperasi dapat memberikan sumbangannya bagi keberhasilan pembangunan dalam konteks memperbaiki atau meningkatkan produktivitas, memperluas kesempatan-kesempatan kerja dan memberikan pemerataan yang lebih besar dalam pembagian pendapatan penduduk.

Menurut Undang-undang no 25 tahun 1992 pasal 4 dijelaskan bahwa fungsi dan peran dari koperasi adalah sebagai berikut:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kaulitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dan koperasi sebagai soko gurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
5. Mengembangkan kreativitas dan membangun jiwa berorganisasi bagi para pelajar bangsa.

Namun dari berbagai peran koperasi tersebut akan dapat terwujud jika ada peran serta dari masyarakat dan anggotanya, tanpa adanya dukungan serta peran serta dari masyarakat dan anggotanya maka koperasi tidak akan dapat berkembang. Dengan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran dari koperasi adalah sebagai motivator, inovator, dan fasilitator. Menjadi motivator yaitu dapat memotivasi anggotanya dalam berwirausaha dengan mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki. Inovator yaitu koperasi mampu menumbuhkan ide-ide baru yang baru dan inovatif dalam hal berwirausaha, dan menjadi fasilitator artinya koperasi dapat memfasilitasi anggota dalam mengembangkan minat kemampuannya.

#### **2.2.6. Prinsip Koperasi**

Prinsip koperasi adalah ketentuan-ketentuan pokok yang berlaku dalam koperasi dan dijadikan sebagai pedoman kerja koperasi. Prinsip koperasi merupakan esensi dari dasar kerja koperasi sebagai badan usaha dan merupakan ciri khas dan jati diri koperasi yang membedakannya dari badan usaha lain (penjelasan pasal 6 ayat 1 UU No.17 Tahun 2012).

ICA (International Cooperatives Alliance) yang merupakan aliansi koperasi tingkat internasional mengadakan rapat anggota pada bulan September 1995 di Manchester Inggris yang mengesahkan pernyataan tentang prinsip-prinsip koperasi. Pernyataan tersebut sudah diakui secara internasional dan sudah dikukuhkan di kawasan Asia Pasifik pada Konferensi Menteri-Menteri Koperasi yang diadakan pada Oktober 1999 di Beijing. Prinsip-prinsip koperasi menurut ICA dalam Untung (2005: 7) adalah sebagai berikut:

1. Keanggotaan yang Sukarela dan Terbuka. Koperasi-koperasi adalah perkumpulan sukarela, terbuka bagi semua orang yang bersedia menggunakan jasa-jasanya dan bersedia menerima tanggung jawab keanggotaan, tanpa membedakan jenis kelamin (*gender*), latar belakang sosial, ras, politik, atau agama.
2. Pengendalian oleh anggota secara demokrasi. Koperasi adalah organisasi demokratis yang diawasi oleh para anggotanya, secara aktif menetapkan kebijakan dan membuat keputusan. Pria dan wanita yang dipilih sebagai wakil anggota bertanggung jawab kepada rapat anggota.
3. Partisipasi Ekonomi Anggota. Para anggota memberikan kontribusi permodalan koperasi secara adil dan melakukan pengawasan secara

demokratis terhadap modal tersebut. Anggota merupakan pemilik sekaligus pengguna yang memenuhi kebutuhannya melalui koperasi.

4. Otonomi dan Kemandirian. Koperasi adalah organisasi otonom, menolong diri sendiri serta diawasi oleh para anggotanya. Apabila koperasi mengadakan perjanjian dengan organisasi lain, termasuk pemerintah, atau memupuk modal dari sumber luar, koperasi melakukannya berdasarkan persyaratan yang menjamin pengawasan demokratis oleh para anggotanya dan mempertahankan otonomi mereka.
5. Pendidikan, Pelatihan dan Penerangan. Koperasi memberikan pendidikan dan pelatihan bagi para anggota, wakil-wakil anggota yang dipilih oleh rapat anggota serta para manajer dan karyawan, agar mereka dapat melakukan tugasnya lebih efektif bagi perkembangan koperasinya. Mereka memberikan penerangan kepada masyarakat umum tentang hakikat perkoperasian dan manfaat koperasi.
6. Kerja Sama antar Koperasi. Koperasi melayani para anggotanya secara kolektif dan memperkuat gerakan koperasi dengan bekerja sama melalui organisasi koperasi tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.
7. Kepedulian terhadap Masyarakat. Koperasi melakukan kegiatan untuk pengembangan masyarakat sekitarnya secara berkelanjutan, melalui kebijakan-kebijakan yang diputuskan rapat anggota.

Sedangkan prinsip-prinsip koperasi menurut UU Perkop No17 Tahun 2012

Pasal 6 menyebutkan sebagai berikut:

1. Keanggotaan Koperasi bersifat sukarela dan terbuka.

2. Pengawasan oleh Anggota diselenggarakan secara demokratis.
3. Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi Koperasi.
4. Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom, dan independen.
5. Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi Anggota, Pengawas, Pengurus, dan karyawannya, serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan, dan kemanfaatan Koperasi.
6. Koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat Gerakan Koperasi, dengan bekerja sama melalui jaringan kegiatan pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.
7. Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakatnya melalui kebijakan yang disepakati oleh Anggota.

Prinsip koperasi juga dapat dikatakan sebagai jati diri koperasi. Menurut Untung (2004: 9) fungsi dari rumusan jati diri koperasi secara teknis operasional menyediakan landasan dasar bagi pelaksanaan dari proses menegakkan dan mempertahankan eksistensi koperasi dari waktu ke waktu, agar tetap sesuai dengan kepentingan dasar pembentukannya yang berciri tertentu, yaitu untuk melayani kebutuhan para anggotanya sebagai wujud tanggapan mereka terhadap kondisinya yang kurang atau tidak menguntungkan.

Dengan berbagai prinsip yang telah dirumuskan ini dapat menjadi landasan bagi berjalannya sebuah koperasi dalam menjalankan sebagaimana fungsinya yaitu untuk menyejahterakan anggotanya baik dari segi kebutuhan ekonomi, sosial dan budaya.

#### **2.2.7. Koperasi Mahasiswa**

Koperasi mahasiswa merupakan tempat membentuk kader-kader Koperasi yang sejati. Dengan kekhasan generasi muda sebagai sosok yang dinamis, kreatif, inovatif, dan idealis, maka dari itu Firmansyah (2014: 10) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Koperasi Mahasiswa dalam pengembangan ekonomi rakyat khususnya perkoperasian dapat berperan sebagai:

1. Wadah transformasi nilai-nilai Koperasi dalam usaha mensejahterakan anggota dan kehidupan bangsa.
2. Lembaga pengkaderan yang profesional, ideal, kreatif, dan konstruktif.
3. Lembaga yang memperjuangkan nilai-nilai ekonomi dan merupakan katalisator dalam iklim kondusif.
4. Lembaga ekonomi yang berwatak sosial bertujuan meningkatkan perekonomian bangsa dan kesejahteraan anggota.

Menurut Ida (2010) dalam artikelnya menjelaskan bahwa koperasi mahasiswa adalah koperasi yang beranggotakan mahasiswa dan terdapat di hampir semua perguruan tinggi negeri dan swasta. peranan koperasi bagi anggotanya antara lain, anggota dapat belajar tentang banyak hal di koperasi, bagaimana cara berorganisasi, memahami dunia SDM/ HRD, prosedur pencatatan akuntansi dan manajemen keuangan, manajemen usaha, administrasi, kepemimpinan / manajerial, komunikasi, bagaimana bekerjasama dengan orang lain, membangun jaringan dan masih banyak hal lain yang dapat dipelajari dikoperasi. Anggota juga dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh di bangku kuliah dengan berkoperasi. Koperasi berbeda dengan organisasi-



organisasi lain yang ada di kampus. Koperasi lebih bersifat riil dan aplikatif, semua hal yang dijalankan ada hasil dan bukti secara nyata.

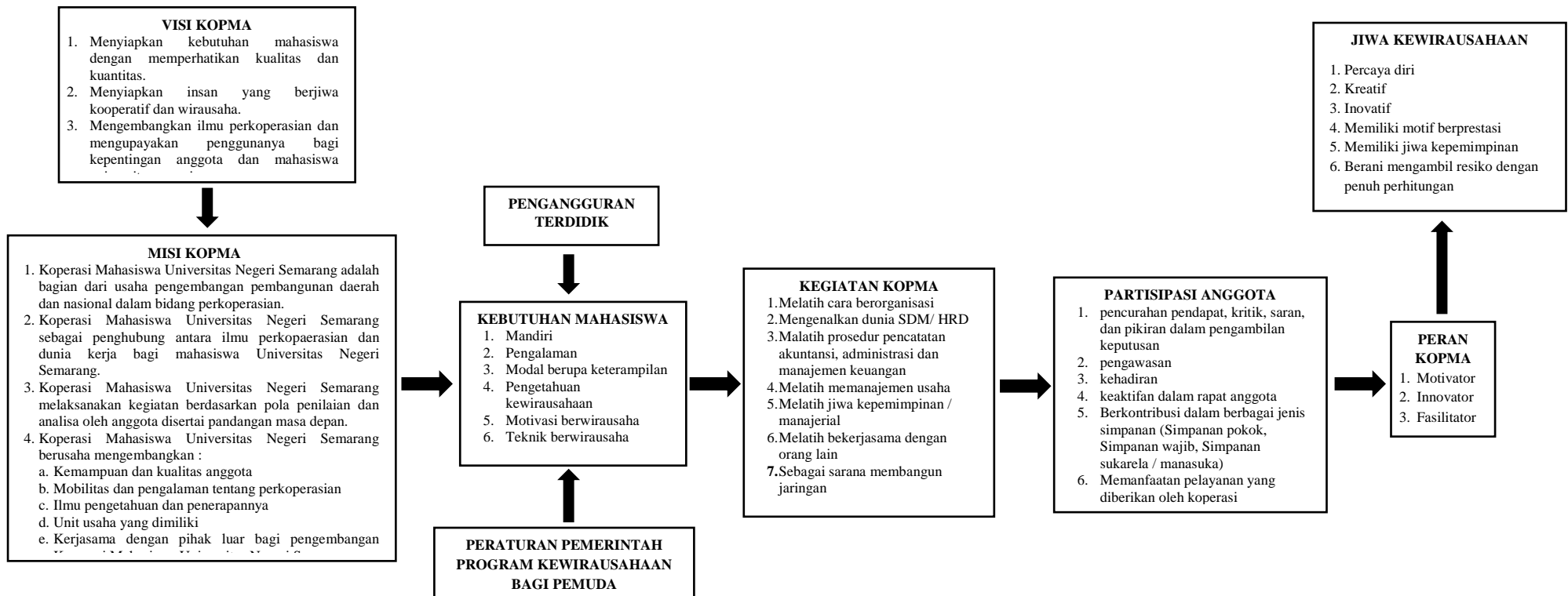
Tujuan koperasi mahasiswa pada hakikatnya sama dengan koperasi lainnya yaitu menjadikan anggotanya dan masyarakat umum sejahtera serta ikut membangun tata perekonomian nasional untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Sifat keanggotaan koperasi mahasiswa juga sama dengan koperasi pada umumnya yaitu sukarela dan terbuka (sesuai prinsip koperasi). Karakteristik anggotanya yang unik yaitu mahasiswa, menjadikan koperasi mahasiswa memiliki kelemahan dan kelebihan. Kelemahan koperasi mahasiswa adalah setiap tahun terjadi pergantian anggota (mahasiswa) yang diikuti dengan pergantian perangkat organisasi seperti pengurus dan pengawas sehingga seringkali membuat organisasi tidak efektif. Sedangkan kelebihan koperasi mahasiswa yang paling menonjol adalah anggotanya memiliki idealisme dan kreativitas yang tinggi (Wahyudyono, 2008: 17).

Koperasi Mahasiswa sebagai koperasinya para mahasiswa, yang masa pendidikannya di perguruan tinggi juga disiapkan sebagai insan pembangunan masa depan, mestinya juga melalui mengkaji keterkaitan antara koperasi dengan program industrialisasi yang dilaksanakan sebagai bagian dari pembangunan. Sehingga dalam penyelenggaraan kegiatan, sudah selayaknya Kopma tidak hanya menitik beratkan pada aspek kegiatan yang berwatak ekonomis saja, tetapi juga pada kegiatan yang berwatak sosial.

### 2.3. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir Peran Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Anggota

dapat digambarkan sebagai berikut:



Berdasarkan data dari BPS tahun 2014 pengangguran di Indonesia masih sangat besar yaitu mencapai 7,2 juta orang, kebanyakan dari pengangguran ini adalah dari golongan terdidik. Kurangnya bekal kewirausahaan dan keterampilanlah yang menjadi penyebabnya, pada umumnya setelah lulus dari sekolah atau perguruan tinggi mereka berorientasi untuk mencari pekerjaan bukan membangun usaha hal inilah pemikiran yang salah, jika saja mereka dapat membangun usaha maka tidak akan kekurangan lapangan pekerjaan di Indonesia ini dan tentunya pengangguran akan berkurang. Dengan adanya fenomena ini maka pemerintah menggalakkan program bahwa pemuda di Indonesia harus mampu mandiri dengan berwirausaha, hal ini dijelaskan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2011 tentang pengembangan kewirausahaan dan kepeloporan pemuda, serta penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan. Pasal 2 ayat 1, menyatakan bahwa Pengembangan kewirausahaan dan kepeloporan pemuda, serta penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan merupakan tugas dan tanggung jawab Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten / kota. Selain itu pada Pasal 16 menjelaskan, bahwa Pengembangan kewirausahaan pemuda dilaksanakan sesuai dengan minat, bakat, potensi pemuda, potensi daerah, dan arah pembangunan nasional.

Seperti halnya mahasiswa pada umumnya, mahasiswa yang kuliah di UNNES ini adalah untuk mencari ilmu yang berguna untuk kehidupannya dikemudian hari, kebutuhan mahasiswa akan prestasi dan pendidikan memang penting, dulu prestasi dan pendidikan saja sudah cukup untuk mencari pekerjaan dan bertahan hidup namun di era yang sekarang ini tentu saja hal ini masih

kurang tanpa adanya keahlian yang dikuasai mengingat sekarang ini banyak persaingan lulusan dari berbagai universitas dengan kemampuan dan ilmu yang sama. Para mahasiswa ini perlu adanya keahlian yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, pada jaman sekarang ini pemuda di Indonesia dituntut untuk dapat menjadi seorang wirausaha, namun pengetahuan dan pengalaman untuk menjadi wirausahawan masih sangat kurang oleh sebab itu maka perlu adanya wadah yang dapat menampung mereka dalam mengembangkan diri. Untuk mengatasi hal ini maka UNNES menyediakan berbagai UKM yang dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa UNNES salah satunya adalah Koperasi Mahasiswa (KOPMA).

Melalui KOPMA ini maka mahasiswa dapat mengembangkan diri mereka melalui kegiatan yang dapat menambah pengalaman dan menumbuhkan minat berwirausaha kegiatan yang dimaksud ini diantaranya yaitu Melatih cara berorganisasi, mengenalkan dunia SDM/ HRD, melatih prosedur pencatatan akuntansi, administrasi dan manajemen keuangan, melatih manajemen usaha, melatih jiwa kepemimpinan / manajerial, melatih bekerjasama dengan orang lain, serta sebagai sarana membangun jaringan.

Namun semua kegiatan KOPMA ini akan berjalan dengan baik jika partisipasi dari mahasiswa khususnya mahasiswa anggota KOPMA tinggi. Partisipasi mahasiswa anggota KOPMA dapat berupa: 1) pencurahan pendapat, 2) Memberikan kritik, saran, dan pikiran dalam pengambilan keputusan, 3) Turut serta dalam pengawasan jalannya KOPMA, 4) Kehadiran dan keaktifan dalam rapat anggota, 5) Berkontribusi dalam berbagai jenis simpanan (Simpanan pokok,

Simpanan wajib, Simpanan sukarela / manasuka), serta 6) Memanfaatkan pelayanan yang diberikan oleh koperasi.

Dengan adanya partisipasi dari mahasiswa anggota KOPMA dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan KOPMA maka diharapkan mahasiswa yang menjadi anggota dapat mengembangkan diri serta dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan mereka dengan memiliki sikap kewirausahaan yaitu percaya diri, kreatif, inovatif, memiliki motif berprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan, dan berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan perpaduan antara metode kualitatif dengan metode diskriptif kuantitatif. Pada permasalahan ke 1, 4, dan 5 menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:9) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang artinya memandang realitas sosial sebagai suatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (*triangulasi*), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Tujuan dari penggunaan metode kualitatif ini adalah untuk mengetahui gambaran seobyektif mungkin mengenai kegiatan Kopma Unnes, peran kegiatan Kopma Unnes dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan anggotanya, dan faktor penghambat dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan anggota.

Pada permasalahan ke 2, dan 3 mengenai partisipasi anggota dan jiwa kewirausahaan anggota menggunakan metode penelitian diskriptif kuantitatif. Menurut Basuki (2010: 110) metode penelitian diskriptif merupakan dasar bagi semua penelitian, penelitian diskriptif mencoba mencari diskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, obyek, proses, dan manusia.

Adapun pengertian lain dari metode diskriptif menurut Mardalis (2008: 26), yaitu:

“Penelitian diskriptif bertujuan untuk mendiskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, di dalamnya terdapat upaya mendiskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada”.

Sedangkan pengertian kuantitatif menurut Sugiyono (2012: 8), adalah: Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian yang dilakukan pada masalah ke 2 dan 3 adalah dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antar variabel yang terlibat didalamnya, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur-literatur mengenai partisipasi dan jiwa kewirausahaan. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dengan menggunakan kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung dengan presentase dan hasilnya akan didiskripsikan.

### **3.2. Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini data mengenai permasalahan ke 1, 4, dan 5 mengenai kegiatan Kopma Unnes, peran kegiatan Kopma Unnes dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan, dan kendala yang dihadapi dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan anggota diperoleh dengan observasi, dan wawancara langsung kepada Ketua Kopma Unnes, pengurus Kopma Unnes, dan anggota Kopma Unnes. Sedangkan untuk permasalahan ke 2 dan 3 mengenai tingkat partisipasi anggota dan jiwa kewirausahaan anggota diperoleh dengan pengisian angket yang dibagikan kepada Mahasiswa Anggota Kopma Unnes.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini yaitu: profil Kopma Unnes, visi-misi Kopma Unnes, aktivitas Kopma Unnes, kepengurusan Kopma Unnes, landasan dan asas Kopma Unnes, tujuan berdiri, peran Kopma Unnes, dan jumlah anggota. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel,



profil Kopma Unnes, notulen rapat, data kajian dari internet, dokumentasi dan sumber lainnya.

### **3.3. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek dalam penelitian adalah mahasiswa yang menjadi anggota koperasi dari beberapa fakultas di Unnes dari angkatan 1, 2, dan 3 yang berjumlah 40 orang. Anggota Kopma Unnes sampai dengan tahun 2014 berjumlah 1348 orang, peneliti mengambil 40 orang dari angkatan 1, 2, dan 3 sebagai subyek dikarenakan angkatan 1, 2, dan 3 masih aktif secara penuh dalam kegiatan di Kopma Unnes, sedangkan angkatan 4 keatas sudah jarang aktif dalam kegiatan di Kopma sebab sibuk dalam PPL, PKL, KKN, dan skripsi.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Secara spesifik untuk mendapatkan data – data dalam penelitian ini digunakan metode antara lain:

#### **a. Observasi**

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan gejala yang ada pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini tujuan dari observasi untuk melihat kondisi permasalahan di lapangan untuk diteliti, baik secara fisik maupun gambaran umum permasalahan yang ada di lapangan. Metode observasi lapangan ini digunakan untuk mengambil data sekunder berupa jenis-jenis kegiatan koperasi, pelaksanaan kegiatan, serta sarana dan prasarana.

Selain itu metode observasi lapangan ini juga digunakan untuk menentukan isu yang berkaitan yang sedang ramai diperbincangkan dan juga sebagai langkah awal untuk melakukan penelitian, seperti menentukan subjek yang akan diwawancarai.

b. Wawancara

Wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitain adalah wawancara semi terstruktur, dalam hal ini mula-mula interviewer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstuktur, kemudian satu per satu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua pertanyaan, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam (Arikunto 2010:270). Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara langsung kepada Ketua Kopma Unnes, pengurus Kopma Unnes sebanyak 4 orang dan anggota aktif Kopma Unnes sebanyak 5 orang dengan berpedoman pada instrumen pedoman wawancara.

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data primer maupun data sekunder yang lebih mendalam dan untuk menemukan jawaban yang ada pada rumusan masalah terutama tentang kegiatan Kopma Unnes, peran Kopma Unnes dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa anggota Kopma, dan untuk menemukan faktor penghambat yang dihadapi dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa anggota Kopma Unnes.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger,

agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010:274). Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan beberapa macam gambaran dan data, baik data primer ataupun data sekunder, seperti daftar anggota organisasi, struktur organisasi, artikel-artikel terkait maupun data yang mendukung lainnya.

d. Angket

Angket adalah pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden yaitu Anggota Kopma Unnes. Dalam penelitian ini metode kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai partisipasi dan jiwa kewirausahaan mahasiswa anggota Kopma. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi siswa tersebut. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternative jawaban telah tersedia, sehingga untuk menjawabnya hanya perlu waktu yang singkat.

Dalam penelitian ini angket disusun berdasarkan pada pokok materi penelitian yaitu “Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan Perannya dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Anggota” dengan subyek penelitian sebanyak 40 orang ditentukan menggunakan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dengan pertimbangan jumlah dari anggota aktif Kopma Unnes tidak seimbang antar fakultas. Angket yang disebarakan terdiri dari 25 item pernyataan untuk mengukur jiwa kewirausahaan, yaitu 6 item mengenai karakteristik kepemimpinan mahasiswa anggota Kopma Unnes, 4 item mengenai

peran Kopma Unnes dalam menumbuhkan karakteristik “orientasi tugas dan hasil”, 3 item mengenai peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan karakteristik “orientasi masa depan”, 4 item mengenai peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan karakteristik “kreativitas”, 3 item mengenai peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan karakteristik “pengambil risiko”, dan 5 item mengenai peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan karakteristik “percaya diri”.

Serta angket untuk mengukur partisipasi mahasiswa anggota Kopma Unnes yang terdiri dari 11 item pernyataan, yaitu 8 item mengenai partisipasi dalam keanggotaan, dan 3 item mengenai partisipasi dalam permodalan.

### **3.5. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Kopma Unnes) yang beralamatkan di omplek Gd. Pelayanan Bersama Universitas Negeri Semarang Jln. Raya Sekaran-Gunungpati-Semarang 50229. Telp/Faks : (024)70793087.

### **3.6. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini memfokuskan penelitian pada:

- a. Jenis-jenis kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma Unnes dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan anggota.
- b. Partisipasi dari anggota terhadap Kopma Unnes. Partisipasi anggota koperasi menurut KEMENKOP dan UKM (2010), yaitu sebagai berikut : 1) Partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam rapat anggota (kehadiran, keaktifan, dan penyampai/mengemukakan pendapat / saran / ide / gagasan / kritik bagi koperasi). 2) Partisipasi dalam kontribusi modal (dalam berbagai

- jenis simpanan, simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela/manasuka, jumlah dan frekuensi menyimpan simpanan, penyertaan modal) dan Partisipasi dalam pemanfaatan pelayanan (dalam berbagai jenis unit usaha, jumlah dan frekuensi pemanfaatan layanan dari setiap unit usaha koperasi, besaran transaksi berdasarkan waktu dan unit usaha yang dimanfaatkan, besaran pembelian atau penjualan barang maupun jasa yang dimanfaatkan, cara pembayaran atau cara pengambilan, bentuk transaksi, waktu layanan).
- c. Jiwa kewirausahaan anggota Kopma Unnes. Seseorang yang dikatakan memiliki jiwa kewirausahaan antara lain, mempunyai jiwa kepemimpinan, berorientasi tugas dan hasil, berorientasi pada masa depan, kreatif, berani dalam pengambilan resiko, dan memiliki sikap kepercayaan diri.
  - d. Peran dari kegiatan Kopma Unnes dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan anggotanya. Peran kegiatan Kopma Unnes dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan anggotanya antara lain, anggota dapat belajar tentang banyak hal di koperasi, bagaimana cara berorganisasi, memahami dunia SDM/HRD, prosedur pencatatan akuntansi dan manajemen keuangan, manajemen usaha, administrasi, kepemimpinan/manajerial, komunikasi, bagaimana bekerjasama dengan orang lain, membangun jaringan, dan anggota juga dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh di bangku kuliah dengan berkoperasi.
  - e. Faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan anggotanya. Dalam upaya untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan

anggotanya pastilah ada hambatan-hambatan yang ditemui dalam setiap usaha. Penghambat ini dapat berasal dari internal dan eksternal. Berasal dari internal jika hambatan tersebut berasal dari diri sendiri, faktor internal meliputi antara lain: aspek fisik, psikis, motivasi, dan sosial. Sedangkan eksternal yaitu hambatan yang berasal di luar diri individu, faktor eksternal meliputi: suasana lingkungan, keluarga, dan fasilitas.

### **3.7. Analisis Data**

Analisis data pada permasalahan 1, 4, dan 5 dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Huberman, dkk dalam Sugiyono (2012: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis yang dilakukan dalam permasalahan 1, 4, dan 5 yaitu: *Pertama*, Pada penelitian ini menggunakan triangulasi dengan menggunakan sumber yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. *Kedua*, reduksi data yaitu menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu serta mengorganisir sedemikian rupa sehingga dapat diambil kesimpulan terakhir. *Ketiga*, penyajian data berupa teks naratif, dan tabel. *Keempat*, penarikan kesimpulan yang merupakan hasil analisis yang dapat digunakan dalam mengambil tindakan.

Sedangkan untuk data permasalahan ke 2 dan 3 menggunakan perhitungan presentase dari hasil skor angket anggota koperasi yang kemudian di diskripsikan

untuk menjelaskan kesimpulan hasil. Untuk lebih jelasnya peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Mengelompokkan jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian, yang di dapatkan dari angket yang telah di tetapkan sebelumnya.
2. Peneliti menghitung angket yang diberikan kepada 40 orang mahasiswa anggota Kopma Unnes dari berbagai fakultas. Penghitungan angket dilakukan dengan rumus nilai harapan yaitu :

$$P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$$

3. Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan melalui nilai harapan dan mendapatkan hasil rata-rata maka peneliti akan melakukan analisis terhadap angket.
4. Peneliti melakukan intrepretasi data angket dengan persentase sebagai berikut:
  - a. Menentukan nilai harapan (NH). Nilai ini dapat diketahui dengan mengalikan jumlah item pernyataan dengan skor tertinggi.
  - b. Menghitung nilai skor (NS). Nilai ini merupakan nilai rata-rata sebenarnya yang diperoleh dari hasil penelitian.
  - c. Menentukan kategori dengan rumus:  $P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$ , kategori nilai yang peneliti gunakan, yaitu:
    1. Sangat Tinggi, jika total nilai berada pada interval 81,25 % - 100 %
    2. Tinggi, jika total nilai berada pada interval 62,50 % - 81,25 %
    3. Cukup, jika total nilai berada pada interval 43,75 % - 62,50%
    4. Rendah, jika total nilai berada pada interval 25 % - 43,75%.

5. Setelah melakukan intepretasi data dengan langkah di atas, peneliti membuat kesimpulan dari hasil angket sehingga di dapatkan deskripsi hasil penelitian yang peneliti lakukan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai partisipasi anggota pada Kopma Unnes dan perannya dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan, dapat disimpulkan:

1. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma Unnes meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan lanjut, dan pelatihan berlanjut.
2. Partisipasi anggota Kopma Unnes dalam keanggotaan tinggi dengan skor presentase 68,65%. Partisipasi anggota Kopma Unnes dalam permodalan tinggi dengan skor presentase 78,91%. Secara keseluruhan partisipasi anggota tinggi dengan skor presentase 71,47%.
3. Jiwa kepemimpinan anggota tinggi dengan skor presentase 66,66%, orientasi pada tugas dan hasil anggota sangat tinggi dengan skor presentase 85,93%, oerintasi pada masa depan anggota sangat tinggi dengan skor presentase 87,70%, kreativitas anggota tinggi dengan skor presentase 67,81%, keberanian anggota dalam mengambil resiko sangat tinggi dengan skor presentase 81,87%, sikap percaya diri anggota tinggi dengan skor presentase 77,25%. Secara keseluruhan jiwa kewirausahaan anggota Kopma Unnes tinggi dengan skor presentase 76,4%.
4. Secara keseluruhan kegiatan Kopma Unnes sudah dapat berperan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan anggota yaitu dengan menjadi fasilitator, motivator, dan inovator bagi anggotanya. Menjadi fasilitator yaitu Kopma Unnes dapat memfasilitasi atau menjadi sarana bagi anggotanya dalam

mengembangkan jiwa kewirausahaan melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma Unnes. Menjadi motivator yaitu dengan anggota mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma Unnes maka dapat termotivasi untuk berwirausaha. Menjadi inovator artinya melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma Unnes, anggota dapat mengembangkan ide-ide yang kreatif dan inovatif dalam hal berwirausaha

5. Dalam pelaksanaan kegiatan masih terdapat hambatan, hambatan yang dihadapi Kopma Unnes yaitu:
  - a. Hambatan dari anggota yaitu kegiatan yang diselenggarakan sering tumbukan dengan kegiatan perkuliahan sehingga anggota kesulitan dalam mengatur waktu antara kegiatan di Kopma Unnes dengan kegiatan di perkuliahan, selain itu juga minat dari anggota dalam mengikuti kegiatan yang masih kurang sehingga pesertanya tidak bisa maksimal.
  - b. Hambatan dari pengurus yaitu, pembagian waktu antara kegiatan di Kopma Unnes dengan kegiatan diperkuliahan selain itu juga kurangnya komunikasi antar pengurus sehingga menyebabkan miss komunikasi pada saat perencanaan kegiatan maupun ketika kegiatan sedang berlangsung.
  - c. Hambatan kegiatan yaitu, kesulitan dalam mencari narasumber yang berkompeten dalam bidangnya dan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan selain itu juga koordinasi antar pengurus yang kurang

sehingga akan menyebabkan miss komunikasi dalam kegiatan yang dilaksanakan.

- d. Hambatan substansial yaitu, anggota memiliki sikap kurang fokus terhadap kewirausahaan yang diakibatkan oleh kecanduan menggunakan smartphome, kurangnya pengetahuan dari anggota mengenai kewirausahaan, dan pemikiran anggota bahwa kewirausahaan adalah pendukung dari pekerjaan utama yang menyebabkan sikap kurang sungguh-sungguh anggota dalam berwirausaha.

## 5.2. Saran

Dari hasil penelitian maka beberapa hal yang dapat dijadikan saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Tingkatkan kualitas kegiatan yang ada dengan menyesuaikan kebutuhan dari anggota dan dapat meningkatkan minat serta bakat anggota. misalnya dengan mengadakan pelatihan dan kursus Bahasa Inggris, pelatihan computer, pelatihan editing foto dan video, seminar mengenai beasiswa, seminar mengenai pembuatan skripsi. Dengan demikian maka peran dari Kopma Unnes sebagai sarana belajar bagi anggota akan lebih terasa dan dapat dimanfaatkan oleh anggota.
2. Tingkatkan pelayanan Kopma Unnes kepada anggota, dengan melengkapi barang-barang kebutuhan anggota melalui unit-unit usaha, sehingga anggota dapat memenuhi kebutuhannya melalui unit-unit usaha yang telah disediakan oleh Kopma Unnes. Dengan demikian anggota akan dapat lebih berpartisipasi dalam kegiatan di Kopma Unnes.
3. Tanamkan jiwa kewirausahaan kepada anggota dengan meningkatkan kegiatan yang berbau kewirausahaan di koperasi agar mahasiswa memiliki mental wirausahawan. Misalnya anggota dilibatkan dalam mengelola unit-unit usaha (magang).
4. Libatkanlah anggota dalam menyusun perencanaan kegiatan. sehingga peran koperasi sebagai motivator, innovator, dan fasilitator akan lebih terasa dan terlihat. Misalnya mengundang beberapa anggota dalam rapat perencanaan kegiatan.

5. Mengingat masih terdapat kendala dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan anggota melalui kegiatan yang ada, maka untuk kegiatan selanjutnya sebelum kegiatan dilaksanakan harus dipersiapkan lebih awal dan perketat tata tertib kegiatan agar anggota dalam mengikuti kegiatan dapat lebih fokus. Misalnya selama acara kegiatan peserta dilarang menggunakan *handphone* kecuali seijin dari panitia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2010). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, dkk. (2001). *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, Sulistyو. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku.
- Faridhoh, Umi. 2014. *Pengaruh Gadget (smartphone) bagi Kehidupan Keagamaan Mahasiswa* (online). <https://umifaridhohas.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 30 April 2015 pukul 12.37 WIB.
- Firmansyah, Muhamad. 2014. *Peran Koperasi Mahasiswa dalam Menegakkan Kembali Koperasi Indonesia Sebagai Soko Guru Perekonomian Indonesia Menghadapai ASEAN economic Community 2015* (online). <http://www.academia.edu>. Diakses pada tanggal 27 Februari 2015 pukul 19.34 WIB.
- Forum Mangunwijaya V & VI. (2012). *Membentuk Jiwa Wirausaha*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Ganefri. 2013. The Development of Production-Based Learning Approach to Entrepreneurial Spirit for Engineering Students (online). *Asian Social Science*. Volume 9 ISSN 1911-2025. <http://eresources.pnri.go.id:2057/docview/1470801335?pqorigsite=summon#center>. Diakses pada tanggal 19 Februari 2015 pukul 23.37 WIB.
- Gerungan, W.A. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Harsono, dkk. (2007). *Masalah Skala Usaha daam Pengembangan Koperasi/KUD*. Jakarta: Bina Desa.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Ida.2011. *Peran Koperasi bagi Mahasiswa*. <https://kopmakita.wordpress.com/2011/04/27/peran-koperasi-bagi-mahasiswa/>. Diakses pada tanggal 19 Januari 2015 pukul 19.07 WIB.
- Jeraj dan Marič. 2013. Relation between Entrepreneurial Curiosity and Entrepreneurial Self efficacy: a Multi-Country Empirical Validation (online). *Organizacija*. Volume 46 DOI: 10.2478/orga-2013-0027.

<http://e.resources.pnri.go.id:2075/media/pq/classic/doc/3185356241/fmt/pi/rep/NONE?>. Diakses pada tanggal 22 Februari 2015 pukul 01.19 WIB.

Kaijun dan Sholihah. 2015. A comparative study of the Indonesia and Chinese educative systems concerning the dominant incentives to entrepreneurial spirit (desire for a new venturing) of business school students (online). *Journal of Innovation and Entrepreneurship* (2015). DOI 10.1186/s13731-014-0014-0. <http://link.springer.com/journal/13731>. Diakses pada tanggal 19 Februari 2015 pukul 01.33 WIB.

Kasmir. (2012). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

KEMENKOP dan UKM. (2010). *Partisipasi Anggota Koperasi*. Jakarta.

Kopma Unnes. 2014. *Pokok-pokok Manajemen Keanggotaan*. Semarang.

Kopma Unnes. 2014. *Laporan Pertanggung Jawaban Kelompok Study Ekonomi 2014*. Semarang

Kopma Unnes. 2014. *Laporan Kepengawasan Kopma Unnes RAT XXXII Tutup Buku Tahun 2014*. Semarang.

Kopma Unnes. 2014. *Laporan Tahunan XXXII Tutup Buku 2014 Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang*. Semarang.

Mardalis. (2008). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pandji, dkk. (2003). *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Republik Indonesia. 2012. *Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian*. Lembaran RI Tahun 2012, No. 5355. Jakarta. Sekretariat Negara.

Ripai, Andi. 2013. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar* (online). <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/9042/SKRIPSI%20ANDI%20RIPAI.pdf?sequence=1>. Diakses tanggal 20 April 2015 pukul 09.32 WIB.

Ropke, Jochen. (2003). *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. (S. D. S, Trans.) Jakarta: Salemba Empat.

- Runiasari, Kartika. 2014. *Jumlah Pengangguran Melonjak 7,24 Juta* (online). <http://berita.suaramerdeka.com/bisnis/jumlah-pengangguran-melonjak-724-juta/>. Diakses pada tanggal 11 Maret 2014 pukul 08.59 WIB.
- Sugiharsono. 2009. *Pentingnya Partisipasi Anoggota dalam Mendukung keberhasilan Usaha Koperasi* (online). <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/...../PARTISPS%20ANGGOTA.doc>. diakses pada tanggal 19 Februari 2015 pukul 22.56 WIB.
- Sugiyarta. (2009). *Dinamika Kelompok dan Kepemimpinan*. Semarang: Unnes Press.
- Soyomukti, Nurani. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tyapranita. 2011. *Keterampilan Berbicara* (online). <http://tpunya.blogspot.com/2011/04/keterampilan-berbicara.html?m=1>. Diakses pada tanggal 29 April 2015 pukul 08.48 WIB.
- Untung, H. B. (2005). *Hukum Koperasi dan Peran Notaris Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- Wahyudyono, Erick. 2008. *Analisis Peran Utama dan Rancangan Pengembangan Koperasi Mahasiswa Institut Pertanian Bogor dengan Pendekatan Arsitektur Strategi*(online),<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/1838/A08ewa.pdf;jsessionid=06B9373EC962408EE7C27092BBFD0BB6?sequence=5>. Diakses tanggal 22 Januari 2015 pukul 23.58 WIB



# LAMPIRAN



## Lampiran 1

### KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN

#### PARTISIPASI ANGGOTA PADA KEGIATAN KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DAN PERANNYA DALAM MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN

#### Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

<b>NO</b>	<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>
1	Sejarah berdiri	Web resmi Kopma Unnes
2	Visi dan misi	Web resmi Kopma Unnes
3	Struktur organisasi	Arsip Kopma Unnes
4	Sarana prasarana	Arsip Kopma Unnes
5	Daftar pengurus	Arsip Kopma Unnes
6	Jumlah anggota Kopma Unnes	Arsip Kopma Unnes
7	Agenda kegiatan Kopma Unnes	Arsip Kopma Unnes
8	Foto kegiatan	Arsip Kopma Unnes

## KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN

### PARTISIPASI ANGGOTA PADA KEGIATAN KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DAN PERANNYA DALAM MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN

#### Metode Pengumpulan Data : Observasi

NO	Fokus Observasi	Indikator
1	Sarana dan Prasarana KOPMA UNNES	1.1. Tempat. 1.2. Peralatan.
2	Kegiatan KOPMA UNNES	1.1. Persiapan . 1.2. Pelaksanaan. 1.3. Penutupan Kegiatan (evalusai).
3	Partisipasi Ketua	1.1. Kehadiran 1.2. Pelayanan kepada anggota 1.3. Pengkoordiniran pengurus dan anggota.
4	Partisipasi pengurus	1.1. Kehadiran 1.2. Pelayanan kepada anggota 1.3. Keaktifan dalam kegiatan (pencurahan pendapat, kritik, saran, dan pikiran dalam pengambilan keputusan).
5	Partisipasi Anggota	1.4. Kehadiran. 1.5. Keikut sertaan dalam kegiatan. 1.6. Keaktifan dalam kegiatan (pencurahan pendapat, kritik, saran, dan pikiran dalam pengambilan keputusan).

**KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

**PARTISIPASI ANGGOTA PADA KEGIATAN KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DAN PERANNYA DALAM MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN**

<b>NO</b>	<b>Konteks Penelitian</b>	<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Metode Pengumpulan Data</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Sumber Data</b>
1	Gambaran Umum KOPMA UNNES	1. Profil KOPMA UNNES	1.1. Sejarah berdiri 1.2. Struktur organisasi 1.3. Visi dan misi 1.4. Sarana prasarana	Wawancara	Pedoman wawancara	Ketua KOPMA UNNES
		2. Anggota KOPMA UNNES	2.1. Jumlah anggota. 2.2. Syarat menjadi anggota. 2.3. Mekanisme perekrutan anggota.	Wawancara	Pedoman wawancara	Ketua KOPMA UNNES
		3. Kepengurusan KOPMA UNNES	3.1. Jumlah pengurus. 3.2. Syarat menjadi pengurus. 3.3. Mekanisme perekrutan pengurus.	Wawancara	Pedoman Wawancara	Ketua KOPMA UNNES
2	Peran KOPMA	1. Kegiatan KOPMA UNNES	1.1. Berperan sebagai sarana pembelajaran bagi anggota 1.2. Berperan sebagai sarana berorganisasi bagi anggota 1.3. Berperan membekali pengetahuan anggota tentang dunia SDM/HRD	Wawancara	Pedoman Wawancara	Pengurus dan Anggota Kopma Unnes

			<p>1.4. Berperan membekali pengetahuan anggota tentang manajemen keuangan</p> <p>1.5. Berperan membekali pengetahuan anggota tentang manajemen usaha</p> <p>1.6. Berperan membekali pengetahuan anggota tentang administrasi koperasi.</p> <p>1.7. Berperan membekali pengetahuan anggota tentang kemimpin</p> <p>1.8. Berperan membekali pengetahuan anggota tentang teknik berkomunikasi dengan banyak orang</p> <p>1.9. Anggota Dapat bekerjasama dengan orang lain</p> <p>1.10. Anggota Dapat membangun jaringan</p>			
3	Jiwa kewirausahaan Anggota	1. Leadership	<p>1.1. Mampu memimpin.</p> <p>1.2. Menanggapi kritik.</p>	Angket dan Wawancara	Angket dan pedoman wawancara	Anggota KOPMA UNNES
		2. Berorientasi tugas dan hasil.	2.1. Kebutuhan akan prestasi.	Angket dan Wawancara	Angket dan pedoman wawancara	Anggota KOPMA UNNES

		3. Orientasi pada masa depan.	3.1. Cita-cita. 3.2. pandangan kedepan.	Angket dan Wawancara	Angket dan pedoman wawancara	Anggota KOPMA UNNES
		4. Kreativitas.	4.1. Produktif. 4.2. Inovatif. 4.3. Orisinil.	Angket dan Wawancara	Angket dan pedoman wawancara	Anggota KOPMA UNNES
		5. Pengambilan resiko.	5.1. Mampu mengambil resiko. 5.2. Suka pada tantangan.	Angket dan Wawancara	Angket dan pedoman wawancara	Anggota KOPMA UNNES
		6. Percaya diri.	6.1. Kepercayaan 6.2. Optimisme 6.3. Berani	Angket dan Wawancara	Angket dan pedoman wawancara	Anggota KOPMA UNNES
4	Partisipasi Anggota.	1. partisipasi dalam keanggotaan	1.1. pencurahan pendapat, kritik, saran, dan pikiran dalam pengambilan keputusan 1.2. pengawasan 1.3. kehadiran 1.4. keaktifan dalam rapat anggota	Angket dan Wawancara	Angket dan pedoman wawancara	Anggota KOPMA UNNES
		2. Partisipasi dalam permodalan	2.1. Berkontribusi dalam berbagai jenis simpanan (Simpanan pokok, Simpanan wajib, Simpanan sukarela / manasuka)	Angket dan Wawancara	Angket dan Wawancara	Anggta KOPMA UNNES

			2.2. Memanfaatkan pelayanan yang diberikan oleh koperasi			
5	Faktor penghambat dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan anggota	1. Penghambat Internal	1.1. Aspek fisik 1.2. Aspek psikis 1.3. Motivasi 1.4. Rasa sosial	Wawancara dan angket	Pedoman wawancara dan kuesioner	Pengurus KOPMA UNNES  Dan  Anggota KOPMA UNNES
		2. Penghambat eksternal	2.1. suasana lingkungan 2.2. keluarga 2.3. fasilitas	Wawancara dan angket	Pedoman wawancara dan kuesioner	Pengurus KOPMA UNNES  Dan  Anggota KOPMA UNNES



### KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN

#### PARTISIPASI ANGGOTA PADA KEGIATAN KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DAN PERANNYA DALAM MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN

**Sumber Data** : Ketua KOPMA UNNES

**Metode Pengumpulan Data** : Wawancara

**Instrument Penelitian** : Pedoman Wawancara

<b>Konteks Penelitian</b>	<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
1. Gambaran umum KOPMA UNNES	1. Profil KOPMA UNNES	1.1. Sejarah berdiri 1.2. Tujuan berdirinya KOPMA UNNES 1.3. Jumlah anggota. 1.4. Mekanisme perekrutan anggota. 1.5. Jumlah pengurus. 1.6. Mekanisme perekrutan pengurus	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12
	2. Kegiatan KOPMA UNNES	2.1. Kegiatan yang diadakan KOPMA UNNES. 2.2. Tujuan Kegiatan diadakan. 2.3. Kinerja pengurus KOPMA dalam kegiatan. 2.4. Antusias anggota KOPMA yang mengikuti kegiatan 2.5. Partisipasi anggota KOPMA UNNES secara	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23

		<p>umum dalam setiap kegiatan.</p> <p>2.6. Peran kegiatan KOPMA UNNES dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan.</p> <p>2.7. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan yang diselenggarakan KOPMA UNNES secara umum.</p>	
--	--	--	--

## KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN

### PARTISIPASI ANGGOTA PADA KEGIATAN KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DAN PERANNYA DALAM MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN

**Sumber Data** : Pengurus KOPMA UNNES

**Metode Pengumpulan Data** : Wawancara

**Instrument Penelitian** : Pedoman Wawancara

Konteks Penelitian	Fokus Penelitian	Indikator	Item
Peran KOPMA UNNES	1. Program kegiatan KOPMA	1.1. Kegiatan yang diselenggarakan KOPMA UNNES. 1.2. Berperan sebagai sarana pembelajaran bagi anggota 1.3. Berperan sebagai sarana berorganisasi bagi anggota 1.4. Berperan membekali pengetahuan anggota tentang dunia SDM/HRD 1.5. Berperan membekali pengetahuan anggota tentang manajemen keuangan 1.6. Berperan membekali pengetahuan anggota tentang manajemen usaha 1.7. Berperan membekali pengetahuan anggota	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13

		<p>tentang administrasi koperasi.</p> <p>1.8. Berperan membekali pengetahuan anggota tentang kemimpin</p> <p>1.9. Berperan membekali pengetahuan anggota tentang teknik berkomunikasi dengan banyak orang</p> <p>1.10. Anggota Dapat bekerjasama dengan orang lain</p> <p>1.11. Anggota Dapat membangun jaringan</p>	
	2. Partisipasi anggota	2.1. Partisipasi anggota KOPMA UNNES secara umum dalam setiap kegiatan.	14, 15
	3. Kendala pelaksanaan kegiatan	<p>3.1. Keberhasilan kegiatan KOPMA UNNES yang dijalankan dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan.</p> <p>3.2. Kendala yang dihadapi anggota dalam kegiatan yang diselenggarakan KOPMA UNNES.</p> <p>3.3. Kendala yang dihadapi pengurus dalam kegiatan yang diselenggarakan KOPMA UNNES.</p> <p>3.4. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan yang diselenggarakan KOPMA UNNES dari segi</p>	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24

		<p>Sarana dan prasarana</p> <p>3.5. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan yang diselenggarakan KOPMA UNNES dari segi narasumber (Kompetensi Narasumber).</p> <p>3.6. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan yang diselenggarakan KOPMA UNNES dari segi Materi kegiatan yang disajikan.</p>	
--	--	---	--

**PARTISIPASI ANGGOTA PADA KEGIATAN KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DAN  
PERANNYA DALAM MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN**

**Sumber Data** : Anggota KOPMA UNNES

**Metode Pengumpulan Data** : Wawancara

**Instrument Penelitian** : Pedoman Wawancara

<b>Konteks Penelitian</b>	<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
Jiwa kewirausahaan Anggota	1. Kepemimpinan	1.1. Mampu memimpin. 1.2. Menanggapi kritik.	1, 2, 3, 4, 5, 6
	2. Berorientasi tugas dan hasil	2.1. Kebutuhan akan prestasi.	7
	3. Orientasi pada masa depan.	3.1. Cita-cita. 3.2. pandangan kedepan.	8, 9
	4. Kreativitas.	4.1. Produktif. 4.2. Inovatif. 4.3. Orisinil.	10, 11, 12
	5. Pengambilan resiko.	5.1. Mampu mengambil resiko. 5.2. Suka pada tantangan.	13, 14
	6. Percaya diri.	6.1. Kepercayaan 6.2. Optimisme 6.3. Berani	15, 16

Partisipasi anggota	1. partisipasi dalam keanggotaan	1.5. keaktifan dalam rapat anggota (pencurahan pendapat, kritik, saran, dan pikiran dalam pengambilan keputusan) 1.6. kehadiran 1.7. pengawasan	17, 18, 19
	2. Partisipasi dalam permodalan	2.1. Berkontribusi dalam berbagai jenis simpanan (Simpanan pokok, Simpanan wajib, Simpanan sukarela / manasuka) 2.2. Memanfaatkan pelayanan yang diberikan oleh koperasi	20, 21
Peran KOPMA UNNES	1. Program kegiatan KOPMA	1.1. Kegiatan yang diselenggarakan KOPMA UNNES. 1.2. Berperan sebagai sarana pembelajaran bagi anggota 1.3. Berperan sebagai sarana berorganisasi bagi anggota 1.4. Berperan membekali pengetahuan anggota tentang dunia SDM/HRD 1.5. Berperan membekali pengetahuan anggota tentang manajemen keuangan 1.6. Berperan membekali pengetahuan anggota tentang manajemen usaha	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30

		<p>1.7. Berperan membekali pengetahuan anggota tentang administrasi koperasi.</p> <p>1.8. Berperan membekali pengetahuan anggota tentang kemimpin</p> <p>1.9. Berperan membekali pengetahuan anggota tentang teknik berkomunikasi dengan banyak orang.</p> <p>1.10. Anggota Dapat bekerjasama dengan orang lain</p> <p>1.11. Anggota Dapat membangun jaringan</p>	
	2. Kendala pelaksanaan kegiatan	<p>2.1. Keberhasilan kegiatan KOPMA UNNES yang dijalankan dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan.</p> <p>2.2. Kendala yang dihadapi anggota dalam kegiatan yang diselenggarakan KOPMA UNNES.</p>	31, 32, 33

**KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN**



**PARTISIPASI ANGGOTA PADA KEGIATAN KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DAN PERANNYA DALAM MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN**

**Sumber Data** : Anggota KOPMA UNNES

**Metode Pengumpulan Data** : Angket

**Instrument Penelitian** : Angket kuesioner

<b>Konteks Penelitian</b>	<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
Jiwa kewirausahaan Anggota	1. Kepemimpinan	1.1. Mampu memimpin. 1.2. Menanggapi kritik.	1,2,3,4 , 5, 6
	2. Berorientasi tugas dan hasil	2.1. Kebutuhan akan prestasi.	7, 8, 9 ,10
	3. Orientasi pada masa depan.	3.1. Cita-cita. 3.2. pandangan kedepan.	11, 12, 13
	4. Kreativitas.	4.1. Produktif. 4.2. Inovatif. 4.3. Orisinil.	14, 15, 16, 17
	5. Pengambilan resiko.	5.1. Mampu mengambil resiko. 5.2. Suka pada tantangan.	18, 19, 20
	6. Percaya diri.	6.1. Kepercayaan 6.2. Optimisme 6.3. Berani	21, 22 ,23 ,24, 25

Partisipasi anggota	1. partisipasi dalam keanggotaan	1.8. pencurahan pendapat, kritik, saran, dan pikiran dalam pengambilan keputusan 1.9. pengawasan 1.10. kehadiran 1.11. keaktifan dalam rapat anggota	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
	2. Partisipasi dalam permodalan	2.1. Berkontribusi dalam berbagai jenis simpanan (Simpanan pokok, Simpanan wajib, Simpanan sukarela / manasuka) 2.2. Memanfaatkan pelayanan yang diberikan oleh koperasi	9, 10, 11

## Lampiran 2

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

**PARTISIPASI ANGGOTA PADA KEGIATAN KOPERASI MAHASISWA  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DAN PERANNYA DALAM  
MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN**

<b>NO</b>	<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>
1	Sejarah berdiri	Web resmi Kopma Unnes dan Arsip Kopma Unnes
2	Visi dan misi	Web resmi Kopma Unnes dan Arsip Kopma Unnes
3	Struktur organisasi	Arsip Kopma Unnes
4	Sarana prasarana	Arsip Kopma Unnes
5	Daftar pengurus	Arsip Kopma Unnes
6	Daftar Jumlah Anggota	Arsip Kopma Unnes
7	Agenda kegiatan Kopma Unnes	Arsip Kopma Unnes
8	Foto Kegiatan	Arsip Kopma Unnes

## PEDOMAN OBSERVASI

### PARTISIPASI ANGGOTA PADA KEGIATAN KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DAN PERANNYA DALAM MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN

*Keterangan : SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), TB (Tidak Baik)*

NO	Fokus Observasi	Indikator	SB	B	C	TB
1	Sarana dan Prasarana Kopma Unnes	1.3. Tempat. 1.4. Peralatan.				
2	Kegiatan Kopma Unnes	1.4. Persiapan . 1.5. Pelaksanaan. 1.6. Penutupan Kegiatan (evalusai).				
3	Partisipasi Ketua	1.7. Kehadiran 1.8. Pelayanan kepada anggota 1.9. Pengkoordiniran pengurus dan anggota.				
4	Partisipasi pengurus	1.4. Kehadiran 1.5. Pelayanan kepada anggota 1.6. Keaktifan dalam kegiatan (pencurahan pendapat, kritik, saran, dan pikiran dalam pengambilan keputusan).				
5	Partisipasi Anggota	1.10. Kehadiran. 1.11. Keikut sertaan dalam kegiatan. 1.12. Keaktifan dalam kegiatan (pencurahan pendapat, kritik, saran, dan pikiran dalam pengambilan keputusan).				

## PEDOMAN WAWANCARA

### PARTISIPASI ANGGOTA PADA KEGIATAN KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DAN PERANNYA DALAM MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN

#### IDENTITAS RESPONDEN

KETUA KOPMA UNNES
-------------------

**Nama** :

**Jurusan** :

Gambaran umum Kopma Unnes

1. Bagaimana sejarah berdirinya Kopma Unnes?
2. Apakah yang melatar belakangi berdirinya Kopma Unnes?
3. Apakah tujuan dari berdirinya Kopma Unnes?
4. Berapakah jumlah anggota Kopma Unnes saat ini?
5. Bagaimanakah mekanisme perekrutan anggota Kopma Unnes?
6. Apakah ada kriteria khusus untuk dapat menjadi pengurus Kopma Unnes?
7. Apakah hak dan kewajiban anggota Kopma Unnes?
8. Apa yang Kopma Unnes lakukan untuk menarik mahasiswa agar bergabung menjadi anggota Kopma Unnes?
9. Berapakah jumlah pengurus Kopma Unnes?
10. Bagaimanakah mekanisme perekrutan pengurus Kopma Unnes?
11. Apakah ada kriteria khusus untuk dapat menjadi pengurus Kopma Unnes?
12. Apakah hak dan kewajiban pengurus Kopma Unnes?
13. Apa saja kegiatan yang diadakan oleh Kopma Unnes?
14. Apakah tujuan dari kegiatan itu?
15. Adakah kerja sama dengan pihak luar?
16. Bagaimana kinerja dari pengurus Kopma Unnes dalam kegiatan tersebut?
17. Bagaimanakah antusias anggota Kopma Unnes dalam mengikuti kegiatan tersebut?
18. Bagaimanakah partisipasi anggota Kopma Unnes dalam mengikuti kegiatan tersebut?
19. Bagaimana peran Kopma Unnes dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan anggota?

20. Apakah dengan kegiatan yang telah diadakan akan menambah jiwa kewirausahaan anggotanya?
21. Bagaimanakah kontribusi UNNES dalam setiap kegiatan Kopma Unnes?
22. Apa sajakah kendala yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan Kopma Unnes secara umum?
23. Bagaimana cara mengatasi kendala yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan Kopma Unnes secara umum?

## PEDOMAN WAWANCARA

### PARTISIPASI ANGGOTA PADA KEGIATAN KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DAN PERANNYA DALAM MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN

#### IDENTITAS RESPONDEN

PENGURUS KOPMA UNNES

**Nama** :

**Jurusan** :

1. Apa sajakah kegiatan yang diselenggarakan Kopma Unnes?
2. Apakah kegiatan tersebut sudah sesuai dengan program kerja Kopma Unnes?
3. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan?
4. Apakah dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut anggota dilibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi?
5. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana pembelajaran bagi anggota?
6. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana berorganisasi bagi anggota?
7. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anggota untuk mengetahui dunia SDM / HRD?
8. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anggota untuk mengetahui tentang manajemen usaha?
9. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anggota untuk mengetahui administrasi koperasi?
10. Apakah dengan kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadikan anggota mempunyai jiwa kepemimpinan?
11. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi anggota?
12. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat melatih anggota dalam hal bekerjasama dengan orang lain?
13. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anggota untuk membangun dan memperluas jaringan?

14. Bagaimanakah partisipasi dari anggota dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan?
15. Apakah anggota berperan aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan Kopma Unnes?
16. Bagaimana tingkat keberhasilan kegiatan yang diselenggarakan?
17. Dalam tingkat keberhasilan yang dicapai, apakah sudah dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan anggota?
18. Kendala apa sajakah yang muncul dalam kegiatan yang diselenggarakan secara umum?
19. Bagaimana cara mengatasi kendala yang terjadi?
20. Kendala apa saja yang biasanya dihadapi oleh anggota Kopma Unnes dalam mengikuti kegiatan?
21. Kendala apa saja yang biasanya dihadapi oleh pengurus Kopma Unnes dalam mengikuti kegiatan?
22. Bagaimanakah dengan sarana dan prasarana? Adakah kendala yang dihadapi?
23. Adakah kesulitan dalam menghadirkan narasumber dalam kegiatan yang diadakan?
24. Bagaimana materi yang disajikan dalam kegiatan? sudah sesuai dengan kebutuhan dari anggota atau tidak?



**PEDOMAN WAWANCARA**

**PARTISIPASI ANGGOTA PADA KEGIATAN KOPERASI MAHASISWA**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DAN PERANNYA DALAM**

**MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN**

**IDENTITAS RESPONDEN**

ANGGOTA KOPMA UNNES
---------------------

**Nama** :

**Jurusan** :

**A. Jiwa Kewirausahaan Anggota**

1. Apakah anda berani mengungkapkan pendapat disaat rapat ataupun kegiatan yang diadakan Kopma Unnes?
2. Apakah anda mampu untuk mengkoordinir kelompok dan bekerjasama dengan teman-teman anggota Kopma?
3. Apakah anda pernah merasa tersinggung saat pendapat anda dikritik orang lain?
4. Apakah anda dapat menjadi motivator dan menjadi contoh bagi teman-teman anggota Kopma yang lain?
5. Bagaimana dengan kemampuan *public speaking* anda?
6. Bagaimana sikap anda jika ada diantara teman anda terlibat konflik?
7. Apakah dengan mengikuti kegiatan di Kopma menambah wawasan anda mengenai dunia kewirausahaan?
8. Apakah ada keinginan untuk menjadi wirausahawan?
9. Apa saja yang anda persiapkan dari sekarang ini untuk dapat menjadi seorang wirausahawan?
10. Apakah anda dapat mengaplikasikan ilmu yang anda dapat dari kegiatan Kopma dalam kehidupan sehari-hari?
11. Sejauh ini apakah anda memiliki ide unik untuk berwirausaha?
12. Kira-kira inovasi apakah yang anda akan buat untuk menjadi wirausahawan?
13. Tidakkah anda takut akan kegagalan yang mungkin terjadi dalam berwirausaha?
14. Siapkah anda bersaing dengan orang lain yang mungkin sudah lebih dulu memulai berwirausaha?

15. Apakah anda optimis akan mampu melakukannya?
16. Apakah anda berani jika dipercaya oleh teman-teman Kopma untuk menjadi ketua Kopma?

**B. Partisipasi Anggota Kopma Unnes**

17. Apakah anda selalu hadir dalam kegiatan yang diadakan oleh Kopma Unnes?
18. Bagaimana keaktifan anda menyangkut pencurahan pendapat, kritik, saran, dan pikiran dalam mengikuti kegiatan Kopma Unnes?
19. Jika Kopma Unnes dalam menjalankan tugasnya tidak sesuai dengan fungsinya apakah yang akan anda perbuat?
20. Apakah anda selalu berkontribusi dalam permodalan di Kopma Unnes?
21. Bagaimana pendapat anda mengenai pelayanan yang diberikan Kopma Unnes terhadap anggotanya? apakah anda dapat memanfaatkan pelayanan yang diberikan Kopma Unnes?

**C. Peran Kopma Unnes**

22. Apakah kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma Unnes dapat menjadi sarana pembelajaran bagi anda?
23. Apakah dengan mengikuti kegiatan Kopma Unnes anda dapat belajar mengenai berorganisasi?
24. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anda untuk mengetahui dunia SDM?
25. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anda untuk mengetahui tentang manajemen usaha?
26. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anda untuk mengetahui tentang administrasi koperasi?
27. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anda untuk mengetahui tentang kepemimpinan?
28. Apakah setelah mengikuti kegiatan di Kopma Unnes dapat menambah kemampuan *public speaking* anda?
29. Apakah dalam mengikuti kegiatan di Kopma Unnes dapat menjadi sarana bagi anda untuk belajar bekerjasama dengan orang lain?
30. Apakah kegiatan Kopma Unnes dapat memperluas jaringan?

31. Secara keseluruhan bagaimanakah kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma Unnes?
32. Apakah yang menjadi kendala anda dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma Unnes?
33. Menurut pendapat anda apakah yang masih kurang dari Kopma Unnes? dan bagaimana seharusnya?

## Kuesioner Penelitian

Dengan Hormat,

Terima kasih atas kesediaan Saudara/Saudari untuk berpartisipasi untuk mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi yang berjudul “**PARTISIPASI ANGGOTA PADA KEGIATAN KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DAN PERANNYA DALAM MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN**”. Kuesioner ini ditujukan untuk mahasiswa-mahasiswi yang telah menjadi anggota Kopma Unnes guna mengetahui tingkat partisipasi dan jiwa kewirausahaan mahasiswa-mahasiswi anggota Kopma Unnes.

Untuk itu diharapkan para responden dapat memberikan jawaban yang sebenarnya demi membantu penelitian ini. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Hormat saya,

Ignatius Agung DN

NIM. 1201411025

## ANGKET

### PARTISIPASI ANGGOTA PADA KEGIATAN KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DAN PERANNYA DALAM MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN

ANGGOTA KOPMA UNNES

#### Petunjuk pengisian

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan saudara/i.
2. Isilah semua pernyataan yang terdapat dalam angket ini.

**Keterangan :** SL (Selalu)  
SR (Sering)  
J (Jarang)  
TP (Tidak Pernah)

#### A. Jiwa Kewirausahaan Anggota Kopma Unnes

No	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1	Saya berani mengungkapkan pendapat di depan umum.				
2	Saya mampu mengkoordinir kelompok dan bekerjasama dengan teman-teman.				
3	Saya tersinggung jika pendapat saya dikritik orang lain.				
4	Saya dapat menjadi memotivasi dan menjadi contoh bagi teman-teman.				
5	Saya mempunyai kemampuan berkomunikasi di depan umum.				
6	Saya dapat bernegosiasi untuk mengatasi konflik.				
7	Saya menjadi anggota KOPMA UNNES karena ingin memperoleh ilmu dan pengalaman.				
8	Saya termotivasi menjadi wirausahawan karena saya mempunyai pengetahuan kewirausahaan yang cukup.				
9	Saya termotivasi menjadi wirausahawan karena melihat keberhasilan orang lain dalam berwirausaha.				
10	Saya termotivasi menjadi <i>young entrepreneur</i> karena melihat peluang atau kesempatan yang ada.				

11	Saya menjadi anggota KOPMA UNNES karena ilmu yang akan saya dapat berguna bagi masa depan saya.				
12	Saya memanfaatkan peluang/kesempatan yang ada.				
13	Saya yakin dapat menjadi <i>young entrepreneur</i> .				
14	Saya menerapkan ilmu yang saya dapat dari berbagai kegiatan KOPMA UNNES.				
15	Saya dapat menciptakan hasil kreasi yang unik.				
16	Saya senang mengambil prakarsa atau inisiatif.				
17	Saya dapat mengeluarkan ide-ide cemerlang.				
18	Saya tidak takut akan kegagalan terhadap segala sesuatu yang saya kerjakan.				
19	Saya adalah tipe orang yang suka akan tantangan dalam berwirausaha.				
20	Saya siap bersaing secara sehat dengan siapapun dalam hal berwirausaha.				
21	Saya merupakan orang yang tekun dan ulet dalam bekerja.				
22	Saya memiliki jiwa dan mental baja dalam berwirausaha.				
23	Saya dapat dipercaya dalam setiap tanggung jawab yang diberikan.				
24	Saya berani mencoba sesuatu yang orang lain tidak berani lakukan dalam hal berwirausaha, karena takut gagal.				
25	Saya berperilaku optimis dalam menjalankan usaha ataupun tugas yang diberikan kepada saya.				

## B. Partisipasi Anggota Kopma Unnes

No	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1	Saya ikut andil dalam pengambilan keputusan setiap rapat.				
2	Saya ikut memantau perkembangan Kopma Unnes dalam mencapai visi dan misi.				
3	Saya hadir tepat waktu dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan Kopma Unnes.				
4	Saya mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma Unnes.				
5	Saya bersedia menjadi panitia pada kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma Unnes.				
6	Saya berani bertanya jika saya kurang memahami dengan apa yang disampaikan saat rapat.				
7	Saya memberikan tanggapan terhadap pendapat yang disampaikan anggota lain dalam rapat.				
8	Saya dapat menjadi penengah ketika terjadi perbedaan pendapat antar anggota dalam rapat.				
9	Saya berkontribusi dalam permodalan di Kopma Unnes (simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan manasuka / sukarela).				
10	Saya memanfaatkan pelayanan Kopma Unnes dengan membeli ataupun menggunakan jasa yang disediakan.				
11	Saya senang menjadi anggota Kopma Unnes.				

### Lampiran 3

#### Daftar Nama Responden Wawancara

No	Nama	Prodi	Jabatan	Tanggal wawancara
1	Mei Saroch	Pend. Ekonomi Koperasi / FE	Pengurus (Sekretaris)	10 Maret 2015
2	M. Faris Prayoga	Pend. Ekonomi Koperasi / FE	Ketua	12 Maret 2015
3	Moh. Misy'a N	Pend. Ekonomi Koperasi / FE	Pengurus (Kabid Litbang Hum)	12 Maret 2015
4	Khusnul Latifah	IKM / FIK	Pengurus (Kabid PSDA)	13 Maret 2015
5	Turyatini	Akuntansi / FE	Pengurus (Bendahara)	13 Maret 2015
6	Rumiyati	PG PAUD / FIP	Anggota	30 Maret 2015
7	Nining Apriliyana	Akuntansi / FE	Anggota	30 Maret 2015
8	Nining Puji A	Pend. Biologi / FMIPA	Anggota	31 Maret 2015
9	Danang M H	Pend. Teknik Bangunan / FT	Anggota	1 April 2015
10	Suyatman	PKLO / FIK	Anggota	7 April 2015



## Lampiran 4

### Daftar Nama Responden Angket

No	Nama	Prodi
1	Moh. Nashoikul N	Ekonomi Pembangunan / FE
2	Arief Fathur Rohman	Ekonomi Pembangunan / FE
3	Ahmad Rois	Ekonomi Pembangunan / FE
4	Nurhayati	Akuntansi / FE
5	Nanik Wulandari	Sastra Inggris / FBS
6	Ihda N. Farah	PG PAUD / FIP
7	Slamet Suwito	TIK / FT
8	Dwi Lestari	Pend. Koperasi / FE
9	Dinda A R	Pend. Matematika / FMIPA
10	Maya Nofriyanti	Manajemen / FE
11	Yuni Noviana	Pend. Koperasi / FE
12	Dian Ratih N	Akuntansi / FE
13	Yunianto	Akuntansi / FE
14	Anisa Suciati	Manajemen / FE
15	Nining Puji A	Pend. Biologi / FMIPA
16	Dinna Pangestuti	Pend. Koperasi / FE
17	Renita Sari	Pend. Koperasi / FE
18	Devi Nurhalimah	Pend. Koperasi / FE
19	Irma Ahroman	Manajemen / FE
20	Sri Rizki Amalia	Manajemen / FE
21	Ihda Anisa Azizah	Pend. Koperasi / FE
22	Very Primadani	Akuntansi / FE
23	Rizki Rahmawati	Akuntansi / FE
24	Ratih Saraswati	Akuntansi / FE
25	Badriatul Hidayah	Akuntansi / FE
26	Sri Mulyani	Akuntansi / FE
27	Suyatman	PKLO / FIK
28	Rumiyati	PG PAUD / FIP
29	Purwanti	Ekonomi Pembangunan / FE
30	Lidia L O	Akuntansi / FE
31	Revinda A U	Akuntansi / FE
32	Nining Apriyiana	Akuntansi / FE

33	Lilis Mitasari	Pend. Koperasi / FE
34	Titis Setyaningrum	Pend. Koperasi / FE
35	Ardi Nugroho	Pend. Koperasi / FE
36	Nur Hidayah	Pend. Matematika / FMIPA
37	Angga Dwi P	Ekonomi Pembangunan / FE
38	Eko Teguh Utomo	Ekonomi Pembangunan / FE
39	Ayu Widia A	Manajemen / FE
40	Danang M H	Pend. Teknik Bangunan / FT

## Lampiran 5

### Hasil Observasi Rapat Pengurus Kopma Unnes Dua Mingguan

*Keterangan : SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), TB (Tidak Baik)*

NO	Fokus Observasi	Indikator	SB	B	C	TB
1	Sarana dan Prasarana Kopma Unnes	1.5. Tempat.		√		
		1.6. Peralatan.		√		
2	Kegiatan Kopma Unnes	1.7. Persiapan .		√		
		1.8. Pelaksanaan.		√		
		1.9. Penutupan Kegiatan (evalusai).		√		
3	Partisipasi Ketua	1.13. Kehadiran		√		
		1.14. Pelayanan kepada anggota	√			
		1.15. Pengkoordiniran pengurus dan anggota.		√		
4	Partisipasi pengurus	1.7. Kehadiran		√		
		1.8. Pelayanan kepada anggota		√		
		1.9. Keaktifan dalam kegiatan (pencurahan pendapat, kritik, saran, dan pikiran dalam pengambilan keputusan).		√		
5	Partisipasi Anggota	1.16. Kehadiran.		√		
		1.17. Keikut sertaan dalam kegiatan.		√		
		1.18. Keaktifan dalam kegiatan (pencurahan pendapat, kritik, saran, dan pikiran dalam pengambilan keputusan).	√			

### Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan LPJ KSE 2014

NO	Fokus Observasi	Indikator	SB	B	C	TB
1	Kegiatan Kopma Unnes	1.1. Persiapan .		√		
		1.2. Pelaksanaan.		√		
		1.3. Penutupan kegiatan (evaluasi)			√	
2	Narasumber	1.4. Berkompeten dalam bidangnya		√		
		1.5. Kemampuan menyampaikan materi		√		
3	Materi	1.6. Kesesuaian materi dengan kegiatan	√			
4	Partisipasi Ketua	1.1. Kehadiran		√		
		1.2. Pelayanan kepada anggota		√		
		1.3. Pengkoordiniran pengurus dan anggota.			√	
4	Partisipasi pengurus	1.1. Kehadiran			√	
		1.2. Pelayanan kepada anggota		√		
		1.3. Keaktifan dalam kegiatan (pencurahan pendapat, kritik, saran, dan pikiran dalam pengambilan keputusan).		√		
5	Partisipasi Anggota	1.4. Kehadiran.			√	
		1.5. Keikut sertaan dalam kegiatan.		√		
		1.6. Keaktifan dalam kegiatan (pencurahan pendapat, kritik, saran, dan pikiran dalam pengambilan keputusan).		√		

### Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Dasar 2015

NO	Fokus Observasi	Indikator	SB	B	C	TB
1	Kegiatan Kopma Unnes	1.7. Persiapan .		√		
		1.8. Pelaksanaan.		√		
		1.9. Penutupan kegiatan (evaluasi)		√		
2	Narasumber	1.10. Berkompeten dalam bidangnya		√		
		1.11. Kemampuan menyampaikan materi		√		
3	Materi	1.12. Kesesuaian materi dengan kegiatan	√			
4	Partisipasi Ketua	1.7. Kehadiran		√		
		1.8. Pelayanan kepada anggota		√		
		1.9. Pengkoordiniran pengurus dan anggota.			√	
4	Partisipasi pengurus	1.4. Kehadiran		√		
		1.5. Pelayanan kepada anggota		√		
		1.6. Keaktifan dalam kegiatan (pencurahan pendapat, kritik, saran, dan pikiran dalam pengambilan keputusan).		√		
5	Partisipasi Anggota	1.10. Kehadiran.		√		
		1.11. Keikutsertaan dalam kegiatan.		√		
		1.12. Keaktifan dalam kegiatan (pencurahan pendapat, kritik, saran, dan pikiran dalam pengambilan keputusan).		√		

**HASIL WAWANCARA**

**PARTISIPASI ANGGOTA PADA KEGIATAN KOPERASI MAHASISWA**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DAN PERANNYA DALAM**  
**MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN**

**IDENTITAS RESPONDEN**

**Nama : M. Faris Prayoga**

**Jurusan : Pendidikan Ekonomi Koperasi**

**A. Gambaran umum KOPMA UNNES**

1. Bagaimana sejarah berdirinya KOPMA UNNES?

Jawab : Kopma Unnes lahir berawal dari perlunya pemenuhan kebutuhan kesejahteraan mahasiswa melalui unit usaha yang dikelola oleh mahasiswa sendiri. Kopma Unnes berdiri pada tanggal 7 Mei 1982, yaitu pada saat dilakukan rapat pembentukan yang merupakan momentum sejarah terbentuknya koperasi dikalangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, ketua pertama dari Kopma Unnes yaitu Sdr. Cuk Subekti. Setelah beberapa waktu menjalankan usahanya, pada tanggal 31 Maret 1984 Kopma Unnes berhasil mendapat legalitas berupa status badan hukum No. 1002/BH/VI. Selanjutnya pada tanggal 30 Agustus 2010 Kpma Unnes mendapat status badan hukum yang baru yaitu badan hukum No. 10/180.08/PAD/XIV.34/VIII/2010. Sampai sekarang Kopma Unnes dapat mempertahankan eksistensinya di Universitas Negeri Semarang.

2. Apakah yang melatar belakangi berdirinya KOPMA UNNES?

Jawab : yang melatar belakangi adanya Kopma ya itu tadi karena adanya kebutuhan dari mahasiswa sehingga perlu adanya pemenuhan melalui unit usaha yang dikelola leh mahasiswa sendiri mas.

3. Apakah tujuan dari berdirinya KOPMA UNNES?

Jawab : tujuannya utamanya untuk memenuhi kebutuhan dari mahasiswa dengan pengadaan berbagai barang/jasa, namun selain itu Kopma diharapkan dapat sebagai

wadah pendidikan dan pengembangan bagi anggotanya terutama wawasan perkoperasian pada khususnya dan perekonomian pada umumnya.

4. Berapakah jumlah anggota KOPMA UNNES saat ini?

Jawab : jumlah anggota yang tercatat sekarang ini ada lebih dari 1000 orang itu anggota.

5. Bagaimanakah mekanisme perekrutan anggota KOPMA UNNES?

Jawab : kalau perekrutan seperti prinsip dari koperasi sendiri yaitu suka rela dan tidak memaksa, jadi kalau ingin menjadi anggota Kopma nanti mendaftar terlebih dahulu dengan memenuhi kewajibannya membayar modal berupa Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, dan Simpanan Suka Rel. Nah setelah itu baru secara resmi menjadi anggota Kopma.

6. Apakah ada kriteria khusus untuk dapat menjadi pengurus KOPMA UNNES?

Jawab : kalau kriteria khusus kami tidak ada mas, siapa saja bias mendaftar menjadi anggota di Kopma dengan mengisi administrasi tadi dan memenuhi kewajiban membayar Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, dan Simpanan Sukarela.

7. Apakah hak dan kewajiban anggota KOPMA UNNES?

Jawab : kewajiban anggota Kopma 1) membayar simpanan pokok dan simpanan wajib. 2) Menaati ketentuan dalam anggaran dasar, anggaran rumah tangga, peraturan khusus dan keputusan rapat anggota. 3) berpartisipasi dalam setiap aktifitas kelembagaan dan usaha yang diselenggarakan oleh Kopma Unnes. 4) menjaga nama baik Kopma Unnes dan mengembangkan serta memelihara kebersamaan berdasarkan atas asa kekeluargaan. Kalau hak dari anggota. 1) menghadiri, menyatakan pendapat, dan memberikan suara pada saat rapat anggota tahunan (RAT). 2) Mengeluarkan pendapat dan mengajukan usul atau pertanyaan secara lisan maupun tertulis kepada pengurus diluar rapat anggota tahunan. 3) mempunyai hak memilih dan dipilih menjadi anggota pengurus atau pengawas. 4) Mendapatkan sisa hasil usaha setelah tutup buku. 5) mengikuti kegiatan-kegiatan dan usaha koperasi. 6) mendapatkan perlindungan hukum dan fasilitas sesuai dengan AD/ART dan peraturan lainnya yang berlaku. 7) menelaah pembukuan koperasi pada waktu kantor dibuka. 8) meminta kepada pengurus untuk diadakan rapat anggota menurut ketentuan dalam anggaran dasar.

8. Apa yang KOPMA UNNES lakukan untuk menarik mahasiswa agar bergabung menjadi anggota KOPMA UNNES?

Jawab : biasanya kami merpromosi saat ada kegiatan besar di Unnes seperti Unnes Fair, PPA, dan event-event besar lainnya di Unnes.

9. Berapakah jumlah pengurus KOPMA UNNES?

Jawab : kalau pengurus ada 17 orang. Terdiri dari 6 bidang yaitu bidang usaha, bidang LITBANG HUM, bidang PSDA, bidang adminkeu, bandahara umum, dan sekretaris umum.

10. Bagaimanakah mekanisme perekrutan pengurus KOPMA UNNES?

Jawab : kalau persyaratan menjadi pengurus harus sudah mengikuti pendidikan dasar setelah itu mengikuti pendidikan menengah lalu setelah itu bias mendaftarkan menjadi pra asisten pengurus dalam masa pra asisten ini nanti akan mendapatkan pendidikan lanjut dalam pendidikan lanjut berisi mengenai cara mengelola Kopma Unnes, setelah itu mengikuti pendidikan lanjut bias menjadi asisten pengurus, setelah menjadi asisten pengurus, baru setelah itu bisa menjadi pengurus inti. Jadi ada tahapan yang harus ditempuh untuk menjadi pengurus di Kopma Unnes, namun semua itu tidak dapat berjalan mulus sesuai dengan prosedur yang ada, dalam prakteknya dari anggota yang sudah mengikuti pendidikan menengah, yang pendidikan dasar juga ada, bisa menjadi pengurus langsung tentunya dengan pertimbangan-pertimbangan khusus dan melalui rapat anggota.

11. Apakah ada kriteria khusus untuk dapat menjadi pengurus KOPMA UNNES?

Jawab : Kalau kriteria sebenarnya harus sudah mengikuti 3 kegiatan tadi, Pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan lanjut selain itu juga harus aktif di Kopma baik kegiatan ataupun kehadiran piket.

12. Apakah hak dan kewajiban pengurus KOPMA UNNES?

Jawab : kalau hak dan kewajiban sama dengan anggota ya mas karena pengurus juga anggota kalau di koperasi jadi sama, cuman dalam pengurusan ditekankan harus bisa melayani anggota dengan baik.

13. Apa saja kegiatan yang diadakan oleh KOPMA UNNES?

Jawab : kegiatan Kopma yaitu yang pertama pendidikan dasar, pendidikan dasar ini adalah pengenalan umum tentang Kopma Unnes. Kedua Pendidikan Menengah, dalam pendidikan menengah ini lebih ditekankan kepada praktek tindak lanjut dari pendidikan dasar. Dan yang ketiga pendidikan lanjut, dalam pendidikan lanjut ini lebih ke



pengkaderan untuk regenerasi kepengurusan di Kopma. Selain tiga kewajiban wajib tadi di Kopma juga ada berbagai pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan anggota maupun pengurus. Selain itu juga ada kegiatan magang di mini market Kopma Unnes.

14. Apakah tujuan dari kegiatan itu?

Jawab : tujuannya untuk mencetak kader koperasi yang berkualitas, dengan adanya berbagai kegiatan di Kopma ini kami berharap agar apa yang didapatkan dalam kegiatan dapat di praktekan.

15. Adakah kerja sama dengan pihak luar?

Jawab : kalau kerjasama dengan pihak luar kita ada dengan Smart Fren, Mini Market, JNE pengiriman paket, dan biro perjalanan. Bisanya dari merekalah yang membantu kegiatan kita.

16. Bagaimana kinerja dari pengurus KOPMA UNNES dalam kegiatan tersebut?

Jawab : kalau kinerja pengurus sendiri cukup baik, Cuma kan karena setiap tahun orangnya ganti-ganti (reorganisasi) mungkin masih ada kesalahan-kesalahan dalam menjalankan tugas hal ini mungkin karena pengalaman yang kami dapat masih kurang.

17. Bagaimanakah antusias anggota KOPMA UNNES dalam mengikuti kegiatan tersebut?

Jawab : kalau antusias dari anggota cukup baik, anggota dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan cukup banyak yang mengikuti kegiatan.

18. Bagaimanakah partisipasi anggota KOPMA UNNES dalam mengikuti kegiatan tersebut?

Jawab : kalau partisipasi dari anggota cukup baik mas, dalam kegiatan itu banyak dari anggota yang dapat mengungkapkan pendapatnya, baik itu berupa kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan Kopma ke depan.

19. Bagaimana peran KOPMA UNNES dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan anggota?

Jawab : kalau peran dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan anggota kita ada kegiatan yang resikonya paling kecil yaitu berniaga, dalam kegiatan berniaga ini biasanya anggota boleh mengambil barang-barang yang ada di mini market Kopma untuk dijual kembali, kalau tidak laku boleh dikembalikan jadi tidak ada resiko kerugian dari anggota.

20. Apakah dengan kegiatan yang telah diadakan akan menambah jiwa kewirausahaan anggotanya?

Jawab : kalau menurut saya dapat, karena dari kegiatan-kegiatan yang kami adakan tidak lain adalah untuk menunjang pengetahuan dan pengalaman guna untuk menyejahterakan anggota termasuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dari anggota, kan ada kegiatan pelatihan, magang, berdagang juga.

21. Bagaimanakah kontribusi UNNES dalam setiap kegiatan KOPMA UNNES?

Jawab : kalau kontribusi dari unnes selain dana untuk pengembangan, melalui pendampingan oleh dosen jadi kami disediakan dosen pendamping supaya jalannya Kopma dapat dikontrol, selain itu kemarin kita diserahkan oleh Unnes untuk mengelola penyewaan toga itu kami anggap kontribusi Unnes yang sangat luar biasa.

22. Apa sajakah kendala yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan KOPMA UNNES secara umum?

Jawab : kalau kendala lebih kewaktu mas, karena kita juga kuliah kadang kita kesulitan dalam membagi waktu antara kuliah dengan kegiatan yang ada di Kopma sendiri.

23. Bagaimana cara mengatasi kendala yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan KOPMA UNNES secara umum?

Jawab : cara mengatasinya ya kita kalau pengadakan kegiatan cari hari yang kiranya semua bisa ikut pas hari libur sehingga tidak mengganggu kuliah.

## **B. Kegiatan Kopma**

### **a. Pendidikan Dasar**

1. Kapan pelaksanaan kegiatan pendidikan dasar?

Jawab: kalau pelaksanaan diksar yang kemarin. Yang pertama pada tanggal 12 April dan untuk yang kedua pada tanggal 22 November mas.

2. Dimanakah tempat kegiatan pendidikan dasar?

Jawab: kalau pelaksanaan yang pertama itu kita mengadakannya di Unnes mas tempatnya di Gedung PKMU lantai 1, untuk pelaksanaan yang kedua dilaksanakan di Bukit Lerep Indah Ungaran.

3. Apakah tujuan dari kegiatan ini?

Jawab: kegiatan ini diutamakan untuk anggota yang baru mendaftar mas, yaitu untuk memperkenalkan koperasi secara umum. Inti dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengertian kepada anggota bahwa koperasi ini adalah milik anggota bukan milik pengurus ataupun universitas.

4. Seperti apakah teknis pelaksanaan kegiatan ini?

Jawab: dari pagi itu pembukaan habis pembukaan langsung materi mas singanya istirahat untuk ishoma lalu materi lagi sampai sore. Untuk malamnya ada acara pentas seni gitu mas biar anggota saling akrab. Lalu paginya bangun pagi untuk sholat lalu dilanjutkan senam dan outbond sampai siang, siang ishoma habis ishoma penutupan. Kira kira seperti itu mas untuk teknis pelaksanaannya.

5. Apakah materi-materi dalam kegiatan pendidikan dasar?

Jawab: kalau materi lebih ke pengenalan koperasi mas, seperti mengenai Identitas Koperasi, Kopma Kita (pengertian bahwa koperasi milik anggota), selain itu juga ada mengenai Kewirausahaan, Kepemimpinan dan Teknik Pengambilan Keputusan, ada juga mengenai komunikasi. Di LPJ ini ada og mas.

6. Bagaimanakah kehadiran anggota dalam kegiatan pendidikan dasar ini?

Jawab: kalau kehadiran pelaksanaan yang pertama ada 35 orang mas, tapi kalau pelaksanaan yang kedua sudah meningkat jadi 50 orang. Ya cukuplah mas, karena kami memang membatasi 40 orang tapi yang pelaksanaan kedua ini membludak 50 orang, kelebihan 10 orang mas, gak enak juga kalau mau menolak masalahnya.

7. Bagaimanakah antusias dari anggota dalam mengikuti kegiatan?

Jawab: kalau dari antusias anggota cukup bagus mas, anggota banyak yang aktif dalam kegiatan ini.

8. Darimanakah narasumber kegiatan ini?

Jawab: kalau kemarin kami mendatangkan dari dosen pendidikan koperasi Pak Hasan Setyaji, Ada juga dari alumni-alumni juga mas kemarin itu yang ngisi Mas Lukman, Mas Rizzal, Mas Didin, dan Mas Adi. Selain itu juga dari ketua sendiri mas.

9. Bagaimanakah kemampuan dan kesesuaian narasumber dengan kegiatan yang dilaksanakan?

Jawab: kalau kesesuaian sudah sesuai sih mas kan juga pengenalan mengenai koperasi jadi beliau-beliau ini sudah pas dengan acara yang dilaksanakan.

10. Bagaimanakah kinerja dari pengurus/panitia kegiatan?

Jawab: kalau kinerja secara keseluruhan sudah baik mas, artinya para panitia sudah bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Tapi ya kalau sedikit-sedikit masalah itu

ada mas kayak waktu yang molor, trus kurang koordinasi, kurang publikasi. Tapi acara dapat terlaksana dengan baik.

11. Bagaimanakah hasil kegiatan yang telah dilaksanakan?

Jawab: hasilnya baik mas, banyak juga yang mengerti apa itu koperasi, trus juga dengan adanya kegiatan ini anggota jadi lebih aktif lagi di Kopma.

12. Apakah kegiatan ini sudah sesuai dengan visi dan misi Kopma?

Jawab: kalau menurut saya sudah mas. Menambah pengetahuan mengenai koperasi.

13. Kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan ini?

Jawab: kalau kendala lebih ke waktu acara yang molor karena belum siap, koordinasi antar pengurus yang juga kurang, dan dari peserta biasanya mereka pas materi banyak yang mainan hp itu lo mas jadi kurang focus kalau gak mainan hp ya ngobrol sendiri dengan temannya.

#### **b. Pendidikan Menengah**

1. Kapan pelaksanaan kegiatan pendidikan menengah?

Jawab: pendidikan menengah tahun 2014 kemarin dilaksanakan pada tanggal 30 Mei sampai dengan 1 Juni mas.

2. Dimanakah tempat kegiatan pendidikan menengah?

Jawab: tempatnya di Gedung PKMU Lantai 2 Unnes dan dilanjutkan di Bukit Lerep Indah Ungaran.

3. Apakah tujuan dari kegiatan ini?

Jawab: tujuannya selain mengembangkan pengetahuan anggota akan dunia wirausaha juga untuk menjalin hubungan baik dengan Kopma lain di luar Unnes, kan kita juga mengundang Kopma lain dalam mengikuti kegiatan ini.

4. Seperti apakah teknis pelaksanaan kegiatan ini?

Jawab: teknisnya, pada hari pertama itu pembukaan lalu pengenalan kan ada peserta dari Kopma lainnya jadi harus kenalan terlebih dahulu, lalu pada hari kedua kami menuju ke Bukit Lerep Indah Ungaran untuk melanjutkan acara disana mas, pada hari ketiganya biasanya ke tempat-tempat pembuatan kerajinan kemarin itu ke home industry oven tradisional lalu ke tempat-tempat wisata di Semarang seperti ke sampokong, pusat oleh-oleh, dan Masjid Agung.

5. Apakah materi-materi dalam kegiatan pendidikan menengah?

Jawab: materinya berupa ideologi koperasi, teknik negosiasi, kelayakan usaha, manajemen resiko, motivasi, dan manajemen keuangan. Lebih jelasnya lihat di LPJ aja mas ada penjelasannya.

6. Bagaimanakah kehadiran anggota dalam kegiatan pendidikan menengah?

Jawab: kehadiran ada sekitar 50 orang mas itu dari berbagai Kopma.

7. Bagaimanakah antusias dari anggota dalam mengikuti kegiatan pendidikan menengah?

Jawab: kalau antusias dari peserta juga sudah baik mas peserta dapat mengikuti acara dengan baik.

8. Darimanakah narasumber kegiatan ini?

Jawab: kalau narasumber kami mendatangkan orang-orang yang memang tingkatannya lebih tinggi mengingat pesertanya juga bukan hanya dari Kopma Unnes tetapi dari Kopma lainnya. Kemarin itu narasumbernya dari dinas Koperasi yaitu Pak Bambang Sugeng, terus dari dosen Pendidikan Koperasi Bu Dyah, kepala Lapenkopda Kabupaten Semarang Pak Lukman, Pak Syarif, Pak Gumelar, dan Mas Arsad.

9. Bagaimanakah kemampuan dan kesesuaian narasumber dengan kegiatan yang dilaksanakan?

Jawab: kalau narasumber tidak diragukan lagi mas semuanya sudah berkompeten dalam bidangnya.

10. Bagaimanakah kinerja dari pengurus/panitia kegiatan?

Jawab: pengurus secara keseluruhan sudah baik mas, sudah sesuai dengan tugasnya masing-masing. Ya walaupun masih ada yang agak bingung-bingung masalah penyambutan peserta dari Kopma luar.

11. Bagaimanakah hasil kegiatan yang telah dilaksanakan?

Jawab: kalau hasil lebih ke penguatannya mas, kan pengetahuan yang dasar mengenai koperasi sudah di pendidikan dasar jadi di dikmen ini anggota diperkenalkan dengan Kopma-kopma lain luar Unnes, kan di Kopma lain ada yang sudah lebih maju daripada disini mas terutama dalam hal unit-unit usaha jadi biasa menjadi motivasi bagi anggota untuk berkembang.

12. Apakah kegiatan ini sudah sesuai dengan visi dan misi Kopma?

Jawab: sudah mas, kami kan juga mengikuti kurikulum yang sudah ada dari dulu, dan kurikulum itu setiap Kopma sama.

13. Kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan?

Jawab: kalau kendala lebih ke persiapannya mas yang masih agak kurang, kan ada yang dari luar pulau dan yang datang itu beda-beda waktunya ada yang datang siang, sore dan ada juga yang malam. Kan juga menjemput itu lo mas yang agak repot.

**c. Pendidikan Lanjut**

1. Kapan pelaksanaan kegiatan pendidikan lanjut?

Jawab: kalau pelaksanaan dikjut ini pelaksanaannya di bulan Desember awal mas.

2. Dimanakah tempat kegiatan pendidikan lanjut?

Jawab: untuk tempat pelaksanaannya di Watu Simbar, Gunung Pati mas. Di luar Unnes biar gak bosan. Hehehe...

3. Apakah tujuan dari kegiatan ini?

Jawab: tujuan utamanya untuk pengkaderan mas, lebih ke penyiapan calon-calon pengurus baru. Selain itu juga untuk memberikan pengetahuan kepada anggota tentang pengelolaan koperasi dan tugas dari masing-masing bidang.

4. Seperti apakah teknis pelaksanaan kegiatan ini?

Jawab: teknisnya hampir sama mas kayak pendidikan dasar yaitu dimulai dari pembukaan trus dilanjutkan dengan pengisian materi dari masing-masing kepala bidang, di malamnya itu ada pentas seni untuk lebih mengakrabkan antar anggota dan pengurus, lalu di pagi harinya ada game-game outbond, setelah itu penutupan.

5. Apakah materi-materi dalam kegiatan pendidikan lanjut?

Jawab: Materinya lebih ke pengertian dan tugas dari bidang-bidang yang ada di Kopma Unnes.

6. Bagaimanakah kehadiran anggota dalam kegiatan pendidikan lanjut?

Jawab: kalau kehadiran kemarin itu sebanyak 15 orang mas, lebih sedikit dibandingkan dengan kegiatan lain karena untuk pengkaderan mas, jadi kami mengkhususkan kepada yang sudah menjadi pra-asisten.

7. Bagaimanakah antusias dari anggota dalam mengikuti kegiatan pendidikan lanjut?

Jawab: kalau antusias dari peserta baik mas, semuanya dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

8. Darimanakah narasumber kegiatan ini?

Jawab: untuk narasumbernya kami tidak mendatangkan dari luar mas, Cuma masing-masing kepala bidang aja yang menyampaikan tugas dan tanggung jawab dalam bidnagnya.

9. Bagaimanakah kemampuan dan kesesuaian narasumber dengan kegiatan yang dilaksanakan?

Jawab: kalau kemampuan tentu sudah baik mas, kan juga masih menjabat menjadi kepala bidang jadi taulah materinya.

10. Bagaimanakah kinerja dari pengurus/panitia kegiatan?

Jawab: kalau kinerja karena acara ini termasuk kegiatan kecil jadi panitia dapat melaksanakan tugasnya masing-masing dengan baik.

11. Bagaimanakah hasil kegiatan yang telah dilaksanakan?

Jawab: kalau hasilnya dapat dirasakan sekarang ini mas, banyak yang mau menjadi pengurus Kopma dan kita juga bisa tepat dalam memilih anggota untuk menjadi pengurus.

12. Apakah kegiatan ini sudah sesuai dengan visi dan misi Kopma?

Jawab: kalau menurut saya sudah mas.

13. Kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan?

Jawab: secara keseluruhan acara dapat terlaksana dengan baik mas, kendala paling molor di acara tetapi tidak sampai fatal mas.

**d. Pelatihan Berlanjut (Pelatihan Corel Draw, teknik lobby, pembuatan pin, public speaking, movie maker, macro media flash)**

**Peatihan Corel Draw**

1. Kapan pelaksanaan kegiatan pelatihan corel draw?

Jawab: kalau pelaksanaannya pada 21 April 2014 mas.

2. Dimanakah tempat kegiatan corel draw?

Jawab: tempatnya di PKMU ruang rapat besar dibawah situ mas.

3. Apakah tujuan dari kegiatan ini?

Jawab: supaya anggota dapat mengetahui cara mengoperasikan corel draw dan membuat gambar yang menarik.

4. Seperti apakah teknis pelaksanaan kegiatan ini?

Jawab: teknisnya sederhana kok mas, pembukaan lalu materi dan praktek lalu penutupan.

5. Apakah materi-materi dalam kegiatan corel draw?

Jawab: materinya ya seputar corel draw mas, pengenalan toolbarnya, lalu cara membuat gambar supaya menarik dilihat.

6. Bagaimanakah kehadiran anggota dalam kegiatan corel draw?

Jawab: kemarin itu ada 25 anggota yang hadir mas.

7. Bagaimanakah antusias dari anggota dalam mengikuti kegiatan corel draw?

Jawab: kalau antusias sangat besar mas bahkan sampai molor selesai acaranya. Banyak yang Tanya-tanya itu lo mas jadi membutuhkan waktu yang agak lama.

8. Darimanakah narasumber kegiatan ini?

Jawab: narasumbernya kami mendatangkan dari alumni yang mempunyai usaha semacam ini mas, kalau namanya lupa saya mas.

9. Bagaimanakah kemampuan dan kesesuaian narasumber dengan kegiatan yang dilaksanakan?

Jawab: kemampuannya baik kok mas, ya memang bidangnya itu jadikan juga gak diragukan lagi kemampuannya.

10. Bagaimanakah kinerja dari pengurus/panitia kegiatan?

Jawab: kinerjanya sudah bagus mas, Cuma kadang-kadang ada yang bingung dengan tugasnya saja.

11. Bagaimanakah hasil kegiatan yang telah dilaksanakan?

Jawab: kalau hasilnya baik mas anggota dapat sedikit-sedikit taulah tentang corel draw ya walaupun belum ahli.

12. Apakah kegiatan ini sudah sesuai dengan visi dan misi Kopma?

Jawab: sudah mas, kan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dari anggota juga mas.

13. Kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan?

Jawab: kendala lebih ke persiapan yang kurang mas, kan ada peserta yang tidak membawa laptop jadi panitia harus mencarikan pinjaman.



### **Pelatihan Teknik Lobby**

1. Kapan pelaksanaan kegiatan pelatihan teknik lobby?

Jawab: pelaksanaan kegiatan ini kalau gak salah pada bulan Mei tanggal 20 kayaknya. Agak lupa aku persisnya kapan, tapi di LPJ ada og mas bisa dilihat sendiri nanti.

2. Dimanakah tempat kegiatan teknik lobby?

Jawab: tempatnya sama seperti kegiatan pelatihan yang lainnya mas di gedung UKM lantai 1 ruang rapat besar.

3. Apakah tujuan dari kegiatan ini?

Jawab: tujuannya ya untuk menambah pengetahuan kepada anggota bagaimana melobby yang menarik dan berhasil, kadangkannya kalau mau kegiatan kita mencari dana dengan mengajukan proposal ke sponsor jadi dengan pelatihan ini anggota jadi tahu bagaimana caranya melobby.

4. Seperti apakah teknis pelaksanaan kegiatan ini?

Jawab: teknisnya hamper sama dengan pelatihan yang lainnya mas, pembukaan lalu setelah itu diisi dengan materi dan praktek didepan kelas, lalu penutupan.

5. Apakah materi-materi dalam kegiatan teknik lobby?

Jawab: ya mengenai cara berbicara supaya dapat menyakinkan orang mas, penggunaan bahasa dalam penyusunan proposal juga mas.

6. Bagaimanakah kehadiran anggota dalam kegiatan teknik lobby?

Jawab: kalau kehadiran kemarin itu ada sekitar 25an anggota mas.

7. Bagaimanakah antusias dari anggota dalam mengikuti kegiatan teknik lobby?

Jawab: kalau antusias cukup baik mas, anggota dapat mempraktekan didepan kelas.

8. Darimanakah narasumber kegiatan ini?

Jawab: narasumber kami mendatangkan dari alumni mas yang memang mempunyai usaha dibidang EO.

9. Bagaimanakah kemampuan dan kesesuaian narasumber dengan kegiatan yang dilaksanakan?

Jawab: sudah mumpuni mas, kan juga beliau punya usaha itu, jadi taulah bagaimana dalam hal lobby melobby.

10. Bagaimanakah kinerja dari pengurus/panitia kegiatan?

Jawab: kalau kinerja dari pengurus sudah baik mas, semua dapat menjalankan tugasnya dengan baik kalau penilaian saya.

11. Bagaimanakah hasil kegiatan yang telah dilaksanakan?

Jawab: dapat menambah pengetahuan anggota mas, anggota jadi tahu bagaimana cara melobby yang menyakinkan.

12. Apakah kegiatan ini sudah sesuai dengan visi dan misi Kopma?

Jawab: sudah mas menurut saya.

13. Kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan?

Jawab: kendala lebih ke waktu pelaksanaan yang kurang pas mas, pada waktu itu kan juga jam-jam efektif kuliah jadi ada banyak yang tidak bisa mengikuti kegiatan pelatihan ini.

### **Pelatihan Pembuatan Pin**

1. Kapan pelaksanaan kegiatan pelatihan Pembuatan Pin?

Jawab: pelaksanaannya pada tanggal 20 September mas.

2. Dimanakah tempat kegiatan Pembuatan Pin?

Jawab: tempatnya juga di ruang rapat besar di bawah mas.

3. Apakah tujuan dari kegiatan ini?

Jawab: tujuannya untuk mengembangkan kreativitas dari anggota melalui pelatihan pembuatan pin ini mas.

4. Seperti apakah teknis pelaksanaan kegiatan ini?

Jawab: teknisnya sama sih mas seperti pelatihan yang lainnya, pertama pembukaan lalu materi dan praktek setelah itu penutupan, acaranya cuman satu hari kok mas jadi gak begitu ribet.

5. Apakah materi-materi dalam kegiatan Pembuatan Pin?

Jawab: materinya ya seputar cara untuk membuat pin supaya menarik mas.

6. Bagaimanakah kehadiran anggota dalam kegiatan Pembuatan Pin?

Jawab: kemarin itu yang hadir sekitar 20 sampai 25an anggota mas.

7. Bagaimanakah antusias dari anggota dalam mengikuti kegiatan Pembuatan Pin?

Jawab: kalau antusiasnya cukup baik mas, banyak anggota yang aktif dalam kegiatan ini.

8. Darimanakah narasumber kegiatan ini?

Jawab: kalau narasumber kami mendatangkan dari alumni juga mas, yang mempunyai usaha dibidang ini.

9. Bagaimanakah kemampuan dan kesesuaian narasumber dengan kegiatan yang dilaksanakan?

Jawab: sudah sesuai dengan kegiatan mas. Karena beliau sudah ahli dalam membuat pin dan souvenir gantungan kunci.

10. Bagaimanakah kinerja dari pengurus/panitia kegiatan?

Jawab: kalau kinerja dari pengurus secara keseluruhan sudah baik mas, mereka dapat melaksanakan tugasnya masing-masing.

11. Bagaimanakah hasil kegiatan yang telah dilaksanakan?

Jawab: hasilnya anggota dapat mengetahui cara membuat pin, dan dapat mempraktekannya sendiri.

12. Apakah kegiatan ini sudah sesuai dengan visi dan misi Kopma?

Jawab: sudah mas, kan juga memberikan keterampilan bagi anggota.

13. Kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan?

Jawab:kalau kendala lebih ke koordinasi antar pengurus, dan alat yang hanya tersedia 2 unit sehingga dalam kegiatan prakteknya harus berganti-gantian.

### **Pelatihan *Public Speaking***

1. Kapan pelaksanaan kegiatan pelatihan *Public Speaking*?

Jawab: kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober mas kayaknya saya juga agak lupa.

2. Dimanakah tempat kegiatan *Public Speaking*?

Jawab: tempatnya di Ruang Rapat Besar UKM mas sama kayak pelatihan-pelatihan yang lainnya.

3. Apakah tujuan dari kegiatan ini?

Jawab: tujuannya untuk melatih anggota dalam berkomunikasi terutama di depan umum mas dan juga melatih agar anggota punya rasa percaya diri.

4. Seperti apakah teknis pelaksanaan kegiatan ini?

Jawab: sama dengan pelatihan yang lainnya mas, pembukaan lalu setelah itu langsung materi lalu praktek berbicara di depan teman-teman yang lainnya. Setelah itu acara ditutup.

5. Apakah materi-materi dalam kegiatan *Public Speaking*?

Jawab: materinya mengenai komunikasi, etika dalam berkomunikasi, dan public speaking sendiri mas.

6. Bagaimanakah kehadiran anggota dalam kegiatan *Public Speaking*?

Jawab: kehadiran ada sekitar 25 sampai dengan 30an anggota kayaknya mas, nanti bisa dicek di LPJ mas untuk lebih tepatnya.

7. Bagaimanakah antusias dari anggota dalam mengikuti kegiatan *Public Speaking*?

Jawab: kalau antusias dari anggota cukup tinggi mas, banyak anggota yang dapat mengikuti kegiatan ini dari awal sampai dengan akhir. Selain itu juga banyak yang aktif dalam kegiatan itu seperti Tanya ataupun menanggapi.

8. Darimanakah narasumber kegiatan ini?

Jawab: kalau narasumber kami mendatangkan dari alumni juga mas tentu yang sesuai dengan bidangnya dan sudah berpengalaman dalam hal public speaking.

9. Bagaimanakah kemampuan dan kesesuaian narasumber dengan kegiatan yang dilaksanakan?

Jawab: kemampuan narasumber baik mas, dan sudah sesuai dengan kegiatan ini mas.

10. Bagaimanakah kinerja dari pengurus/panitia kegiatan?

Jawab: kinerja dari panitia sudah bagus mas, ya walaupun masih terdapat kesalahan tetapi secara keseluruhan acara dapat berjalan dengan baik.

11. Bagaimanakah hasil kegiatan yang telah dilaksanakan?

Jawab: hasilnya anggota jadi lebih berani dalam berbicara di depan umum mas, berani mengeluarkan pendapat, kritik atau saran dalam rapat-rapat gitu mas.

12. Apakah kegiatan ini sudah sesuai dengan visi dan misi Kopma?

Jawab: sudah mas yaitu dengan mengembangkan kemampuan anggota.

13. Kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan?

Jawab: kurang dalam persiapan jadi apa-apa serba ndadak. Misalnya seperti LCD yang belum ada sehingga ketika hari pelaksanaan kegiatan baru dicarikan.

**Pelatihan *macro flash dan Swish Max***

1. Kapan pelaksanaan kegiatan pelatihan *macro flash dan Swish Max*?

Jawab: pelaksanaannya pada bulan April mas kalau tanggalnya lupa saya, tapi d LPJ ada kok mas.

2. Dimanakah tempat kegiatan *macro flash dan Swish Max*?

Jawab: tempatnya masih sama mas di ruang rapat besar juga.

3. Apakah tujuan dari kegiatan ini?

Jawab: karena pesertanya bukan hanya anggota Kopma saja melainkan kami juga bekerjasama dengan mahasiswa FMIPA jadi sebenarnya tujuan kegiatan ini untuk membantu mahasiswa khususnya yang dari FMIPA supaya dapat membuat sarana pembelajaran yang baik dan menarik.

4. Seperti apakah teknis pelaksanaan kegiatan ini?

Jawab: teknisnya sama kayak pelatihan-pelatihan yang lain mas, pertama diawali dengan pembukaan lalu ada materi dan praktek, nah selesai itu diakhiri dengan penutup. Acara ini cuman satu hari kok mas dari pagi itu sampai dengan jam satunan, rencana cuman sampai jam 12an malah molor jadi jam satunan.

5. Apakah materi-materi dalam kegiatan *macro flash dan Swish Max*?

Jawab: materi-materinya ya menyangkut program aplikasi macro flash mas, paling pengenalan toolbarnya terus menu-menunya, lalu cara membuatnya, dan cara berkreasi supaya menarik.

6. Bagaimanakah kehadiran anggota dalam kegiatan *macro flash dan Swish Max*?

Jawab: kalau kehadiran kemarin itu ada 48 orang mas kalau gak salah.

7. Bagaimanakah antusias dari anggota dalam mengikuti kegiatan *macro flash dan Swish Max*?

Jawab: wah kalau antusias sangat baik mas, makannya itu jamnya jadi molor karena banyak yang Tanya-tanya pada narasumber itu lo mas, ya biasakan mas baru belajar tentang program ini jadi masih bayak yang bingung dan kurang mengerti.

8. Darimanakah narasumber kegiatan ini?

Jawab: kalau narasumber kami mendatangkan dari alumni juga kok mas, kebetulan ada alumni yang mahir menggunakan macro flash mas. Tapi saya lupa mas namanya siapa.

9. Bagaimanakah kemampuan dan kesesuaian narasumber dengan kegiatan yang dilaksanakan?

Jawab: kalau narasumber sudah baik mas, kan juga sudah mahir dalam menggunakan program aplikasi ini.

10. Bagaimanakah kinerja dari pengurus/panitia kegiatan?

Jawab: kalau kinerja dari panitia sudah bagus mas, semua bisa melaksanakan tugasnya dengan baik.

11. Bagaimanakah hasil kegiatan yang telah dilaksanakan?

Jawab: kalau hasilnya ya lumayan bagus mas, banyak yang bisa. Tetapi juga sebenarnya perlu ada pelatihan lanjutan mengenai ini mas supaya lebih matang lagi pesertanya.

12. Apakah kegiatan ini sudah sesuai dengan visi dan misi Kopma?

Jawab: kalau itu sudah mas, termasuk dalam pengembangan kemampuan anggota.

13. Kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan?

Jawab: kendala yang dihadapi persiapan kurang seperti laptop gitu mas, kan peserta ada yang gak bawa laptop jadi panitia harus mencarikan pinjaman laptop.

**HASIL WAWANCARA**  
**PARTISIPASI ANGGOTA PADA KEGIATAN KOPERASI MAHASISWA**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DAN PERANNYA DALAM**  
**MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN**

**IDENTITAS RESPONDEN**

PENGURUS KOPMA UNNES

**Nama : Khusnul Latifah****Jurusan : Ilmu Kesehatan Masyarakat****Jabatan : Kabid PSDA**

1. Apa sajakah kegiatan yang diselenggarakan Kopma Unnes?

Jawab : kalau yang wajib ada 3 mas yaitu: Pendidikan Dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan lanjut. Tetapi selain itu di Kopma juga ada kegiatan lain seperti pelatihan, rapat anggota, ulang tahun Kopma, upgrading.

2. Yang dimaksud Pendidikan dasar itu apa mbak?

Jawab : pendidikan dasar lebih kepengenalan koperasi, ideology koperasi, kepemimpinan, kewirausahaan, dan lainnya, intinya tentang pengenalan umum koperasi mas.

3. Kalau pendidikan menengah mbak?

Jawab : pendidikan menengah kelanjutan dari pendidikan dasar mas dilaksanakan setiap 2 tahun sekali. Maksud dari pendidikan menengah ini untuk memperluas dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar koperasi serta menyiapkan kader memahami fungsi lain koperasi sebagai lembaga bisnis. Diharapkan kader mampu memiliki jiwa enterpreneurship. Pendidikan ini lebih memfokuskan kepada upaya menghasilkan kader yang mampu berperan sebagai pemandu di tingkatan pendidikan dasar.

4. Kalau pendidikan lanjut, maksudnya gimana mbak?

Jawab : pendidikan lanjut ini difungsikan untuk merangsang terciptanya kader yang memiliki kemampuan dalam mengelola koperasi dan sekaligus dipersiapkan untuk menjadi pelaku itu sendiri. Jadi dipendidikan lanjut ini lebih ke pengkaderan. Di dalam

pendidikan lanjut ini lebih difokuskan pada Manajemen Dalam Perkoperasian, Manajemen Keanggotaan, Manajemen Usaha, Manajemen Keuangan, Manajemen Kepengawasan, dan Manajemen Kesekretariatan

5. Adakah kegiatan lainya selain kegiatan yang menjadi agenda utama Kopma?

Jawab : kegiatan lainnya, kami sering mengadakan pelatihan-pelatihan baik itu kepada pengurus dan anggota, selain itu juga ada upgrading untuk mengakrabkan anggota dan pengurus, rapat anggota, kegiatan berniaga juga ada mas.

6. Apakah kegiatan tersebut sudah sesuai dengan program kerja Kopma Unnes?

Jawab : sudah mas, sebelumnya juga sudah ada pembentukan program kerja yang akan dilaksanakan selama setahun, jadi sudah sesuai dengan program kerja kami.

7. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan?

Jawab : kalau pelaksanaan lancar sih mas selama ini meskipun masih ada kekurangan disana-sini.

8. Apakah dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut anggota dilibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi?

Jawab : kalau perencanaan lebih ke pengurus tetapi atas dasar kebutuhan dari anggota mas, pelaksanaan tentu dilibatkan karena sasarannya untuk anggota, evaluasi disetiap kegiatan pasti ada dan juga melibatkan anggota untuk mengetahui masalah-masalah dalam kegiatan dan untuk referensi ke depan agar tidak terjadi lagi dalam kegiatan lainnya.

9. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana pembelajaran bagi anggota?

Jawab : tentu dapat mas, dalam kegiatan yang kami selenggarakan pasti akan dapat menjadi pembelajaran. Dari yang tidak tahu menjadi tahu.

10. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana berorganisasi bagi anggota?

Jawab : dapat mas, dengan mengikuti kegiatan juga akan menjadi pembelajaran untuk berorganisasi apalagi kalau menjadi panitia dalam kegiatan, jadi lebih tahu tentang berorganisasi.

11. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anggota untuk mengetahui dunia SDM / HRD?



Jawab : iya dapat, dengan adanya kegiatan-kegiatan di Kopma secara tidak langsung dapat mengetahui tentang sumberdaya manusia dan bagaimana mengembangkan potensi-potensi dalam diri sendiri.

12. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anggota untuk mengetahui tentang manajemen usaha?

Jawab : dapat mas, Kopma kan juga memberikan kesempatan kepada anggota yang mau untuk berjualan silahkan jualan dengan menjual barang-barang yang ada di toko milik Kopma nanti keuntungan silahkan diambil tapi kalau tidak laku silahkan dikembalikan. Dengan kegiatan semacam ini secara tidak langsung anggota akan tahu mengenai manajemen usaha.

13. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anggota untuk mengetahui administrasi koperasi?

Jawab : tentu mas kan ada kegiatan pendidikan dasar dan lanjut, di dalam pendidikan menengah dan pendidikan lanjut itu dikenalkan tentang koperasi, dan juga ada pengkaderan juga jadi secara tidak langsung anggota akan mengetahui tentang administrasi koperasi dan bagaimana pengelolaan Kopma itu sendiri.

14. Apakah dengan kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadikan anggota mempunyai jiwa kepemimpinan?

Jawab : kalau jiwa kepemimpinan juga dapat mas, dengan kegiatan yang kami selenggarakan kalau diikuti dengan benar-benar akan menjadikan anggota mempunyai jiwa kepemimpinan apalagi kalau mau menjadi pengurus atau panitia dalam kegiatan.

15. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi anggota?

Jawab : dapat, karena di dalam mengikuti kegiatan juga dituntut untuk bicara mengeluarkan pendapat, saran atau kritik. Jadi dapat melatih berkomunikasi terutama di depan umum.

16. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat melatih anggota dalam hal bekerjasama dengan orang lain?

Jawab : tentu dapat mas karena di dalam kegiatan pasti ada pembentukan kelompok nah dalam hal inilah akan melatih anggota dalam bekerjasama dengan anggota lain maupun dengan pengurus sendiri.

17. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anggota untuk membangun dan memperluas jaringan?

Jawab : dapat mas, dalam berkegiatan pasti mendapatkan teman dari beda jurusan atau fakultas bahkan kalau ada kegiatan yang mengundang universitas lain juga akan mendapatkan kenalan dari universitas lain, dengan alumni juga jadi kenal.

18. Bagaimanakah partisipasi dari anggota dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan?

Jawab : kalau menurut saya masih kurang sih mas, dari seribu sekian anggotan Kopma yang aktif paling cuma sekitar seratus orang.

19. Apakah anggota berperan aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan KOPMA UNNES?

Jawab : kalau yang keaktifan anggota dalam kegiatan cukup aktif, anggota cukup antusias dengan acara dalam kegiatan yang diselenggarakan.

20. Bagaimana tingkat keberhasilan kegiatan yang diselenggarakan?

Jawab : kalau keberhasilan belum seratus persen berhasil mas paling tingkat keberhasilannya sekitar 75 sampai 80 persen.

21. Dalam tingkat keberhasilan yang dicapai, apakah sudah dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan anggota?

Jawab : kalau jiwa kewirausahaan mungkin lebih kediri masing-masing mas, kalau benar-benar mengikuti pasti juga akan meningkatkan jiwa kewirausahaannya.

22. Kendala apa sajakah yang muncul dalam kegiatan yang diselenggarakan secara umum?

Jawab : kalau kendalanya biasanya masalah waktu mas, karena kami menyelenggarakan acara rata-rata dua hari kadang waktunya kurang, trus dari pemateri juga mas kadang-kadang kami kesulitan dalam mencari pemateri yang sesuai dengan kegiatan yang kami laksanakan. Selain itu banyak juga dari anggota yang jenuh karena setiap sesi mendengarkan pemateri memberikan materi. Untuk mengatasinya biasanya dengan melaksanakan kegiatan pada hari libur kuliah biasanya hari sabtu dan minggu, kalau mengenai narasumber biasanya kami mencari dari alumni-alumni yang bisa membawakan materi dan tentunya berkompeten dalam bidangnya mas, untuk masalah kejenuhan dari anggota ya setiap sesi diselingin dengan game yang dapat membuat peserta semangat lagi.

23. Kendala apa saja yang biasanya dihadapi oleh anggota KOPMA UNNES dalam mengikuti kegiatan? Bagaimana cara mengatasi kendala yang terjadi?

Jawab : dari anggota masalahnya itu tadi mas, jenuh mendengarkan terus dengan pemateri yang memberikan materi, setiap sesikan juga cukup lama juga mas. Cara mengatasinya biasanya disela-sela materi diberikan permainan supaya tidak jenuh.

24. Kendala apa saja yang biasanya dihadapi oleh pengurus KOPMA UNNES dalam mengikuti kegiatan? Bagaimana cara mengatasi kendala yang terjadi?

Jawab : kalau pengurus masalahnya koordinasi kadang masih kurang, trus caranya membuat agar anggota tidak bosan dan jenuh waktu kegiatan, selain itu juga kesulitan dalam mencari pemateri yang berkompeten dengan kegiatan.

Jawab : sarana prasarana tidak ada masalah mas, karena sebelum acara dimulai tentu sudah dipersiapkan sejak awal.

25. Adakah kesulitan dalam menghadirkan narasumber dalam kegiatan yang diadakan? Bagaimana cara mengatasi kendala yang terjadi?

Jawab : kalau dari narasumber biasanya kami kesulitan dalam mencari narasumber yang pas dengan kegiatan yang akan dilaksanakan mas. Solusinya biasanya kami menghubungi alumni yang kebetulan bisa menyampaikan materi yang akan disajikan.

26. Bagaimana materi yang disajikan dalam kegiatan? sudah sesuai dengan kebutuhan dari anggota atau tidak?

Jawab : kalau materi sudah sesuai, karena dalam mengadakan acara itu sudah disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

### **Pendidikan Dasar**

1. Kapan pelaksanaan kegiatan pendidikan dasar?

Jawab: pendidikan dasar dilaksanakan 2 kali dalam satu tahun mas, biasanya diadakan pada bulan Maret dan November, tetapi juga gak harus pada bulan-bulan itu mas pelaksanaan lebih fleksibel tetapi antara bulan-bulan itu.

2. Dimanakah tempat kegiatan pendidikan dasar?

Jawab: Kalau tempat pelaksanaan pada bulan Maret di dalam kampus Unnes mas, untuk pelaksanaan pada bulan November di luar Unnes.

3. Apakah tujuan dari kegiatan ini?

Jawab: kalau tujuan kegiatan ini untuk mengenalkan Kopma mas, bagaimana Kopma itu sebenarnya, terus ada apa saja di Kopma itu, unit-unit usaha di Kopma, pokoknya

gambaran umum mengenai kopma mas. Supaya anggota baru lebih mngenal Kopma saja mas. Selain itu juga untuk melatih anggota baru dalam berorganisasi mas.

4. Seperti apakah teknis pelaksanaan kegiatan ini?

Jawab: kalau teknis sih lebih ke pengisian materi-materi mengenai Kopma dan unit usaha Kopma mas. Biasanya sih pagi itu peserta datang lalu pembukaan sekitar jam sembilanan, habis itu istirahat sebentar lalu langsung diisi dengan materi-materi. Sore itu setelah ishoma juga diisi materi lalu malamnya setelah materi selesai biasanya diisi dengan pentas seni dan game mas selesai acara lalu istirahat. Dihari kedua paginya bangun pagi-pagi untuk sholat dan senam pagi, terus setelah itu diakhiri dengan acara-acara yang lebih mendekatkan anggota satu dengan yang lain lalu penutupan.

5. Apakah materi-materi dalam kegiatan pendidikan dasar?

Jawab: kalau materi seperti Identitas Koperasi, mengenai Komunikasi, kepemimpinan dan teknik pengambilan keputusan, kewirausahaan, dan mengenai Kopma Unnes. Untuk penjelasannya dapat dilihat pada kurikulum ini mas.

6. Bagaimanakah kehadiran anggota dalam kegiatan pendidikan dasar ini?

Jawab: untuk pendidikan dasar yang bulan April sebanyak 43 peserta mas, untuk pendidikan pada bulan November sebanyak 50 orang lebih banyak dari pendidikan dasar yang pertama.

7. Bagaimanakah antusias dari anggota dalam mengikuti kegiatan?

Jawab: kalau menurut saya dari pelaksanaan kedua kegiatan ini sudah baik mas, banyak juga yang dapat hadir, dan banyak juga yang aktif selama kegiatan berlangsung. Secara keseluruhan baik mas.

8. Darimanakah narasumber kegiatan ini?

Jawab: kalau pelaksanaan yang pertama dari alumni Kopma, dosen, dan juga dari dinas ada mas, tapi lupa aku namanya siapa. Untuk pelaksanaan yang kedua kami mengundang narasumber dari dosen, dari dinas, dan dari kementrian mas, lupa juga aku namanya.

9. Bagaimanakah kemampuan dan kesesuaian narasumber dengan kegiatan yang dilaksanakan?

Jawab: ya tentu sudah tidak diragukan lagi mas, soalnya kami juga mengundang tidak sembarangan mengundang narasumber mas, kami mendatangkan narasumber yang

memang sudah berkompeten dalam bidangnya misalnya dari dosen pendidikan ekonomi koperasi, dari dinas perkoperasian, dan dari kementerian koperasi.

10. Bagaimanakah kinerja dari pengurus/panitia kegiatan?

Jawab: kalau kinerjanya para panitia sudah baik mas, artinya semua lancar-lancar aja dan sesuai dengan tugasnya masing-masing, ya walaupun masih ada kekurangan sedikit-sedikit seperti ada yang miss komunikasi, datangnya telat, dan ada yang kewalahan dalam tugasnya biasanya konsumsi ini mas kalau yang kewalahan.

11. Bagaimanakah hasil kegiatan yang telah dilaksanakan?

Jawab: Alhamdulillah, baik mas untuk hasil, banyak juga yang dapat mengerti apa to Koperasi itu? Dan banyak juga yang dapat bertahan di Kopma dengan mengikuti kegiatan ataupun menjadi panitia dikegiatan selanjutnya berarti rasa memiliki terhadap Kopma dari kegiatan ini dapat tertanam di dalam diri mereka.

12. Apakah kegiatan ini sudah sesuai dengan visi dan misi Kopma?

Jawab: menurut saya sudah mas, dalam visi dan misi kita kan juga ada menyatakan untuk menyiapkan insan yang berjiwa kooperatif dan wirausaha. Jadi dengan kegiatan sudah sesuai dengan visi dan misi kami.

13. Kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan ini?

Jawab: kalau kendala lebih ke waktu pelaksanaan mas kadang-kadang ada yang tumbukan dengan kegiatan perkuliahan, selain itu juga pada waktu materi ada juga anggota yang asik dengan hpnya ataupun mengobrol dengan anggota lainnya mas. Ya namanya orang banyak mas.

### **Pendidikan Menengah**

1. Kapan pelaksanaan kegiatan pendidikan menengah?

Jawab: untuk pendidikan menengah biasanya diadakan dua tahunan sekali mas, untuk tahun kemarin kami mengadakan pada bulan Juni. Tapi untuk tahun sekarang kami mengadakannya satu tahunan sekali, rencananya ditahun ini pada bulan November tetapi juga baru rancangan mas belum fix benar mau dilaksanakan kapan tapi sekitar bulan November.

2. Dimanakah tempat kegiatan pendidikan menengah?

Jawab: kemarin itu di dua tempat mas, untuk pembukaan hari pertama di Unnes yaitu di gedung PKMU lantai 2 gedung sebelah ini mas, lalu pada hari kedua kita menuju ke ungaran yaitu di Bukit Lerep Indah untuk melanjutkan acara berikutnya.

3. Apakah tujuan dari kegiatan ini?

Jawab: tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai koperasi yang lebih mendalam, dan menumbuhkan rasa memiliki dan nasionalisme terhadap Koperasi mas.

4. Seperti apakah teknis pelaksanaan kegiatan ini?

Jawab: pelaksanaan pada hari pertama jumat malam kami mulai acara dengan pembukaan terlebih dahulu lalu dilanjutkan perkenalan, setelah selesai lalu istirahat, terus paginya kami langsung menuju ke Ungaran di Bukit Lerep Indah untuk melanjutkan acara selanjutnya, nah pada hari kedua ini diisi dengan full materi dan di malam hari sebelum acara selesai biasanya ada pentas seni, nyanyi-nyanyi atau joget-joget, pokoknya rehfresing setelah seharian materi. Pada hari ketiga biasanya kami melanjutkan acara dengan melihat ke tempat pembuatan loyang di daerah Mbuntal kalau gak salah mas, lalu setelah itu ketempat-tempat yang berbau wirausaha dan wisata mas seperti di sampokong, dan lainnya mas di daerah semarang ini.

5. Apakah materi-materi dalam kegiatan pendidikan menengah?

Jawab: kalau materi seperti study kelayakan usaha, bagaimana bernegosiasi, manajemen koperasi, manajemen resiko, dan manajemen usaha. Untuk lebih jelasnya lihat dikurikulum saja mas ada penjelasannya.

6. Bagaimanakah kehadiran anggota dalam kegiatan pendidikan menengah?

Jawab: kalau dari kehadiran cukup banyak mas, ada 50 orang di tahun kemarin.

7. Bagaimanakah antusias dari anggota dalam mengikuti kegiatan pendidikan menengah?

Jawab: untuk antusiasnya baik mas, kan juga ada yang dari luar Unnes bahkan dari luar jawa yaitu makasar jadi mereka sangat antusias dalam mengikuti setiap acara.

8. Darimanakah narasumber kegiatan ini?

Jawab: kalau narasumber kami mendatangkan dari dosen pendidikan koperasi Unnes, dari dinas perkoperasian, terus dari kementerian koperasi dan kepemudaan juga mas.

9. Bagaimanakah kemampuan dan kesesuaian narasumber dengan kegiatan yang dilaksanakan?

Jawab: untuk kegiatan ini kami memang mencari narasumber yang kemampuannya sudah ahli dalam bidangnya mas. Kami mendatangkan yang memang bidangnya dalam hal koperasi maupun dalam kewirausahaan sendiri mas.

10. Bagaimanakah kinerja dari pengurus/panitia kegiatan?

Jawab: kinerja sudah baik mas, panitia dapat bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing mas. Ya walaupun masih ada kurang-kurangnya dikit tapi secara keseluruhan baik mas, acara dapat berjalan dengan lancar.

11. Bagaimanakah hasil kegiatan yang telah dilaksanakan?

Jawab: Peserta memiliki wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai koperasi dan kewirausahaan, juga anggota dapat memiliki rasa nasionalisme terhadap Koperasi.

12. Apakah kegiatan ini sudah sesuai dengan visi dan misi Kopma?

Jawab: menurut saya sudah mas acara ini dilaksanakan juga berdasarkan atas visi dan misi Kopma.

13. Kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan?

Jawab: kalau kendala yang sifatnya fatal gak ada mas, paling masalah waktu kegiatan yang molor, peserta yang kurang fokus pada saat materi, antar peserta yang kurang akrab karena yang ikut kegiatan ini bukan hanya dari Kopma Unnes saja.

### **Pendidikan Lanjut**

1. Kapan pelaksanaan kegiatan pendidikan lanjut?

Jawab: biasanya itu dibulan Desember mas, kalau kemarin itu pelaksanaannya bulan Desember tanggal 20 sampai 21 mas.

2. Dimanakah tempat kegiatan pendidikan lanjut?

Jawab: tempatnya kami mengadakan di luar Unnes, di Watu Simbar, Gunung Pati mas.

3. Apakah tujuan dari kegiatan ini?

Jawab: tujuan kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan mengenai manajemen di Kopma Unnes, dan untuk memberikan gambaran umum sistem pengelolaan di Kopma. Seperti pengenalan per bidang mas, ada bidang PSDA, bidang LITBANG HUM, bidang usaha, bidang adminkeu, bendahara, sekretaris, dan ketua. Ya seputar kepengurusanlah mas.

4. Seperti apakah teknis pelaksanaan kegiatan ini?

Jawab: kalau pelaksanaan seperti biasa mas pertama ada pembukaan lalu materi, trus di malam harinya ada pengakraban seperti nyanyi-nyanyi atau joget-joget, renungan malam, dan paginya ada outbod dan penutupan.

5. Apakah materi-materi dalam kegiatan pendidikan lanjut?

Jawab: kalau materi biasanya dari pengurus kabid masing-masing menjelaskan tugasnya, misalnya kabid PSDA menjelaskan tugasnya apa, seperti apa pelaksanaannya. Ya seperti itu mas lebih ke pengenalan masing-masing tugas per bidang.

6. Bagaimanakah kehadiran anggota dalam kegiatan pendidikan lanjut?

Jawab: kemarin itu ada 15 orang mas, dan emang kami melaksanakan kegiatan ini untuk 15 orang tersebut, tujuannya kan untuk pengkaderan jadi kami memfokuskan kepada anggota yang telah menjadi pra-asisten di Kopma supaya kedepan dapat menjadi pengurus selanjutnya.

7. Bagaimanakah antusias dari anggota dalam mengikuti kegiatan pendidikan lanjut?

Jawab: bagus mas, pada aktif.

8. Darimanakah narasumber kegiatan ini?

Jawab: kalau narasumber kami nggak mendatangkan narasumber mas, biasanya Cuma dari kepala bidang masing-masing yang mengisi materi.

9. Bagaimanakah kemampuan dan kesesuaian narasumber dengan kegiatan yang dilaksanakan?

Jawab: kemampuan, ya baik mas kan juga mereka masih menjabat sebagai kepala bidang pada waktu mengisi materi jadi taulah bagaiman masing-masing bidang itu seperti apa.

10. Bagaimanakah kinerja dari pengurus/panitia kegiatan?

Jawab: karena acaranya cuman simple dan pesertanya cuman sedikit jadi kinerja panitia senua dapat bekerja dengan baik mas, bias melaksanakan tugasnya masing-masing dengan baik.

11. Bagaimanakah hasil kegiatan yang telah dilaksanakan?

Jawab: kalau masalah hasil menurut saya juga sudah tercapai tujuannya mas, tujuannya kan supaya ada penerus kepengurusan, dari hasil kemarin banyak kok yang jadi pengurus ditahun ini. Jadi bias dibilang tercapai dan berhasil.

12. Apakah kegiatan ini sudah sesuai dengan visi dan misi Kopma?



Jawab: sudah sih menurut saya mas. Kan juga berusaha dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anggota supaya lebih baik lagi mas.

13. Kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan?

Jawab: kalau kendala sih lebih ke pencarian tempatnya mas, kemarin itu setelah lama nyari akhirnya dapat di Watu Simbar, Gunung Pati. Kalau dari peserta semua dapat mengikuti dengan baik mas, peserta bisa fokus dalam mengikuti setiap sesi mas, mungkin karena yang ikut cuman 15 orang.

**Pelatihan Berlanjut (Pelatihan Corel Draw, teknik lobby, pembuatan pin, public speaking, movie maker, macro media flash)**

**a. Pelatihan Corel Draw**

1. Kapan pelaksanaan kegiatan pelatihan corel draw?

Jawab: kalau pelatihan ini mas, dilaksanakan pada tanggal 21 April 2014 mas pada hari senin.

2. Dimanakah tempat kegiatan corel draw?

Jawab: tempatnya di Unnes saja di Gedung UKM lantai 1.

3. Apakah tujuan dari kegiatan ini?

Jawab: supaya anggota mempunyai keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi *Corel Draw* mas, dengan hasil yang menarik dan supaya dapat mengembangkan minat dan bakat dari anggota.

4. Seperti apakah teknis pelaksanaan kegiatan ini?

Jawab: acara dimulai dari pagi berupa pembukaan, lalu setelah itu materi dan praktek mas, setelah itu sorenya udah selesai mas. Satu hari doang kok pelaksanaannya.

5. Apakah materi-materi dalam kegiatan corel draw?

Jawab: materi-materinya berupa pembuatan logo, spanduk, banner. Pokoknya tentang corel draw lah mas. Soalnya masalah materi kami menyerahkan ke narasumber.

6. Bagaimanakah kehadiran anggota dalam kegiatan corel draw?

Jawab: yang hadir dalam pelatihan ini ada 25 anggota mas, karena waktu pelaksanaan yang kurang pas yaitu pada hari jam-jam kuliah jadi ya pesertanya tidak sesuai dengan yang mendaftar padahal yang mendaftar ada 40an anggota.

7. Bagaimanakah antusias dari anggota dalam mengikuti kegiatan corel draw?

Jawab: kalau antusias dalam mengikuti kegiatan anggota yang mengikuti kegiatan ini sudah baik mas, mereka dapat mengikuti dengan baik.

8. Darimanakah narasumber kegiatan ini?

Jawab: narasumber kami mendatangkan dari alumni kebetulan ada yang usahanya dibidang IT, trus dari anggota yang sudah bisa dalam mengoperasikan corel draw mas.

9. Bagaimanakah kemampuan dan kesesuaian narasumber dengan kegiatan yang dilaksanakan?

Jawab: kalau kemampuan saya menilai sudah mumpuni mas kan juga sudah sesuai dengan bidangnya.

10. Bagaimanakah kinerja dari pengurus/panitia kegiatan?

Jawab: kalau kinerja kemarin itu tampaknya kurang dalam koordinasi mas, jadi ada miss komunikasi. Tetapi semua dapat menjalankan tugasnya sih mas, dapat teratasilah.

11. Bagaimanakah hasil kegiatan yang telah dilaksanakan?

Jawab: hasilnya cukup bagus, yang mengikuti dapat membuat berbagai gambar-gambar sesuai dengan kreasinya masing-masing mas. Jadi sekarang kami kalau membuat stiker atau co card untuk kegiatan tidak bingung lagi karena ada anggota yang bisa.

12. Apakah kegiatan ini sudah sesuai dengan visi dan misi Kopma?

Jawab: sudah sih mas menurut saya untuk mengembangkan kemampuan dari anggota.

13. Kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan?

Jawab: kendala lebih ke koordinasi yang masih kurang mas, jumlah peserta tidak sesuai dengan yang daftar, ada peserta yang tidak membawa laptop jadi panitia harus menyediakan.

#### **b. Pelatihan Teknik Lobby**

1. Kapan pelaksanaan kegiatan pelatihan teknik lobby?

Jawab: dilaksanakan pada tanggal Selasa, 20 Mei 2014 mas.

2. Dimanakah tempat kegiatan teknik lobby?

Jawab: kalau tempatnya di gedung UKM lantai 1 juga mas.

3. Apakah tujuan dari kegiatan ini?

Jawab: agar anggota dapat mengetahui dan dapat mempraktekkannya dalam hal lobby melobby.

4. Seperti apakah teknis pelaksanaan kegiatan ini?

Jawab: teknisnya seperti biasanya mas diisi dengan materi-materi gitu juga ada prakteknya mas setelah materi itu. Sehari doing kok mas acaranya.

5. Apakah materi-materi dalam kegiatan teknik lobby?

Jawab: materinya apa ya mas? Lupa aku, tapi ada cara ngomong, cara berinteraksi dengan yang akan dilobby, sikap.

6. Bagaimanakah kehadiran anggota dalam kegiatan teknik lobby?

Jawab: jumlah peserta yang mengikuti acara ini ada sekitar 25an anggota mas waktu itu.

7. Bagaimanakah antusias dari anggota dalam mengikuti kegiatan teknik lobby?

Jawab: kalau antusias anggota dapat aktif mas dalam kegiatan ini. Mereka dapat mengikuti dengan baik.

8. Darimanakah narasumber kegiatan ini?

Jawab: kalau narasumber kemarin itu kami mendatangkan dari luar mas ya yang memang berkompeten dalam bidangnya. Dari alumni juga ada mas, pemilik EO juga.

9. Bagaimanakah kemampuan dan kesesuaian narasumber dengan kegiatan yang dilaksanakan?

Jawab: kalau kemampuan tentu sudah mumpuni mas kan narasumber didatangkan berdasarkan acara yang kami buat.

10. Bagaimanakah kinerja dari pengurus/panitia kegiatan?

Jawab: kalau kinerja panitia sudah baik mas, mereka dapat menjalankan tugasnya masing-masing. Ya walaupun masih ada kesalahan kesalahan karena kurangnya koordinasi, misalnya waktunya jam makan tetapi belum siap jadi molor akhirnya.

11. Bagaimanakah hasil kegiatan yang telah dilaksanakan?

Jawab: hasil yang didapatkan yaitu anggota yang mengikuti kegiatan ini dapat mengetahui cara *melobby* itu kayak gimana, trus tekniknya seperti apa. Gitu mas.

12. Apakah kegiatan ini sudah sesuai dengan visi dan misi Kopma?

Jawab: sudah mas kalau menurut saya, menambah pengetahuan anggota juga.

13. Kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan?

Jawab: kendala dari peserta yang tidak sesuai dengan yang mendaftar, trus panitia kurang koordinasi, acara yang molor.

### c. Pelatihan Pembuatan Pin

1. Kapan pelaksanaan kegiatan pelatihan Pembuatan Pin?

Jawab: acara ini dilaksanakan pada bulan September 2014 kemarin mas, pas hari sabtu tanggal 20.

2. Dimanakah tempat kegiatan Pembuatan Pin?

Jawab: tempatnya di Unnes mas di PKMU lantai 1 juga.

3. Apakah tujuan dari kegiatan ini?

Jawab: ya untuk menambah keterampilan anggota mas khususnya dalam pembuatan pin.

4. Seperti apakah teknis pelaksanaan kegiatan ini?

Jawab: kalau teknisnya seperti biasanya pelatihan mas, dimulai dari pembukaan lalu materi setelah itu praktek membuat, gitu-gitu aja kok mas.

5. Apakah materi-materi dalam kegiatan Pembuatan Pin?

Jawab: kalau materinya ya mengenai cara membuat pin, mulai dari bahan-bahannya, alatnya, perlengkapannya, trus cara membuat, dan pengemasan yang baik dan menarik.

6. Bagaimanakah kehadiran anggota dalam kegiatan Pembuatan Pin?

Jawab: kehadiran anggota pada pelatihan ini dari data LPJ ini, kemarin 25 orang mas.

7. Bagaimanakah antusias dari anggota dalam mengikuti kegiatan Pembuatan Pin?

Jawab: kalau antusias kemarin saya lihat sudah baik og mas, anggota dapat mengikuti dengan baik, apalagi pas praktek anggota sangat antusias sekali.

8. Darimanakah narasumber kegiatan ini?

Jawab: kalau narasumber kami mendatangkan alumni mas, kebetulan kan ada alumni yang usahanya dibidang ini jadi kami mengundang narasumber dari alumni.

9. Bagaimanakah kemampuan dan kesesuaian narasumber dengan kegiatan yang dilaksanakan?

Jawab: kalau penilaian saya sudah baik sih mas, sudah berkompeten apalagi kan punya usaha dibidang ini pasti lebih ngertilah.

10. Bagaimanakah kinerja dari pengurus/panitia kegiatan?

Jawab: dari kinerja pengurus semua sudah sesuai dengan tugasnya masing-masing mas, ya meskipun masih ada kesalahan-kesalahan sedikit.

11. Bagaimanakah hasil kegiatan yang telah dilaksanakan?

Jawab: kalau hasilnya bagus mas, anggota jadi ngerti kalau membuat pin itu gimana, dari kelanjutan pelatihan itu ditahun ini rencananya juga mau membuat pin untuk dijual di

unit usaha mas. Kalau sekarang udah punya alat sendiri jadi bisa buat sendiri tinggal didesain trus dicetak lalu dibuat pin.

12. Apakah kegiatan ini sudah sesuai dengan visi dan misi Kopma?

Jawab: sudah sih mas untuk mengembangkan keterampilan dan kreatifitas anggota.

13. Kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan?

Jawab: kalau kendala kurangnya koordinasi antar pengurus, karena kemarin itu alatnya hanya ada dua jadi prakteknya harus bergantian mas.

#### **d. Pelatihan *Public Speaking***

1. Kapan pelaksanaan kegiatan pelatihan *Public Speaking*?

Jawab: kalau pelaksanaan pelatihan public speaking pada hari Rabu 29 Oktober 2014 mas.

2. Dimanakah tempat kegiatan *Public Speaking*?

Jawab: tempatnya sama seperti pelatihan yang lain mas di PKMU lantai 1 ruang rapat besar.

3. Apakah tujuan dari kegiatan ini?

Jawab: tujuan diadakan kegiatan ini untuk melatih cara berbicara mas terutama didepan umum, kebanyakan dari anggota kan masih kurang dalam berbicara di depan umum.

4. Seperti apakah teknis pelaksanaan kegiatan ini?

Jawab: untuk teknisnya acara dibuka sekitar jam delapan habis pembukaan langsung materi trus siangnya ishoma, trus dilanjutkan dengan praktek ngomong di depan kelas lalu sorenya penutupan.

5. Apakah materi-materi dalam kegiatan *Public Speaking*?

Jawab: materinya menyangkut komunikasi, lalu bagaimana berbicara di depan umum, etika dalam berbicara di depan umum.

6. Bagaimanakah kehadiran anggota dalam kegiatan *Public Speaking*?

Jawab: kalau di kegiatan ini sedikit mas kemarin hanya 28 anggota yang ikut, mungkin karena pelaksanaannya pas hari-hari kuliah.

7. Bagaimanakah antusias dari anggota dalam mengikuti kegiatan *Public Speaking*?

Jawab: kalau antusias peserta kegiatan sih cukup bagus mas, tetapi masih ada aja yang kurang memperhatikan ketika narasumber menyampaikan materi, maenan hp, ngobrol dengan peserta lain.

8. Darimanakah narasumber kegiatan ini?

Jawab: kalau kegiatan ini narasumbernya dari alumni mas, kami mendatangkan alumni yang profesinya juga sebagai Event Organizer.

9. Bagaimanakah kemampuan dan kesesuaian narasumber dengan kegiatan yang dilaksanakan?

Jawab: kalau kemampuan menurut saya sudah berkompeten mas, kami juga mendatangkan narasumber yang memang sudah menjadi bidangnya.

10. Bagaimanakah kinerja dari pengurus/panitia kegiatan?

Jawab: kalau kinerja sudah baik mas, semua panitia dapat menjalankan tugasnya dengan baik ya meskipun ada juga yang telat datang pas acara dengan berbagai alasan.

11. Bagaimanakah hasil kegiatan yang telah dilaksanakan?

Jawab: dengan adanya pelatihan ini peserta mengetahui teknik berbicara di depan umum dengan etika yang benar dan percaya diri dan peserta juga mampu untuk mempraktikkan berbicara di depan peserta lain.

12. Apakah kegiatan ini sudah sesuai dengan visi dan misi Kopma?

Jawab: kalau menurut saya juga sudah sih mas.

13. Kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan?

Jawab: kendala lebih ke kurangnya persiapan pelatihan *public speaking* sehingga acara molor.

**e. Pelatihan *macro flash* dan *Swish Max***

1. Kapan pelaksanaan kegiatan pelatihan *macromedia flash* dan *Swish Max*?

Jawab: kegiatan ini dilaksanakan pada bulan april mas tanggal 18.

2. Dimanakah tempat kegiatan *macromedia flash* dan *Swish Max*?

Jawab: tempatnya juga sama di PKMU lantai 1 mas.

3. Apakah tujuan dari kegiatan ini?

Jawab: agar anggota mengetahui cara membuat media presentasi yang kreatif dan menarik mas.

4. Seperti apakah teknis pelaksanaan kegiatan ini?

Jawab: kalau teknisnya sama sih mas kayak kegiatan pelatihan yang lain, pagi itu pembukaan lalu setelah itu materi setelah materi siangnya ishoma dulu setelah ishoma dilanjutkan dengan praktek sampai sore, sorenya penutupan dan foto-foto mas.

5. Apakah materi-materi dalam kegiatan *macromedia flash dan Swish Max*?

Jawab: pengenalan mengenai tool bar di macro flash, cara membuat presentasi yang baik dan benar, trus kreasi dalam membuat presentasi yang bagus dan enak dilihat. Seperti itu mas materinya kemarin itu.

6. Bagaimanakah kehadiran anggota dalam kegiatan *macromedia flash dan Swish Max*?

Jawab: kalau kehadiran cukup banyak mas karena bukan hanya anggota Kopma aja kalau pelatihan ini tetapi juga dari mahasiswa FMIPA, kemarin itu ada 48 peserta mas.

7. Bagaimanakah antusias dari anggota dalam mengikuti kegiatan *macromedia flash dan Swish Max*?

Jawab: kalau antusias sangat antusias sih mas, peserta dapat mengikuti dengan baik.

8. Darimanakah narasumber kegiatan ini?

Jawab: narasumbernya kemarin itu juga dari alumni dan anggota Kopma sendiri juga ada yang bisa membuat macroflash mas.

9. Bagaimanakah kemampuan dan kesesuaian narasumber dengan kegiatan yang dilaksanakan?

Jawab: kemampuan ya baik mas menurut saya, karena mereka juga sudah alhi dalam menggunakan macroflash.

10. Bagaimanakah kinerja dari pengurus/panitia kegiatan?

Jawab: kalau kinerja dari panatia juga sudah baik mas, dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Tetapi juga masih ada mas kalau kesalahan sedikit-sedikit kalau disuruh sempurna 100% kan juga gak mungkin mas.

11. Bagaimanakah hasil kegiatan yang telah dilaksanakan?

Jawab: hasilnya baik mas, peserta dapat mengetahui menu toolbar yang ada pada aplikasi *macromedia flash* dan mampu membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi tersebut.

12. Apakah kegiatan ini sudah sesuai dengan visi dan misi Kopma?

Jawab: sudah sih mas menurut saya.

13. Kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan?

Jawab: lebih ke koordinasi antar pengurus kadang-kadang masih ada miss komunikasi, sama di peserta yang gak semua bisa bawa laptop mas, jadi panitia harus mencarikan pinjaman.

**HASIL WAWANCARA**  
**PARTISIPASI ANGGOTA PADA KEGIATAN KOPERASI MAHASISWA**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DAN PERANNYA DALAM**  
**MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN**

**IDENTITAS RESPONDEN**

PENGURUS KOPMA UNNES
----------------------

**Nama** : Mei Saroch

**Jurusan** : Pendidikan Ekonmi Koperasi

**Jabatan** : Sekretaris Umum

1. Apa sajakah kegiatan yang diselenggarakan KOPMA UNNES?

Jawab : kegiatan yang selalu dan menjadi agenda wajib ada 3 mas yaitu, Pendidikan Dasar yang sering kita sebut dengan BCT (*Basic Co-op Training*), Pendidikan Menengah (Dikmen), dan Pendidikan Lanjut (Dikjut).

2. Yang dimaksud Pendidikan dasar itu apa mbak?

Jawab : pendidikan dasar itu yang diselenggarakan awal bagi anggota Kopma mas diadakan 2 kali dalam 1 tahun, acaranya biasanya berisi tentang pengenalan umum tentang kopma, seperti ketentuan yang ada di Kopma misalnya perkenalan antar anggota maupun pengurus Kopma, pengenalan umum profil Kopma, sejarahnya, hak dan kewajiban yang harus dijalankan di Kopma, apa aja kegiatan Kopma, pokoknya berisi tentang pengenalan umum Kopma.

3. Kalau pendidikan menengah mbak?

Jawab : pendidikan menengah yaitu pendidikan yang diselenggarakan untuk memperluas dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar koperasi serta menyiapkan kader memahami fungsi lain koperasi sebagai lembaga bisnis. Diharapkan kader mampu memiliki jiwa kewirausahaan. Pendidikan ini lebih memfokuskan kepada upaya



menghasilkan kader yang mampu berperan sebagai pemandu di tingkatan pendidikan dasar. Jadi dapat dikatakan ini adalah tindak lanjut dari Pendidikan dasar mas.

4. Kalau pendidikan lanjut, maksudnya gimana mbak?

Jawab : kalau pendidikan lanjut itu difokuskan untuk pengkaderan pengurus mas, Dikjut dilaksanakan untuk pembentukan kader Kopma supaya ada penerus yang mengelola Kopma. Yang ikut dikjut biasanya untuk yang sudah pernah ikut dalam kepengurusan di Kopma.

5. Adakah kegiatan lain selain kegiatan yang menjadi agenda utama Kopma?

Jawab : kalau kegiatan yang lainnya ada mas tetapi itu biasanya yang ngadain dari KSE, KSE (Kelompok Study Ekonomi) itu dapat dikatakan bawahan dari bidang PSDA. Biasanya pelatihanya tergantung dari kebutuhan anggota Kopma, kemarin ada pelatihan cara membuat macroflash, terus agenda yang akan datang akan ada pelatihan pembuatan pin

6. Apakah kegiatan tersebut sudah sesuai dengan program kerja KOPMA UNNES?

Jawab : tentu saja sudah mas, karena kita mengacu pada program kerja yang sudah direncanakan dan di bentuk pada awal pembentukan ketua dan pengurus baru (reorganisasi), setelah reorganisasi biasanya kita ada raker untuk membahas program kerja yang akan dilaksanakan selama setahun.

7. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan?

Jawab : Kalau dari pelaksanaan saya menilai sudah berjalan dengan baik, walaupun masih ada kekurangan, tetapi secara keseluruhan kegiatan yang kita laksanakan sudah baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan sebelumnya.

8. Apakah dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut anggota dilibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi?

Jawab : kalau perencanaan biasanya dari pengurus sendiri mas nah nanti yang menjadi sasaran yaitu anggota itu kalau kegiatan Kopma yang tiga pendidikan tadi tapi kalau pelatihan-pelatihan gitu diadakan atas dasar kebutuhan dari anggota, jadi anggota yang minta trus diselenggarakan yang jadi sasaran ya kami semua mas. Kalau evaluasi diadakan diakhir kegiatan tentu kami melibatkan semua yang ikut dalam kegiatan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan, ada atau tidak masalahnya, kekurangannya apa trus nanti supaya untuk kegiatan selanjutnya tidak terjadi lagi

kesalahan atau kekurangan gimana gitu mas dan biasanya itu semua untuk bahan dalam pembuatan LPJ kegiatan yang baru dilaksanakan.

9. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana pembelajaran bagi anggota?  
Jawab : iya dapat, dengan kegiatan-kegiatan yang kami selenggarakan pasti ada ilmu yang didapatkan. Terutama yang kegiatan pendidikan, dengan itu secara tidak langsung anggota dapat mengetahui tentang bagaimana koperasi.
10. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana berorganisasi bagi anggota?  
Jawab : tentu dapat mas, dari kegiatan yang dilaksanakan otomatis akan menjadi sarana untuk dapat berorganisasi dan belajar mengenai cara dalam berorganisasi.
11. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anggota untuk mengetahui dunia SDM / HRD?  
Jawab : iya dapat, dengan adanya kegiatan itu secara tidak langsung akan mengenalkan kepada anggota mengenai dunia sumber daya manusia, dan apa potensi-potensi yang harus dikembangkan.
12. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anggota untuk mengetahui tentang manajemen usaha?  
Jawab : kalau manajemen usaha lebih kekegiatan yang berbau kewirausahaan mas, kalau itu mungkin pada pendidikan menengah yang diadakan 2 tahun sekali, tapi tahun ini rencana mau diadakan 1 tahunan sekali, dalam kegiatan ini lebih ke penanaman kewirausahaan kepada anggota.
13. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anggota untuk mengetahui administrasi koperasi?  
Jawab : tentu mas kan ada kegiatan pendidikan dasar dan lanjut, di dalam pendidikan lanjut itu dikenalkan tentang koperasi, dan juga ada pengkaderan juga jadi secara tidak langsung anggota akan mengetahui tentang administrasi koperasi.
14. Apakah dengan kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadikan anggota mempunyai jiwa kepemimpinan?  
Jawab : kalau diikuti dengan serius pasti akan dapat memunculkan jiwa kewirausahaan, tapi kalau jiwa kepemimpinan lebih kekegiatan pendidikan lanjut, karena di dalam pendidikan lanjut ada pengkaderan.

15. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi anggota?

Jawab : dari pengalaman saya dulu pasti ada bedanya antara yang hanya kuliah dengan yang ikut kegiatan mas, dengan ikut kegiatan kan pasti ada saatnya kita dipaksa untuk bicara baik di depan umum maupun dengan teman yang lain. Jadi dengan ikut kegiatan dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain.

16. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat melatih anggota dalam hal bekerjasama dengan orang lain?

Jawab : kalau kerjasama pasti dapat mas, pastikan dalam kegiatan ada acara yang dibentuk kelompok-kelompok untuk melakukan apa gitu, ini dilakukan salah satunya untuk meningkatkan anggota dalam bekerjasama dengan anggota yang lainnya.

17. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anggota untuk membangun dan memperluas jaringan?

Jawab : pasti dapat mas, dengan ikut kegiatan ini tentunya akan memperoleh teman baru dan itu akan dapat memperluas jaringan-jarinagan bagi anggota.

18. Bagaimanakah partisipasi dari anggota dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan?

Jawab : kalau partisipasi anggota tergantung pada masing-masing orang, tapi sejauh ini cukup banyak yang masih bertahan di Kopma, walaupun banyak yang menghilang juga.

19. Apakah anggota berperan aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan KOPMA UNNES?

Jawab : kalau anggota yang mengikuti tentu ada yang berperan aktif mas.

20. Bagaimana tingkat keberhasilan kegiatan yang diselenggarakan?

Jawab : dari keberhasilan cukup berhasil walaupun tidak seratus persen berhasil mas, pasti masih ada kekurangan walaupun sedikit.

21. Dalam tingkat keberhasilan yang dicapai, apakah sudah dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan anggota?

Jawab : kalau jiwa kewirausahaan, teergantung pada individu sebenarnya, tapi setelah mengikuti kegiatan banyak juga mereka yang mempunyai usaha-usaha sendiri mas, seperti jualan pulsa, jualan baju. Online shop. Di pendidikan menengah kan juga ada praktek pemasaran produk.

22. Kendala apa sajakah yang muncul dalam kegiatan yang diselenggarakan secara umum?

Jawab : kalau kendala banyak mas.

23. Kendala apa saja yang biasanya dihadapi oleh anggota KOPMA UNNES dalam mengikuti kegiatan? Bagaimana cara mengatasi kendala yang terjadi?

Jawab : kalau dari anggota yang sering muncul itu masalah waktu, karena kadang-kadang ada kegiatan yang tabrakan sama kuliah atau kegiatan lainnya. Kalau cara mengatasi biasanya dengan ijin.

24. Kendala apa saja yang biasanya dihadapi oleh pengurus KOPMA UNNES dalam mengikuti kegiatan? Bagaimana cara mengatasi kendala yang terjadi?

Jawab : kalau pengurus masalah waktu juga menjadi kendala, kadang-kadang ada yang tumbukan sama kuliah pas ada acara tapi juga ada kuliah di jam yang sama. Selain itu biasanya koordinasi dengan pengurus yang lain, kadang-kadang ada mis komunikasi. Kalau cara mengatasi kendalanya dari waktu sama dengan anggota dengan malaksanakannya pada hari bebas kuliah yaitu hari sabtu dan minggu kalau pada hari itu juga tidak dapat mengikuti biasanya dengan ijin bahwa tidak mengikuti kegiatan dulu gitu mas, kalau koordinasi lebih meningkatkan komunikasi dengan yang lainnya.

25. Bagaimanakah dengan sarana dan prasarana? Adakah kendala yang dihadapi?

Jawab : kalau sarana prasarana tidak ada masalah, karena sebelum acara dimulai tentu sudah dipersiapkan sejak awal.

26. Adakah kesulitan dalam menghadirkan narasumber dalam kegiatan yang diadakan? Bagaimana cara mengatasi kendala yang terjadi?

Jawab : kalau narasumber biasanya kesulitan dalam mencari yang berkompeten dalam bidangnya. Cara mengatasi masalahnya biasanya kalau dari Kopma sendiri ada yang berkompeten kami biasanya mengambil dari Kopma sendiri, kadang-kadang ada dari alumni yang bisa, kami biasanya mengundang alumni untuk jadi narasumber.

27. Bagaimana materi yang disajikan dalam kegiatan? sudah sesuai dengan kebutuhan dari anggota atau tidak?

Jawab : kalau materi sudah sesuai, karena dalam mengadakan acara itu sudah disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

**HASIL WAWANCARA**

**PARTISIPASI ANGGOTA PADA KEGIATAN KOPERASI MAHASISWA**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DAN PERANNYA DALAM**  
**MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN**

**IDENTITAS RESPONDEN**

PENGURUS KOPMA UNNES

**Nama** : Moh. Misy'al Nafiulhidayat

**Jurusan** : Pendidikan Ekonmi Koperasi

**Jabatan** : Kabid Litbang Hum

1. Apa sajakah kegiatan yang diselenggarakan KOPMA UNNES?

Jawab : kegiatan yang selalu diadakan oleh Kopma ada 3 yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan lanjut. Selain itu juga kami mengadakan pelatihan-pelatihan baik itu untuk pengurus maupun anggota.

2. Yang dimaksud Pendidikan dasar itu apa mas?

Jawab : diksar ini dibagi menjadi dua yaitu yang lingkupnya Unnes, kalau yang lingkupnya Unnes ini sasarannya untuk anggota khusus Kopma Unnes. yang satu lagi lingkup di luar Universitas, kalau yang di luar Universitas pesertanya bias dari Kopma Universitas lain. Di pendidikan dasar ini lebih menekankan kepada pengenalan konsep dasar koperasi, profil Kopma dan kegiatan-kegiatan yang ada di Kopma Unnes.

3. Kalau pendidikan menengah mas?

Jawab : pendidikan menengah yaitu lebih ke syering-syering berbagi pengalaman, dikmen ini berupa tindak lanjut dari diksar. Jadi di dalam dikmen ini diperkenalkan pengelolaan Kopma.

4. Kalau pendidikan lanjut, maksudnya gimana mas?

Jawab : kalau pendidikan lanjut itu lebih ke pengkaderan anggota sebelum menjadi pengurus, jadi ini adalah tindak lanjut dari dikmen.

5. Adakah kegiatan lainya selain kegiatan yang menjadi agenda utama Kopma?

Jawab : kalau kegiatan yang lainnya yang di Kopma ini paling kami mengadakan pelatihan kepada anggota Maupun pengurus dalam rangka mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.

6. Apakah kegiatan tersebut sudah sesuai dengan program kerja KOPMA UNNES?

Jawab : sudah mas karena sebelum kami melaksanakan program tentu kami sudah membuat program kerja terlebih dahulu, jadi kami melaksanakan program ini berdasarkan rancangan yang telah dibuat sebelumnya.

7. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan?

Jawab : dari pelaksanaan kegiatan itu menurut saya sudah baik ya mas, pesertanya juga cukup banyak dan masih banyak juga yang bertahan di Kopma setelah kegiatan selesai.

8. Apakah dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut anggota dilibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi?

Jawab : kalau perencanaan dari pengurus sendiri mas, tetapi itu juga berdasarkan dari kebutuhan anggota sendiri. Pelaksanaan tentu sasaran kami adalah anggota, karena kegiatan tersebut diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan dari anggota. Evaluasi disetiap selesai acara pasti ada evaluasi agar dapat menjadi perbaikan kedepan.

9. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana pembelajaran bagi anggota?

Jawab : iya dapat, kerena dalam kegiatan yang diadakan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dari anggota, jadi anggota dapat belajar juga mas.

10. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana berorganisasi bagi anggota?

Jawab : tentu dapat mas, kita kan juga dapat disebut sebagai organisasi tentu orang-orang yang masuk dalam Kopma dan mengikuti kegiatan Kopma entah itu sebagai pengurus ataupun anggota dapat belajar juga berorganisasi.

11. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anggota untuk mengetahui dunia SDM / HRD?

Jawab : iya dapat, dari kegiatan yang kami selenggarakan secara tidak langsung dapat menambah pengetahuan anggota mengenai dunia SDM, apalagi ada kegiatan kami ada

pelatihan, terus juga pendidikan yang notabene akan menambah pengetahuan tentang dunia SDM.

12. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anggota untuk mengetahui tentang manajemen usaha?

Jawab : dapat mas, dalam kegiatan kami salah satunya ada magang juga mas, secara tidak langsung anggota dapat belajar dalam memanajemen usaha, selain itu juga ada penjualan barang-barang dagangan yang ada di Kopma, jadi anggota dapat mengambil barang-barang yang ada di Kopma lalu menjualnya nah keuntungan untuk anggota namun jika tidak laku bisa dikembalikan lagi ke Kopma.

13. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anggota untuk mengetahui administrasi koperasi?

Jawab : dapat mas, kan ada pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan lanjut. Dalam pendidikan ini anggota dapat mengetahui mengenai administrasi koperasi itu seperti apa gitu.

14. Apakah dengan kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadikan anggota mempunyai jiwa kepemimpinan?

Jawab : menurut saya dapat mas, contohnya saja saya dulu hanya anggota biasa sekarang menjadi pengurus yang memegang tanggung jawab, serta mengatur bidang yang saya pimpin, jadi dari kegiatan kegiatan yang ada di Kopma dapat mengembangkan jiwa kepemimpinan. Namun semua itu tergantung individu masing-masing orang, kalau serius pasti ada manfaatnya terutama untuk mengembangkan dirinya.

15. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi anggota?

Jawab : dari pengalaman saya dapat mas, dari yang dulu tidak dapat ngomong di depan umum dengan adanya keterpaksaan harus ngomong entah waktu rapat atau kegiatan sekarang sudah berani untuk ngomong di depan umum.

16. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat melatih anggota dalam hal bekerjasama dengan orang lain?

Jawab : dapat mas, karena dalam kegiatan kan pasti ada teman-temannya, jadi kalau kesulitan dapat meminta bantuan kepada teman-teman yang lain. Dengan ini dapat mengembangkan kemampuan dalam bekerjasama.

17. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anggota untuk membangun dan memperluas jaringan?

Jawab : dapat mas, selain mendapat ilmu juga teman, melalui kegiatan-kegiatan yang Kopma selenggarakan kadang-kadang ada peserta dari lain Universitas, kadang-kadang juga kami yang diundang untuk dapat berpartisipasi dengan Universitas lain jadi menambah teman dan dapat memperluas jaringan.

18. Bagaimanakah partisipasi dari anggota dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan?

Jawab : partisipasi dari anggota cukup baik mas, banyak juga yang dapat berpartisipasi dengan kegiatan yang ada di Kopma walaupun juga masih ada yang sekedar hanya ikut-ikutan setelah itu tidak ikut lagi, tetapi yang bertahan di Kopma juga cukup banyak juga.

19. Apakah anggota berperan aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan KOPMA UNNES?

Jawab : kalau anggota yang mengikuti tentu ada yang berperan aktif, baik itu bertanya, menanggapi, mengkritik, dan mengungkapkan pendapatnya.

20. Bagaimana tingkat keberhasilan kegiatan yang diselenggarakan?

Jawab : sudah berhasil mas walaupun tidak seratus persen, masih ada kekurangan disana-sini tapi secara keseluruhan sudah cukup baik.

21. Dalam tingkat keberhasilan yang dicapai, apakah sudah dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan anggota?

Jawab : kalau jiwa kewirausahaan ada mas, dengan kegiatan berupa pelatihan magang, berjualan akan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi anggota maupun pengurusnya sendiri.

22. Kendala apa sajakah yang muncul dalam kegiatan yang diselenggarakan secara umum?

Jawab : kalau kendala banyak mas, tapi lebih banyak masalah pembagian waktu antara kuliah dan Kopma. Biasanya kami melaksanakan kegiatan pada hari sabtu dan minggu agar tidak terlalu mengganggu kegiatan perkuliahan mas.

23. Kendala apa saja yang biasanya dihadapi oleh anggota KOPMA UNNES dalam mengikuti kegiatan? Bagaimana cara mengatasi kendala yang terjadi?

Jawab : dari anggota masalah waktu yang sering jadi masalah, penyesuaian waktunya antara kuliah dan kegiatan gitu mas, biasanya kami mengatasinya dengan melaksanakan kegiatan pas dihari tidak ada kuliah, hari sabtu atau minggu.



24. Kendala apa saja yang biasanya dihadapi oleh pengurus KOPMA UNNES dalam mengikuti kegiatan? Bagaimana cara mengatasi kendala yang terjadi?

Jawab : pengurus sama kayak anggota menejemen waktu juga, selain itu juga kadang-kadang kurang koordinasi antara panitia satu dengan panitia yang lainnya. Biasanya untuk meningkatkan koordinasi melalui pertemuan disela-sela kegiatan.

25. Bagaimanakah dengan sarana dan prasarana? Adakah kendala yang dihadapi?

Jawab : kalau sarana prasarana tidak ada masalah, karena sebelum acara dimulai tentu sudah dipersiapkan sejak awal.

26. Adakah kesulitan dalam menghadirkan narasumber dalam kegiatan yang diadakan? Bagaimana cara mengatasi kendala yang terjadi?

Jawab : kalau narasumber sulitnya mencari yang berkompeten dalam bidangnya mas, kadang-kadang kami kesulitan dalam menghadirkan narasumber yang pas dalam kegiatan. Solusinya kami lebih mempersiapkan narasumber dari awal-awal jadi tidak mepet hari kegiatan.kadang kalau dari alumni bisa dan berkompeten kami menggunakan alumni untuk mmenjadi narasumber diacara yang diselenggarakan.

27. Bagaimana materi yang disajikan dalam kegiatan?sudah sesuai dengan kebutuhan dari anggota atau tidak?

Jawab : kalau materi sudah sesuai, karena dalam mengadakan acara itu sudah disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

**HASIL WAWANCARA**

**PARTISIPASI ANGGOTA PADA KEGIATAN KOPERASI MAHASISWA**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DAN PERANNYA DALAM**  
**MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN**

**IDENTITAS RESPONDEN**

PENGURUS KOPMA UNNES
----------------------

**Nama : Turyatini**

**Jurusan : Ekonomi Akuntansi**

**Jabatan : Bendahara Umum**

1. Apa sajakah kegiatan yang diselenggarakan KOPMA UNNES?

Jawab : kegiatan utama yang selalu diselenggarakan di Kopma ada tiga mas yaitu: pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan lanjut.

2. Yang dimaksud Pendidikan dasar itu apa mbak?

Jawab : pendidikan dasar itu kegiatan yang diadakan oleh Kopma, dalam kegiatan itu berisi pengenalan tentang Kopma secara umum itu seperti apa gitu mas.

3. Kalau pendidikan menengah mbak?

Jawab : pendidikan menengah yaitu kegiatan yang di dalamnya berisi tentang pemberian bekal kepada anggota tentang dunia usaha. Jadi ini kelanjutan dari pendidikan dasar.

4. Kalau pendidikan lanjut, maksudnya gimana mbak?

Jawab : pendidikan lanjut lebih kepengkaderan mas, didalamnya berisi mengenai pengelolaan Kopma dan bagai mana masing-masing pengurus, upgrading.

5. Adakah kegiatan lain selain kegiatan yang menjadi agenda utama Kopma?

Jawab : kalau kegiatan lainnya ada pelatihan, studi banding, jambore Kopma Jateng, rapat anggota. Biasanya itu yang diadakan di Kopma mas.

6. Apakah kegiatan tersebut sudah sesuai dengan program kerja KOPMA UNNES?

Jawab : sudah mas, sebelum kegiatan itu tentunya kami sudah punya program kerja, jadi kami tinggal melaksanakan program kerja itu mas.

7. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan?

Jawab : pelaksanaan cukup baik mas, tapi ya masih ada kekurangan disana-sini.

8. Apakah dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut anggota dilibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi?

Jawab : perencanaan dari kami mas, pelaksanaan dari anggota ada mas karena sasarannya anggota, evaluasi di akhir acara itu pasti ada evaluasi.

9. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana pembelajaran bagi anggota?

Jawab : iya dapat, terutama tentang perkoperasiaan dan pencatatan tentang keuangan mas, selain itu kita disini bisa praktek langsung untuk menjadi anggota ataupun pengurus.

10. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana berorganisasi bagi anggota?

Jawab : dapat, karena disini kita dapat berlatih dan belajar untuk berorganisasi.

11. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anggota untuk mengetahui dunia SDM / HRD?

Jawab : iya dapat, secara tidak langsung dari kegiatan-kegiatan tersebut anggota akan mengetahui tentang dunia SDM.

12. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anggota untuk mengetahui tentang manajemen usaha?

Jawab : manajemen usaha dapat juga sih mas, kan juga ada kegiatan yang berkaitan dengan wirausaha kayak magang, berniaga menjual barang-barang dagangan mini market milik Kopma.

13. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anggota untuk mengetahui administrasi koperasi?

Jawab : iya mas, kan juga ada pelatihan administrasi terutama bagi pengurus.

14. Apakah dengan kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadikan anggota mempunyai jiwa kepemimpinan?

Jawab : iya dapat, apalagi kalau setelah itu ikut dalam pengurusan di Kopma.

15. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi anggota?

Jawab : dapat mas, dari pengalaman saya, dulu saya tidak dapat ngomong di depan umum tapi setelah banyak mengikuti kegiatan sekarang bisa ngomong di depan umum.

16. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat melatih anggota dalam hal bekerjasama dengan orang lain?

Jawab : dapat mas, melalui kegiatan-kegiatan itu akan dapat melatih bekerjasama antara satu dengan yang lainnya.

17. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anggota untuk membangun dan memperluas jaringan?

Jawab : dapat mas, melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan bisa mendapatkan kenalan-kenalan baru.

18. Bagaimanakah partisipasi dari anggota dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan?

Jawab : partisipasi anggota agak kurang mas, banyak dari mereka yang kurang aktif bahkan ada juga yang tidak lagi nongol di Kopma.

19. Apakah anggota berperan aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan KOPMA UNNES?

Jawab : Kalau anggota ada yang aktif tapi juga ada yang kurang aktif jadi perlu untuk di oyak-oyak supaya aktif mengeluarkan pendapat atau kritikan.

20. Bagaimana tingkat keberhasilan kegiatan yang diselenggarakan?

Jawab : sudah cukup berhasil mas walaupun masih banyak kekurangan, acara secara umum dapat berjalan dengan lancar.

21. Dalam tingkat keberhasilan yang dicapai, apakah sudah dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan anggota?

Jawab : kalau jiwa kewirausahaan belum terlalu sih mas, karena dari pengalaman saya dulu saya kurang mengikuti kegiatan yang mengenai kewirausahaan.

22. Kendala apa sajakah yang muncul dalam kegiatan yang diselenggarakan secara umum?

Jawab : ada banyak mas, tergantung kegiatannya apa gitu.

23. Kendala apa saja yang biasanya dihadapi oleh anggota KOPMA UNNES dalam mengikuti kegiatan? Bagaimana cara mengatasi kendala yang terjadi?

Jawab : kalau anggota lebih ke angkatan atas mas, lebih ke minatnya yang masih kurang mas, jadi masih sedikit yang mau mengikuti kegiatan, sehingga yang datang hanya itu-itu

saja dari anggota yang baru, sedangkan anggota yang lama sudah jarang hadir mungkin karena sibuk PPL, KKN, dan skripsi. Untuk mengatasinya biasanya kami mengundang anggota yang lama baik melalui sms kesetiap anggota maupun menyebar pengumuman dari media sosial.

24. Kendala apa saja yang biasanya dihadapi oleh pengurus KOPMA UNNES dalam mengikuti kegiatan? Bagaimana cara mengatasi kendala yang terjadi?

Jawab : pengurus lebih ke koordinasi antar pengurus mas, kadang-kadang ada mis komunikasi. Untuk mengatasinya lebih meningkatkan komunikasi lewat sms atau telepon.

25. Bagaimanakah dengan sarana dan prasarana? Adakah kendala yang dihadapi?

Jawab : sarana dan prasarana sudah baik mas tidak ada kebdala yang berarti.

26. Adakah kesulitan dalam menghadirkan narasumber dalam kegiatan yang diadakan? Bagaimana cara mengatasi kendala yang terjadi?

Jawab : kalau narasumber biasanya kami sering kesulitan juga mas, kadang ada yang membatalkan padahal acara sudah dekat. Untuk mengatasinya biasanya kami menghubungi alumni siapa yang bisa gitu.

27. Bagaimana materi yang disajikan dalam kegiatan? sudah sesuai dengan kebutuhan dari anggota atau tidak?

Jawab : kalau materi sudah sesuai, karena dalam mengadakan acara itu sudah disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

**HASIL WAWANCARA**

**PARTISIPASI ANGGOTA PADA KEGIATAN KOPERASI MAHASISWA**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DAN PERANNYA DALAM**

**MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN**

**IDENTITAS RESPONDEN**

ANGGOTA KOPMA UNNES
---------------------

**Nama** :Rumiyati**Jurusan** :PG PAUD/FIP**A. Jiwa Kewirausahaan Anggota**

1. Apakah anda berani mengungkapkan pendapat disaat rapat ataupun kegiatan yang diadakan Kopma Unnes?

Jawab : berani mas, pada waktu ada kegiatan saya mengungkapkan pendapat, kritik dan saran yang perlu dalam kegiatan atau rapat tersebut.

2. Apakah anda mampu untuk mengkoordinir kelompok dan bekerjasama dengan teman-teman anggota Kopma?

3. Jawab : ya saya akan berusaha untuk mampu mas, kalau sudah menjadi tugas saya otomatis saya harus mampu untuk mengkoordinir suatu kelompok.

4. Apakah anda pernah merasa tersinggung saat pendapat anda dikritik orang lain?

Jawab : ya tidak mas, justru itu menjadi masukan bagi saya supaya dapat memperbaiki yang kurang dari saya.

5. Apakah anda dapat menjadi motivator dan menjadi contoh bagi teman-teman anggota Kopma yang lain?

Jawab : kalau motivator dan contoh saya rasa belum mas, masih banyak yang lebih dari saya di Kopma ini yang dapat dijadikan contoh.

6. Bagaimana dengan kemampuan *public speaking* anda?

Jawab : semenjak ikut Kopma ini jadi bertambah mas, dulu saya tidak bisa kalau berbicara di depan orang banyak, tetapi mulai sekarang sudah mulai berani.

7. Bagaimana sikap anda jika ada diantara teman anda terlibat konflik?

Jawab : tentu meleraikan mas, supaya tidak terjadi pertengkaran dan kalau bisa dibicarakan baik-baik.

8. Apakah dengan mengikuti kegiatan di Kopma menambah wawasan anda mengenai dunia kewirausahaan?

Jawab : tentu akan bertambah mas, dengan ikut kegiatan di Kopma ini saya mulai tertarik untuk berwirausaha.

9. Apakah ada keinginan untuk menjadi wirausahawan?

Jawab : tentu mas, selain jadi guru nantinya saya ingin berwirausaha untuk menambah penghasilan.

10. Apa saja yang anda persiapkan dari sekarang ini untuk dapat menjadi seorang wirausahawan?

Jawab : sekarang ini saya mulai berjualan kecil-kecilan berupa makanan roti donat, saya jualan di FIP mas biasanya di gedung A3, sekalian kuliah daripada gak ada kerjauanunggu jam kuliah.

11. Apakah anda dapat mengaplikasikan ilmu yang anda dapat dari kegiatan Kopma dalam kehidupan sehari-hari?

12. Jawab : tentu mas, terutama di perkuliahan saya menjadi berani berinteraksi dengan siapa saja walaupun masih agak canggung tetapi sudah mulai untuk berani, termasuk berbicara di depan umum.

13. Sejauh ini apakah anda memiliki ide unik untuk berwirausaha?

Jawab : punya sih mas, saya pengen buat usaha berupa jualan bakso tetapi bakso sayuran, jadi bahannya banyak dari sayuran daripada dagingnya.

14. Kira-kira inovasi apakah yang anda akan buat untuk menjadi wirausahawan?

Jawab : itu tadi mas, saya pengen buat bakso tetapi bakso sehat dari sayuran.

15. Tidakkah anda takut akan kegagalan yang mungkin terjadi dalam berwirausaha?

Jawab : tidak mas, untung dan rugi hal biasa kalau berwirausaha, jadi selalu berusaha dan pantang menyerah aja.

16. Siapkah anda bersaing dengan orang lain yang mungkin sudah lebih dulu memulai berwirausaha?

Jawab : Insyaallah saya siap mas.

17. Apakah anda optimis akan mampu melakukannya?

Jawab : tentu harus selalu optimis jika ingin sukses mas.

18. Apakah anda berani jika dipercaya oleh teman-teman Kopma untuk mejadi ketua Kopma?

Jawab : belum berani mas saya kalau waktu dekat ini, kan saya masih anggota mungkin ke pengurus dulu trus nanti kalau sudah tau benar tentang Kopma baru berani jadi ketua.

### **B. Partisipasi Anggota Kopma Unnes**

19. Apakah anda selalu hadir dalam kegiatan yang diadakan oleh Kopma Unnes?

Jawab : saya selalu berusaha untuk hadir mas, tapi jika sedang sibuk banget ya terpaksa saya ijin dulu mas.

20. Bagaimana keaktifan anda menyangkut pencurahan pendapat, kritik, saran, dan pikiran dalam mengikuti kegiatan Kopma Unnes?

Jawab : saya sekarang ini sudah mulai berani untuk menyampaikan pendapat, kritik atau saran mas, dan bertanya jika ada yang kurang jelas.

21. Jika Kopma Unnes dalam menjalankan tugasnya tidak sesuai dengan fungsinya apakah yang akan anda perbuat?

Jawab : pertama dengan status saya sebagai anggota tentu saya akan membicarakan terlebih dahulu dengan pengurus baru kalau tidak bisa nanti akan saya sampaikan di rapat-rapat mas.

22. Apakah anda selalu berkontribusi dalam permodalan di Kopma Unnes?

Jawab : ya selalu mas kalau sudah anggotakan wajib mas sebenarnya, saya selalu membayar simpanan poko, wajib, dan sukarela.

23. Bagaimana pendapat anda mengenai pelayanan yang diberikan Kopma Unnes terhadap anggotanya?apakah anda dapat memanfaatkan pelayanan yang diberikan Kopma Unnes?

24. Jawab : sudah cukup baik sih mas menurut saya, pelayanan dari pengurus ke anggota maupun pengurus ke pengurus. Udah kayak keluarga kok mas kalau disini.

### **C. Peran Kopma Unnes**



25. Apakah kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma Unnes dapat menjadi sarana pembelajaran bagi anda?

Jawab : tentu mas terutama menyangkut perkoperasian.

26. Apakah dengan mengikuti kegiatan Kopma Unnes anda dapat belajar mengenai berorganisasi?

Jawab : iya mas, dengan ikut Kopma Ini otomatis saya dapat belajar untuk dapat berorganisasi.

27. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anda untuk mengetahui dunia SDM?

Jawab : iya mas, terutama mengenai perlunya jaman sekarang ini untuk berwirausaha.

28. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anda untuk mengetahui tentang manajemen usaha?

Jawab : tentu mas, dengan ikut Kopma ini saya dapat berlatih untuk dapat memajemen usaha apalagi saya juga nyambi jualan roti donat walaupun kecil-kecilan.

29. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anda untuk mengetahui tentang administrasi koperasi?

Jawab : kalau administrasi koperasi saya belum begitu mudeng mas, mungkin karena saya belum pernah menjadi pengurus.

30. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anda untuk mengetahui tentang kepemimpinan?

Jawab : kalau kepemimpinan melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma dapat melatih tentang kepemimpinan mas dan melatih tanggung jawab juga.

31. Apakah setelah mengikuti kegiatan di Kopma Unnes dapat menambah kemampuan *public speaking* anda?

Jawab : setelah saya mengikuti kegiatan Kopma kemampuan *public speaking* saya bertambah mas dulu saya kurang berani bicara di depan umum tetapi sekarang saya sudah mulai berani untuk berbicara di depan umum.

32. Apakah dalam mengikuti kegiatan di Kopma Unnes dapat menjadi sarana bagi anda untuk belajar bekerjasama dengan orang lain?

Jawab : tentu mas, dengan mengikuti Kopma ini saya bisa belajar dan berlatih untuk bekerjasama dengan orang lain.

33. Apakah kegiatan Kopma Unnes dapat memperluas jaringan?

Jawab : iya dapat mas, saya mendapat kenalan-kenalan baru di Kopma ini, juga dapat kenalan dari kampus lain juga mas melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma.

34. Secara keseluruhan bagaimanakah kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma Unnes?

Jawab : kalau secara keseluruhan sudah cukup baik mas, Cuma pendekatan kepada anggota agak kurang mas, jadi masih banyak anggota yang tidak mengikuti kegiatan Kopma.

35. Apakah yang menjadi kendala anda dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma Unnes?

Jawab : kalau kendala sampai sekarang ini belum ada mas, saya masih mampu mengatasi dengan kesibukan kuliah saya mas.

36. Menurut pendapat anda apakah yang masih kurang dari Kopma Unnes? dan bagaimana seharusnya?

37. Jawab : kalau dari segi unit usahanya agak kurang menarik mas, masih monoton gitu mas. Kalau dari pelayanan pengurus sudah cukup baik sih mas menurut saya. Kedepan saya berharap Kopma dapat memperbaiki semua itu, dan dapat lebih maju lagi.

**HASIL WAWANCARA**

**PARTISIPASI ANGGOTA PADA KEGIATAN KOPERASI MAHASISWA**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DAN PERANNYA DALAM**

**MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN**

**IDENTITAS RESPONDEN**

ANGGOTA KOPMA UNNES
---------------------

**Nama** : Nining Apriliana

**Jurusan** : Akuntansi/FE

**A. Jiwa Kewirausahaan Anggota**

1. Apakah anda berani mengungkapkan pendapat disaat rapat ataupun kegiatan yang diadakan Kopma Unnes?

Jawab : berani mas, kalau saya rasa ada yang perlu untuk diungkapkan maka saya akan mengungkapkan mas.

2. Apakah anda mampu untuk mengkoordinir kelompok dan bekerjasama dengan teman-teman anggota Kopma?

Jawab : saya rasa saya mampu mas kalau memang sudah jadi tugas saya tentunya dengan kerja keras dan selalu berusaha mas.

3. Apakah anda pernah merasa tersinggung saat pendapat anda dikritik orang lain?

Jawab : tidak pernah sih mas, justru akan menjadi motivasi saya agar lebih baik lagi.

4. Apakah anda dapat menjadi motivator dan menjadi contoh bagi teman-teman anggota Kopma yang lain?

Jawab : kalau menjadi contoh sih saya rasa belum mas, masih banyak yang harus saya pelajarin di Kopma ini.

5. Bagaimana dengan kemampuan *public speaking* anda?

Jawab : semenjak ikut Kopma ini semakin bertambah sih mas, dulu kan saya orangnya gak bisa kalau bicara di depan umum, tetapi sekarang ini sudah mulai berani mas.

6. Bagaimana sikap anda jika ada diantara teman anda terlibat konflik?

Jawab : saya berusaha untuk melerai mas, dan kalau bisa juga menengahi agar tidak terjadi pertengkaran yang lebih besar.

7. Apakah dengan mengikuti kegiatan di Kopma menambah wawasan anda mengenai dunia kewirausahaan?

Jawab : kalau selama ini saya merasa belum ada mas, baru sedikit yang saya dapatkan mengenai waeasan dalam kewirausahaan, mungkin karena kegiatan yang diadakan oleh Kopma ini belum semua saya ikutin mas.

8. Apakah ada keinginan untuk menjadi wirausahawan?

Jawab : ada keinginan mas, nanti kedepan selain kerja saya juga ingin nyambi untuk berwirausaha.

9. Apa saja yang anda persiapkan dari sekarang ini untuk dapat menjadi seorang wirausahawan?

Jawab : lebih ke pengetahuan dulu mas kalau sekarang, mengenai kewirausahaan dan perkebunan organik dulu mas.

10. Apakah anda dapat mengaplikasikan ilmu yang anda dapat dari kegiatan Kopma dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab : dapat mas, terutama tentang public speaking tadi sangat berguna sekali dalam kehidupan saya sehari-hari, saya menjadi berani untuk berinteraksi dan bicara didepan umum.

11. Sejauh ini apakah anda memiliki ide unik untuk berwirausaha?

Jawab : ada mas dibidang perdagangan dan perkebunan.

12. Kira-kira inovasi apakah yang anda akan buat untuk menjadi wirausahawan?

Jawab : saya ingin membuka took sayur, tapi sayuran yang organik, kalau saya lihat-lihat kan belum banyak juga yang usaha hal semacam ini.

13. Tidakkah anda takut akan kegagalan yang mungkin terjadi dalam berwirausaha?

Jawab : kalau saya sih tidak mas, harus selalu berusaha agar tidak sampai gagal.

14. Siakah anda bersaing dengan orang lain yang mungkin sudah lebih dulu memulai berwirausaha?

Jawab : siap mas, kalau tidak siap ya lebih baik tidak jadi wirausahawan.

15. Apakah anda optimis akan mampu melakukannya?

Jawab : optimis mas, pasti bisa.

16. Apakah anda berani jika dipercaya oleh teman-teman Kopma untuk mejadi ketua Kopma?

Jawab : ya kalau diamanahin sama temen-temen harus siap mas, ya siaplah mas udah dipercaya oleh teman-teman harus berusaha untuk mampu menjalankan.

## **B. Partisipasi Anggota Kopma Unnes**

17. Apakah anda selalu hadir dalam kegiatan yang diadakan oleh Kopma Unnes?

Jawab : kalau kehadiran saya selalu berusaha untuk dapat hadir dalam setiap kegiatan Kopma mas, kalau tidak bisa hadir ya ijin gitu mas.

18. Bagaimana keaktifan anda menyangkut pencurahan pendapat, kritik, saran, dan pikiran dalam mengikuti kegiatan Kopma Unnes?

Jawab : lumayan sih mas, kalau saya rasa ada yang tidak jelas ya saya Tanya, kalau ada pendapat ya saya utarakan kepada teman-teman, dan kalau ada yang tidak pas saya kritik.

19. Jika Kopma Unnes dalam menjalankan tugasnya tidak sesuai dengan fungsinya apakah yang akan anda perbuat?

Jawab : ya langsung saya bicarakan kepada pengurus mas, ok tidak sesuai tu gimana.

20. Apakah anda selalu berkontribusi dalam permodalan di Kopma Unnes?

Jawab : kalau permodalan saya selama ini selalu rutin membayar mas seperti simpanan pokok dan wajib tapi kalau simpanan sukarela masih jarang saya mas, belum bisa rutin untuk nabung.

21. Bagaimana pendapat anda mengenai pelayanan yang diberikan Kopma Unnes terhadap anggotanya?apakah anda dapat memanfaatkan pelayanan yang diberikan Kopma Unnes?

Jawab : kalau menurut saya sih sudah cukup baik mas pelayannannya. Baik diunit usaha maupun pengurusnya mas.

### **C. Peran Kopma Unnes**

22. Apakah kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma Unnes dapat menjadi sarana pembelajaran bagi anda?

Jawab : dapat sih mas, saya juga dapat banya di Kopma.

23. Apakah dengan mengikuti kegiatan Kopma Unnes anda dapat belajar mengenai berorganisasi?

Jawab : dapat mas, saya ikut Kopma ini dapat belajar bagaimana berorganisasi itu yang sebenarnya.

24. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anda untuk mengetahui dunia SDM?

Jawab : iya mas, dengan mengikuti kegiatan di Kopma ini saya jadi tahu tentang Sumber Daya Manusia.

25. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anda untuk mengetahui tentang manajemen usaha?

Jawab : kalau manajemen usaha bisa juga mas, di Kopma kan juga punya unit-unit usaha jadi sedikit-sedikit juga harus tahu tentang manajemen usaha.

26. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anda untuk mengetahui tentang administrasi koperasi?

Jawab : dapat sih mas, dengan ikut kegiatan di Kopma ini otomatis sedikit-sedikit dapat mengetahui administrasi dalam perkoperasian.

27. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anda untuk mengetahui tentang kepemimpinan?

Jawab : dapat juga mas, juga dapat belajar bagaimana bertanggung jawab terhadap tugasnya.

28. Apakah setelah mengikuti kegiatan di Kopma Unnes dapat menambah kemampuan *public speaking* anda?

Jawab : kalau public speaking tentu bertambah mas. Jadi berani dalam berbicara di depan umum.

29. Apakah dalam mengikuti kegiatan di Kopma Unnes dapat menjadi sarana bagi anda untuk belajar bekerjasama dengan orang lain?

Jawab : tentu mas, dalam kegiatan kan pasti ada moment dimana kami harus bekerja sama dalam kelompok.

30. Apakah kegiatan Kopma Unnes dapat memperluas jaringan?

Jawab : dapat juga mas, dari saya mengikuti kegiatan di Kopma ini saya menjadi banyak teman dan kenalan baik dalam kampus maupun di luar kampus.

31. Secara keseluruhan bagaimanakah kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma Unnes?

Jawab : kalau secara keseluruhan sudah cukup baik mas menurut saya, dari kegiatan maupun pelayanan, tapi mungkin lebih ditingkatkan lagi mengenai merangkul teman-teman yang lain, karena masih banyak yang tidak mengikuti setiap kegiatan di Kopma Unnes ini.

32. Apakah yang menjadi kendala anda dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma Unnes?

Jawab : kalau kendala lebih ke pembagian waktu antara kuliah dan organisasi mas.

33. Menurut pendapat anda apakah yang masih kurang dari Kopma Unnes? dan bagaimana seharusnya?

Jawab : kalau menurut saya di unit usahanya kurang strategis dan kurang inovatif mas. Jadi mungkin ke depan harus dapat diperbaiki mungkin disetiap fakultas ada

ruangan khusus untuk Kopma supaya setiap fakultas juga dapat tahu tentang  
keberadaan Kopma Unnes.

**PEDOMAN WAWANCARA**

**PARTISIPASI ANGGOTA PADA KEGIATAN KOPERASI MAHASISWA**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DAN PERANNYA DALAM**

**MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN**

**IDENTITAS RESPONDEN**

ANGGOTA KOPMA UNNES

**Nama : Nining Apriliana****Jurusan : Akuntansi/FE****D. Jiwa Kewirausahaan Anggota**

1. Apakah anda berani mengungkapkan pendapat disaat rapat ataupun kegiatan yang diadakan Kopma Unnes?

Jawab : berani mas, kalau saya rasa ada yang perlu untuk diungkapkan maka saya akan mengungkapkan mas.

2. Apakah anda mampu untuk mengkoordinir kelompok dan bekerjasama dengan teman-teman anggota Kopma?

Jawab : saya rasa saya mampu mas kalau memang sudah jadi tugas saya tentunya dengan kerja keras dan selalu berusaha mas.

3. Apakah anda pernah merasa tersinggung saat pendapat anda dikritik orang lain?

Jawab : tidak pernah sih mas, justru akan menjadi motivasi saya agar lebih baik lagi.

4. Apakah anda dapat menjadi motivator dan menjadi contoh bagi teman-teman anggota Kopma yang lain?

Jawab : kalau menjadi contoh sih saya rasa belum mas, masih banyak yang harus saya pelajari di Kopma ini.

5. Bagaimana dengan kemampuan *public speaking* anda?

Jawab : semenjak ikut Kopma ini semakin bertambah sih mas, dulu kan saya orangnya gak bisa kalau bicara di depan umum, tetapi sekarang ini sudah mulai berani mas.

6. Bagaimana sikap anda jika ada diantara teman anda terlibat konflik?

Jawab : saya berusaha untuk melerai mas, dan kalau bisa juga menengahi agar tidak terjadi pertengkaran yang lebih besar.

7. Apakah dengan mengikuti kegiatan di Kopma menambah wawasan anda mengenai dunia kewirausahaan?



Jawab : kalau selama ini saya merasa belum ada mas, baru sedikit yang saya dapatkan mengenai wawasan dalam kewirausahaan, mungkin karena kegiatan yang diadakan oleh Kopma ini belum semua saya ikuti mas.

8. Apakah ada keinginan untuk menjadi wirausahawan?

Jawab : ada keinginan mas, nanti kedepan selain kerja saya juga ingin nyambi untuk berwirausaha.

9. Apa saja yang anda persiapkan dari sekarang ini untuk dapat menjadi seorang wirausahawan?

Jawab : lebih ke pengetahuan dulu mas kalau sekarang, mengenai kewirausahaan dan perkebunan organik dulu mas.

10. Apakah anda dapat mengaplikasikan ilmu yang anda dapat dari kegiatan Kopma dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab : dapat mas, terutama tentang public speaking tadi sangat berguna sekali dalam kehidupan saya sehari-hari, saya menjadi berani untuk berinteraksi dan bicara didepan umum.

11. Sejauh ini apakah anda memiliki ide unik untuk berwirausaha?

Jawab : ada mas dibidang perdagangan dan perkebunan.

12. Kira-kira inovasi apakah yang anda akan buat untuk menjadi wirausahawan?

Jawab : saya ingin membuka toko sayur, tapi sayuran yang organik, kalau saya lihat-lihat kan belum banyak juga yang usaha hal semacam ini.

13. Tidakkah anda takut akan kegagalan yang mungkin terjadi dalam berwirausaha?

Jawab : kalau saya sih tidak mas, harus selalu berusaha agar tidak sampai gagal.

14. Siakah anda bersaing dengan orang lain yang mungkin sudah lebih dulu memulai berwirausaha?

Jawab : siap mas, kalau tidak siap ya lebih baik tidak jadi wirausahawan.

15. Apakah anda optimis akan mampu melakukannya?

Jawab : optimis mas, pasti bisa.

16. Apakah anda berani jika dipercaya oleh teman-teman Kopma untuk mejadi ketua Kopma?

Jawab : ya kalau diamanahin sama temen-temen harus siap mas, ya siaplah mas udah dipercaya oleh teman-teman harus berusaha untuk mampu menjalankan.

#### **E. Partisipasi Anggota Kopma Unnes**

17. Apakah anda selalu hadir dalam kegiatan yang diadakan oleh Kopma Unnes?

Jawab : kalau kehadiran saya selalu berusaha untuk dapat hadir dalam setiap kegiatan Kopma mas, kalau tidak bisa hadir ya ijin gitu mas.

18. Bagaimana keaktifan anda menyangkut pencurahan pendapat, kritik, saran, dan pikiran dalam mengikuti kegiatan Kopma Unnes?

Jawab : lumayan sih mas, kalau saya rasa ada yang tidak jelas ya saya Tanya, kalau ada pendapat ya saya utarakan kepada teman-teman, dan kalau ada yang tidak pas saya kritik.

19. Jika Kopma Unnes dalam menjalankan tugasnya tidak sesuai dengan fungsinya apakah yang akan anda perbuat?

Jawab : ya langsung saya bicarakan kepada pengurus mas, ok tidak sesuai tu gimana.

20. Apakah anda selalu berkontribusi dalam permodalan di Kopma Unnes?

Jawab : kalau permodalan saya selama ini selalu rutin membayar mas seperti simpanan pokok dan wajib tapi kalau simpanan sukarela masih jarang saya mas, belum bisa rutin untuk nabung.

21. Bagaimana pendapat anda mengenai pelayanan yang diberikan Kopma Unnes terhadap anggotanya?apakah anda dapat memanfaatkan pelayanan yang diberikan Kopma Unnes?

Jawab : kalau menurut saya sih sudah cukup baik mas pelayannannya. Baik diunit usaha maupun pengurusnya mas.

#### **F. Peran Kopma Unnes**

22. Apakah kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma Unnes dapat menjadi sarana pembelajaran bagi anda?

Jawab : dapat sih mas, saya juga dapat banya di Kopma.

23. Apakah dengan mengikuti kegiatan Kopma Unnes anda dapat belajar mengenai berorganisasi?

Jawab : dapat mas, saya ikut Kopma ini dapat belajar bagaimana berorganisasi itu yang sebenarnya.

24. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anda untuk mengetahui dunia SDM?

Jawab : iya mas, dengan mengikuti kegiatan di Kopma ini saya jadi tahu tentang Sumber Daya Manusia.

25. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anda untuk mengetahui tentang manajemen usaha?

Jawab : kalau manajemen usaha bisa juga mas, di Kopma kan juga punya unit-unit usaha jadi sedikit-sedikit juga harus tahu tentang manajemen usaha.

26. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anda untuk mengetahui tentang administrasi koperasi?

Jawab : dapat sih mas, dengan ikut kegiatan di Kopma ini otomatis sedikit-sedikit dapat mengetahui administrasi dalam perkoperasian.

27. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anda untuk mengetahui tentang kepemimpinan?

Jawab : dapat juga mas, juga dapat belajar bagaimana bertanggung jawab terhadap tugasnya.

28. Apakah setelah mengikuti kegiatan di Kopma Unnes dapat menambah kemampuan *public speaking* anda?

Jawab : kalau *public speaking* tentu bertambah mas. Jadi berani dalam berbicara di depan umum.

29. Apakah dalam mengikuti kegiatan di Kopma Unnes dapat menjadi sarana bagi anda untuk belajar bekerjasama dengan orang lain?

Jawab : tentu mas, dalam kegiatan kan pasti ada moment dimana kami harus bekerja sama dalam kelompok.

30. Apakah kegiatan Kopma Unnes dapat memperluas jaringan?

Jawab : dapat juga mas, dari saya mengikuti kegiatan di Kopma ini saya menjadi banyak teman dan kenalan baik dalam kampus maupun di luar kampus.

31. Secara keseluruhan bagaimanakah kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma Unnes?

Jawab : kalau secara keseluruhan sudah cukup baik mas menurut saya, dari kegiatan maupun pelayanan, tapi mungkin lebih ditingkatkan lagi mengenai merangkul teman-teman yang lain, karena masih banyak yang tidak mengikuti setiap kegiatan di Kopma Unnes ini.

32. Apakah yang menjadi kendala anda dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma Unnes?

Jawab : kalau kendala lebih ke pembagian waktu antara kuliah dan organisasi mas.

33. Menurut pendapat anda apakah yang masih kurang dari Kopma Unnes? dan bagaimana seharusnya?

Jawab : kalau menurut saya di unit usahanya kurang strategis dan kurang inovatif mas. Jadi mungkin ke depan harus dapat diperbaiki mungkin disetiap fakultas ada ruangan khusus untuk Kopma supaya setiap fakultas juga dapat tahu tentang keberadaan Kopma Unnes.

**PEDOMAN WAWANCARA**

**PARTISIPASI ANGGOTA PADA KEGIATAN KOPERASI MAHASISWA**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DAN PERANNYA DALAM**

**MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN**

**IDENTITAS RESPONDEN**

ANGGOTA KOPMA UNNES
---------------------

**Nama** : Suyatman

**Jurusan** : PKLO / FIK

**G. Jiwa Kewirausahaan Anggota**

1. Apakah anda berani mengungkapkan pendapat disaat rapat ataupun kegiatan yang diadakan Kopma Unnes?

Jawab : berani mas, jika kurang jelas ya saya akan bertanya, trus kalau ada gagasan apa gitu ya saya utarakan.

2. Apakah anda mampu untuk mengkoordinir kelompok dan bekerjasama dengan teman-teman anggota Kopma?

Jawab : kalau pengalaman mengkoordinir sementara ini belum mas, mungkin di kegiatan berikutnya, tetapi jika suatu saat saya diberikan tugas untuk mengkoordinir saya rasa bisa mas.

3. Apakah anda pernah merasa tersinggung saat pendapat anda dikritik orang lain?

Jawab : oh tidak mas, malahan itu menjadi motivasi saya untuk jadi lebih baik lagi.

4. Apakah anda dapat menjadi motivator dan menjadi contoh bagi teman-teman anggota Kopma yang lain?

Jawab : kalau panutan saya rasa belum mas, masih banyak yang perlu saya pelajari dan latih di Kopma ini.

5. Bagaimana dengan kemampuan *public speaking* anda?

Jawab : iya lumayan mas, apalagi kan kemarin ada pelatihan dan di dalamnya ada *public speaking*nya.

6. Bagaimana sikap anda jika ada diantara teman anda terlibat konflik?

Jawab : tentu akan saya leraikan mas dan kalau bisa menengahi supaya tidak terjadi konflik.

7. Apakah dengan mengikuti kegiatan di Kopma menambah wawasan anda mengenai dunia kewirausahaan?

Jawab : iya dapat mas terutama diunit-unit usahanya.

8. Apakah ada keinginan untuk menjadi wirausahawan?

Jawab : iya mas saya ingin menjadi seorang wirausahawan, tujuan saya masuk Kopma ini untuk itu mas, supaya tahu bagaimana berwirausaha dan dapat belajar berwirausaha.

9. Apa saja yang anda persiapkan dari sekarang ini untuk dapat menjadi seorang wirausahawan?

Jawab : melatih diri mas, saya sering ikut orang tua jualan kebetulan orang tua saya punya toko kebutuhan rumah tangga, jadi setiap seminggu sekali saya pulang untuk bantu-bantu.

10. Apakah anda dapat mengaplikasikan ilmu yang anda dapat dari kegiatan Kopma dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab : iya dapat mas, terutama dalam berwirausaha itu, jadi tahu bagaimana berwirausaha, apalagi saya sering membantu orang tua dalam berjualan.

11. Sejauh ini apakah anda memiliki ide unik untuk berwirausaha?

Jawab : iya punya mas. Dalam hal perdagangan.

12. Kira-kira inovasi apakah yang anda akan buat untuk menjadi wirausahawan?

Jawab : saya ingin membuka toko tetapi khusus bumbu-bumbu dapur mas.

13. Tidakkah anda takut akan kegagalan yang mungkin terjadi dalam berwirausaha?

Jawab : kalau kegagalan pasti ada mas, tetapi kan harus selalu berusaha dan tidak boleh putus asa mas, jadi tidak boleh takut gagal.

14. Siapkah anda bersaing dengan orang lain yang mungkin sudah lebih dulu memulai berwirausaha?

Jawab : kalau bersaing insyaallah saya siap mas.

15. Apakah anda optimis akan mampu melakukannya?

Jawab : tentu harus selalu optimis mas.

16. Apakah anda berani jika dipercaya oleh teman-teman Kopma untuk mejadi ketua Kopma?

Jawab : belum berani saya mas, karena jiwa kepemimpinan saya masih sangat kurang saat ini mas, jadi masih harus dikembangkan lagi.

#### **H. Partisipasi Anggota Kopma Unnes**

17. Apakah anda selalu hadir dalam kegiatan yang diadakan oleh Kopma Unnes?

Jawab : saya usahakan selalu hadir mas, tetapi kalau ada kepentingan yang tidak dapat saya tingalkan ya saya ijin gak ikut kegiatan dulu.

18. Bagaimana keaktifan anda menyangkut pencurahan pendapat, kritik, saran, dan pikiran dalam mengikuti kegiatan Kopma Unnes?

Jawab : saya cukup aktif mas, kalau kurang jelas saya bertanya, kalau ada gagasan ya saya utarakan kepada teman-teman yang lain.

19. Jika Kopma Unnes dalam menjalankan tugasnya tidak sesuai dengan fungsinya apakah yang akan anda perbuat?

Jawab: ya saya akan bilang ke pengurus mas, kok bisa gitu.

20. Apakah anda selalu berkontribusi dalam permodalan di Kopma Unnes?

Jawab : iya ikut mas, simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela.

21. Bagaimana pendapat anda mengenai pelayanan yang diberikan Kopma Unnes terhadap anggotanya?apakah anda dapat memanfaatkan pelayanan yang diberikan Kopma Unnes?

Jawab : kalau menurut saya dari pengurus kurang dalam pendekatan terhadap anggota sehingga anggota kurang partisipasinya dalam kegiatan.

#### **I. Peran Kopma Unnes**

22. Apakah kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma Unnes dapat menjadi sarana pembelajaran bagi anda?

Jawab : iya dapat mas, pasti dapat belajar dari apa yang saya ikuti di Kopma ini.

23. Apakah dengan mengikuti kegiatan Kopma Unnes anda dapat belajar mengenai berorganisasi?

Jawab : dapat mas. Dengan ikut di kegiatan Kopma ini saya dapat belajar untuk berorganisasi.

24. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anda untuk mengetahui dunia SDM?

Jawab : iya dapat mas sedikit-sedikit akan menambah pengetahuan saya mengenai dunia SDM.

25. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anda untuk mengetahui tentang manajemen usaha?

Jawab : iya dapat mas terutama pada unit-unit usaha, saya jadi tahu mengenai bagaiman memajemen usaha.

26. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anda untuk mengetahui tentang administrasi koperasi?

Jawab : iya dapat mas, diawal itu kan ada pendidikan dasar yang mengenalkan bagaimana koperasi mahasiswa dan pengelolaanya.

27. Apakah kegiatan yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi anda untuk mengetahui tentang kepemimpinan?

Jawab : kalau kepemimpinan sementara belum mas, karena saya belum sempat mengikuti kegiatan yang berkenaan dengan kepemimpinan, tetapi untuk pelatihan-pelatihan lain yang saya ikuti dapat menjadi sarana saya dalam belajar bertanggung jawab mas.

28. Apakah setelah mengikuti kegiatan di Kopma Unnes dapat menambah kemampuan *public speaking* anda?

Jawab : iya mas dapat menambah, dulu saya tidak terbiasa berbicara di depan umum tetapi sekarang sudah mulai terbiasa.

29. Apakah dalam mengikuti kegiatan di Kopma Unnes dapat menjadi sarana bagi anda untuk belajar bekerjasama dengan orang lain?

Jawab : tentu mas, kan kadang-kadang juga dalam kegiatan ada agenda yang mengharuskan bekerjasama dengan teman-teman yang lainnya.

30. Apakah kegiatan Kopma Unnes dapat memperluas jaringan?

Jawab : dapat mas, dari saya ikut Kopma ini saya menjadi banyak teman dan kenalan baru dari fakultas lainnya.

31. Secara keseluruhan bagaimanakah kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma Unnes?

Jawab : sudah cukup baik mas menurut saya.

32. Apakah yang menjadi kendala anda dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma Unnes?

Jawab : kendala saya sering disuruh pulang mas kalau lagi gak ada jadwal kuliah untuk bantuin orang tua jualan.

33. Menurut pendapat anda apakah yang masih kurang dari Kopma Unnes?dan bagaimana seharusnya?

Jawab : menurut saya di unit usaha kurang menarik gitu mas mungkin dari desainya atau kelengkapan barang dagangannya. Mungkin kedepan harus diperbaiki mas mulai dari letaknya cari yang strategis trus desainnya dibuat yang lebih menarik lagi.

Lampiran 6

FOTO KEGIATAN PENDIDIKAN DASAR 1



Gambar 1. Rapat Panitia Sebelum Kegiatan



Gambar 2. Ulang Peserta



Gambar 3. Pembukaan Acara



Gambar 4. Narasumber Menyampaikan Materi



Gambar 5. Peserta Mengungkapkan Pendapat



Gambar 6. Renungan Malam



**FOTO KEGIATAN PENDIDIKAN DASAR 2**



Gambar 7. Daftar Ulang Peserta



Gambar 8. Pembukaan Acara



Gambar 9. Narasumber Memberikan Materi



Gambar 10. Renungan Malam



Gambar 11. Penutupan Acara dengan Berjabat Tangan



Gambar 12. Penutupan Acara dengan Foto Bersama

## FOTO PENDIDIKAN MENENGAH



Gambar 12. Pembukaan Acara



Gambar 13. Narasumber Menyampaikan Materi



Gambar 14. Ice Breaking



Gambar 15. Pemberian Hadiah Kepada Peserta



Gambar 16. Makan Bersama



Gambar 17. Penutupan Acara dengan Foto Bersama

**FOTO SERAH TERIMA JABATAN PENGURUS 2014 KE PENGURUS 2015**



Gambar 18. Pengucapan Sumpah dan Janji Pengurus



Gambar 19. Penandatanganan Dokumen Pemindahan Kepengurusan



Gambar 20. Penyerahan Dokumen



Gambar 21. Foto Bareng Bersama Pendamping Kopma

**FOTO PELATIHAN – PELATIHAN DAN UNIT USAHA KOPMA UNNES**



Gambar 22. Pelatihan Macroflash



Gambar 23. Pelatihan Jurnalistik



Gambar 24. Pelatihan Teknik Lobby dan Public Speaking



Gambar 25. Pelatihan Pembuatan Pin



Gambar 26. Foto Copyan Kopma Unnes



Gambar 27. Mini Market Kopma Unnes

**FOTO STUDY BANDING**

Gambar 28. Study Banding dari Universitas Diponegoro



Gambar 29. Study Banding dari Universitas Muria Kudus



Gambar 30. Study Banding dari Universitas Pasundan Bandung

**FOTO WAWANCARA DAN PENGISIAN ANGKET**

Gambar 31. Pengisian Angket



Gambar 32. Wawancara dengan Ketua Kopma



Gambar 33. Wawancara dengan Pengurus Kopma



Gambar 34. Wawancara dengan Pengurus Kopma



Gambar 35. Wawancara dengan Anggota Kopma



Gambar 36. Wawancara dengan Anggota Kopma

**FOTO KANTOR KOPMA UNNES**



Gambar 37. Pelataran Kantor Kesekertarian



Gambar 38. Ruang Kesekertarian



Gambar 39. Penerimaan Anggota Baru



Gambar 40. Penerimaan Anggota Baru



Gambar 41. Menghitung Hasil Jualan

## Lampiran 7



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor: 63 /UN37.1.1/TU/2015

Tentang  
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER  
GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Luar Sekolah/Pend. Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Luar Sekolah/Pend. Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)  
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES  
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;  
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Luar Sekolah/Pend. Luar Sekolah Tanggal 8 Januari 2015

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Dr Tri Suminar, M.Pd  
NIP : 196705261995122001  
Pangkat/Golongan : III/D  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
- Nama : IGNATIUS AGUNG DWI NUGROHO  
NIM : 1201411025  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah/Pend. Luar Sekolah  
Topik : Kewirausahaan sosial
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

- Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
  2. Ketua Jurusan
  3. Petinggal

DITETAPKAN DI : SEMARANG  
PADA TANGGAL : 7 Januari 2015



Drs. Hardjono, M.Pd.  
NIP. 196705011979031007



1201411025

FM-03-AKD-24/Rev. 00



## Lampiran 8



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung AZ, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon / Fax: (024) 8508019

Laman : <http://fip.unnes.ac.id/>

No : 794 /UN37.1.1/KM/2015  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Pengurus Koperasi Mahasiswa Unnes  
di Semarang

Sehubungan dengan penyusunan skripsi/Tugas Akhir mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama : **IGNATIUS AGUNG DWI NUGROHO**  
NIM : 1201411025  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul : **Peran Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Anggota yang akan dilaksanakan pada :**

Tanggal : Bulan Maret 2015 s.d. selesai  
Tempat : Koperasi Mahasiswa Unnes

Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon untuk diberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian, atas perhatian dan ijinnya kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd  
NIP. 195604271986031001

Tembusan:

1. Ketua Jurusan PLS FIP Unnes

## Lampiran 9



# KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BADAN HUKUM NO. 10/180.08/PAD/XIV.34/VIII/2010

Alamat : Gedung Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lantai II Universitas Negeri Semarang  
Jl. Raya Sekaran - Gunungpati 50229 - Semarang Telp. (024) 70793087, Fax. (024) 86458200

Unit Usaha : Mini Market • Persewaan • Laundry • Souvenir • Konveksi & Konsinyasi • Copy Center • Counter

## SURAT KETERANGAN

No. 002/II/Ketum/Kopma Unnes/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Umum Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang menerangkan bahwa:

Nama : Ignatius Agung Dwi Nugroho  
NIM : 1201411025  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

telah melaksanakan penelitian di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang pada bulan Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 29 April 2015

Pengurus Kopma Unnes  
**Ketua Umum**

**Muhammad Faris P**  
NIM 7101412238